



PT Roda Vivatex Tbk

Laporan Tahunan

2017

Annual Report

DAFTAR ISI CONTENT

2

Visi Misi

vision and Mission

4

Profil Perseroan

Company Profile

7

Jejak Langkah Perseroan

Company Milestones

10

Data Perseroan

Company Data

14

Struktur Organisasi

Organization Structure

16

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

20

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

22

Laporan Dewan Komisaris

Report From Board of Commissioner

26

Laporan Dewan Direksi

Report from Board of Directors

32

Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen

Management's Discussion and Analysis

44

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance

72

Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR)

Corporate Social Responsibility

73

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

74

Laporan Keuangan

Financial Statements

VISI & MISI VISSION & MISSION

VISI | VISION

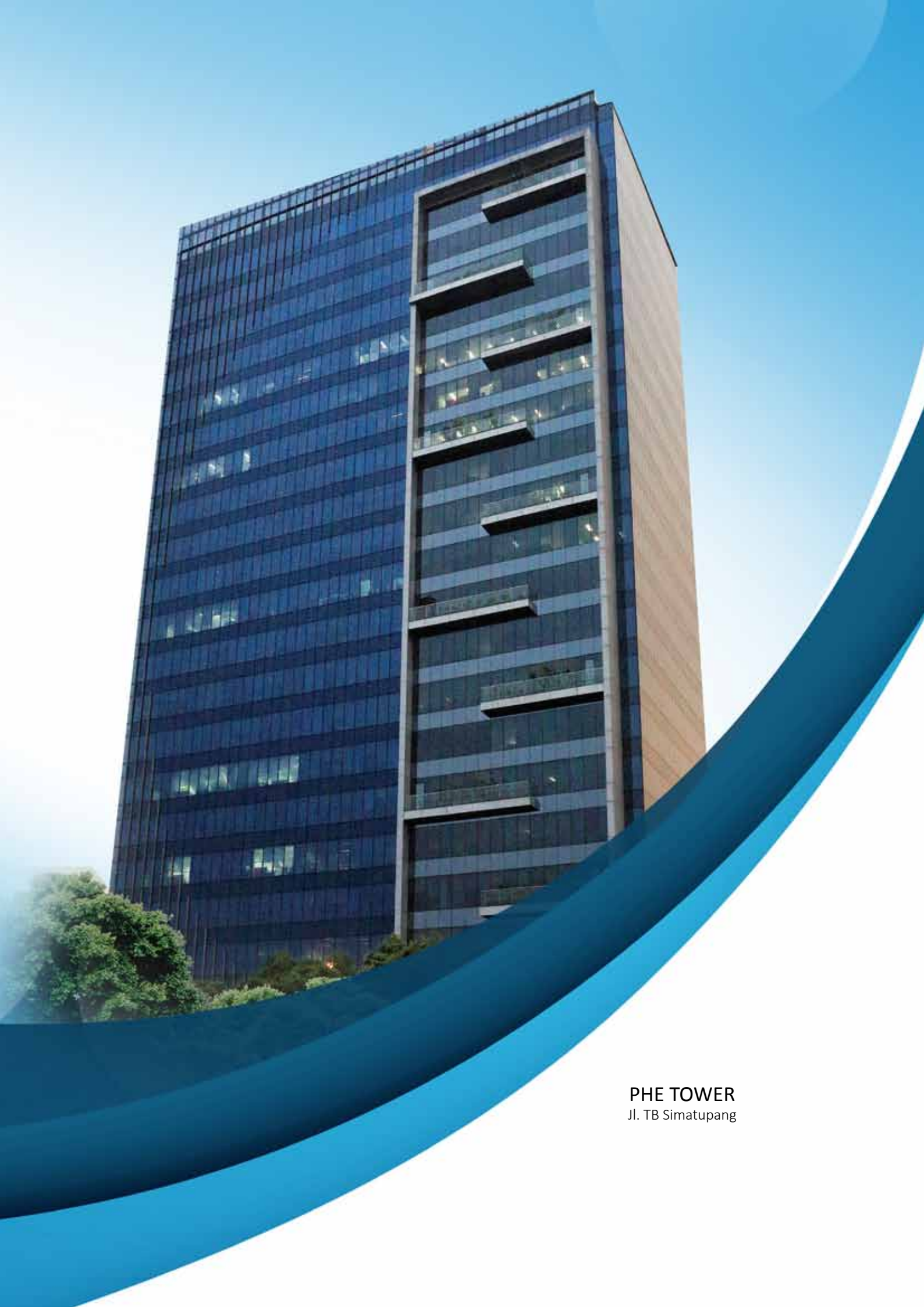
Menjadi perseroan yang menyediakan produk-produk yang inovatif, kreatif, berkualitas dengan harga yang kompetitif.

To be a company that can consistently produce the innovative, creative and quality products with a competitive price.

MISI | MISSION

Mampu memenuhi permintaan pasar dengan menyediakan ruang perkantoran yang modern untuk dapat melayani setiap kebutuhan.

Being able to cater with providing a modern office space to suit any budget.



PHE TOWER
Jl. TB Simatupang

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE



RDX Tower



PHE Tower



Standard Chartered Tower



Chitaland Tower (Under Construction)

Perseroan memberikan pilihan terbaik
untuk penyewaan ruang perkantoran di
jantung ibu kota

Company gives the best choice
for office rental in the heart of the city

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Roda Vivatex Tbk awalnya adalah salah satu perseroan industri tekstil terbesar di Indonesia yang memproduksi kain tenun filament poliester. Perseroan berdiri pada tahun 1980 dan mulai memproduksi tahun 1983. Berkat kondisi pasar yang sangat menjanjikan, maka dengan pengalamannya dibidang tekstil, Bapak Sutiadi Widjaja mendirikan satu pabrik Tekstil yang khusus memproduksi kain poliester.

Perseroan berkembang dengan pesat karena kain jenis tersebut amat diminati masyarakat di beberapa Negara. Perseroan tercatat sebagai pengeksport utama kain poliester. Jenis kain poliester yang diproduksi dan menggunakan bahan filament poliester adalah antara lain: Georgette, Satin, Palace dan lain sebagainya.

Pengembangan teknologi pembuatan kain dilakukan secara berkala serta memanfaatkan mesin-mesin mutakhir dari Jepang. Paduan antara teknologi dan mesin mutakhir tersebut menghasilkan produk yang berkualitas dan ternyata produk tersebut sangat diminati oleh masyarakat Eropa.

Kapasitas produksi yang ada dirasakan tidak dapat menampung permintaan kain dari luar negeri yang terus bertambah. Untuk memenuhi permintaan tersebut Perseroan tentunya membutuhkan modal yang besar. Oleh karena itu Perseroan mencari kebutuhan dana melalui pasar modal. Pada tanggal 14 Mei 1990, Perseroan mencatatkan diri di Bursa Saham sebagai Perusahaan Terbuka.

Mesin-mesin dengan teknologi tinggi yang digunakan antara lain adalah: waterjet looms, shuttle looms, rapier looms, flat screen printing, rotary screen printing dan mesin celup berkapasitas besar.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT. Roda Vivatex Tbk (publicly-listed company) is one of the largest textile manufacturing companies that produces polyester filament woven fabric. The company was established in 1980 and began its commercial production in 1983. Mr. Sutiadi Widjaja with his experience in textile. had to set up a textile manufacturing company specially engaged in the production of polyester fabric.

The company developed fast as this kind of fabric was liked by the communities in various countries. The company represents one of main companies exporting polyester fabric. The types of textile using polyester filament are: Georgette, Satin, Palace and others.

The development of textile manufacturing technology was carried out periodically and utilizes modern machinery from Japan. Such combination of technology and modern machines has produced highly quality products and they have evidently become favorite products by the European community.

The existing production capacity was not able to accommodate the increasing demand from overseas of the fabric. To meet such demand, the Company obviously required substantial capital in line with its rising production output. As a way out, on 14 May 1990, the company was listed at the Stock Exchange as a public company.

By the high technologies of machinery such as waterjet looms, shuttle looms, rapier looms, flat screen printing, rotary screen printing and large capacity dyeing machines.

Melihat cerah nya potensi pasar, pada tahun 1994, Perseroan melakukan perluasan dengan mendirikan Pabrik Tekstil baru yang bernama PT. Chitatex Peni di Karawang.

Pada tahun 2002 Perseroan melebarkan sayapnya di bisnis properti di bawah PT Chitatex Peni dengan mendirikan gedung perkantoran bernama RDTX Tower (d/h Menara Bank Danamon) di Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Suksesnya bisnis penyewaan gedung perkantoran, pada tahun 2007 Perseroan kembali membangun gedung perkantoran yang kedua bernama Menara Standard Chartered di Karet Semanggi, Jakarta Selatan. Pada tahun 2012, Perseroan kembali membangun gedung perkantoran yang ketiga bernama Menara PHE di Jl. TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Sejak adanya peraturan perdagangan bebas dan masuknya barang-barang tekstil dan produk tekstil secara besar-besaran dari luar negeri terutama dari China dan Korea maka usaha Perseroan di sektor tekstil terus mengalami penurunan. Kalah bersaing produk kain di pasar domestik dengan barang-barang luar negeri yang mendapatkan insentif dari negaranya. Lebih parah lagi, barang-barang tersebut masuk ke Indonesia tidak melalui jalur yang resmi. Masalah-masalah yang tidak terselesaikan berujung dijualnya pabrik tekstil di Karawang pada tahun 2010. Bisnis tekstil bertambah parah, bahan-bahan baku dibeli dengan menggunakan mata uang US Dollar sedangkan penjualan dijual dengan menggunakan mata uang Rupiah. Nilai mata uang Dollar semakin menguat berarti bahan baku menjadi lebih mahal sedangkan harga penjualan tidak bisa dinaikkan sehingga Perseroan mengalami kerugian. Maka pada tahun 2014 Perseroan menutup pabrik tekstilnya di Citeureup.

Perseroan saat ini berkonsentrasi pada lini bisnis properti dibawah PT Chitatex Peni.

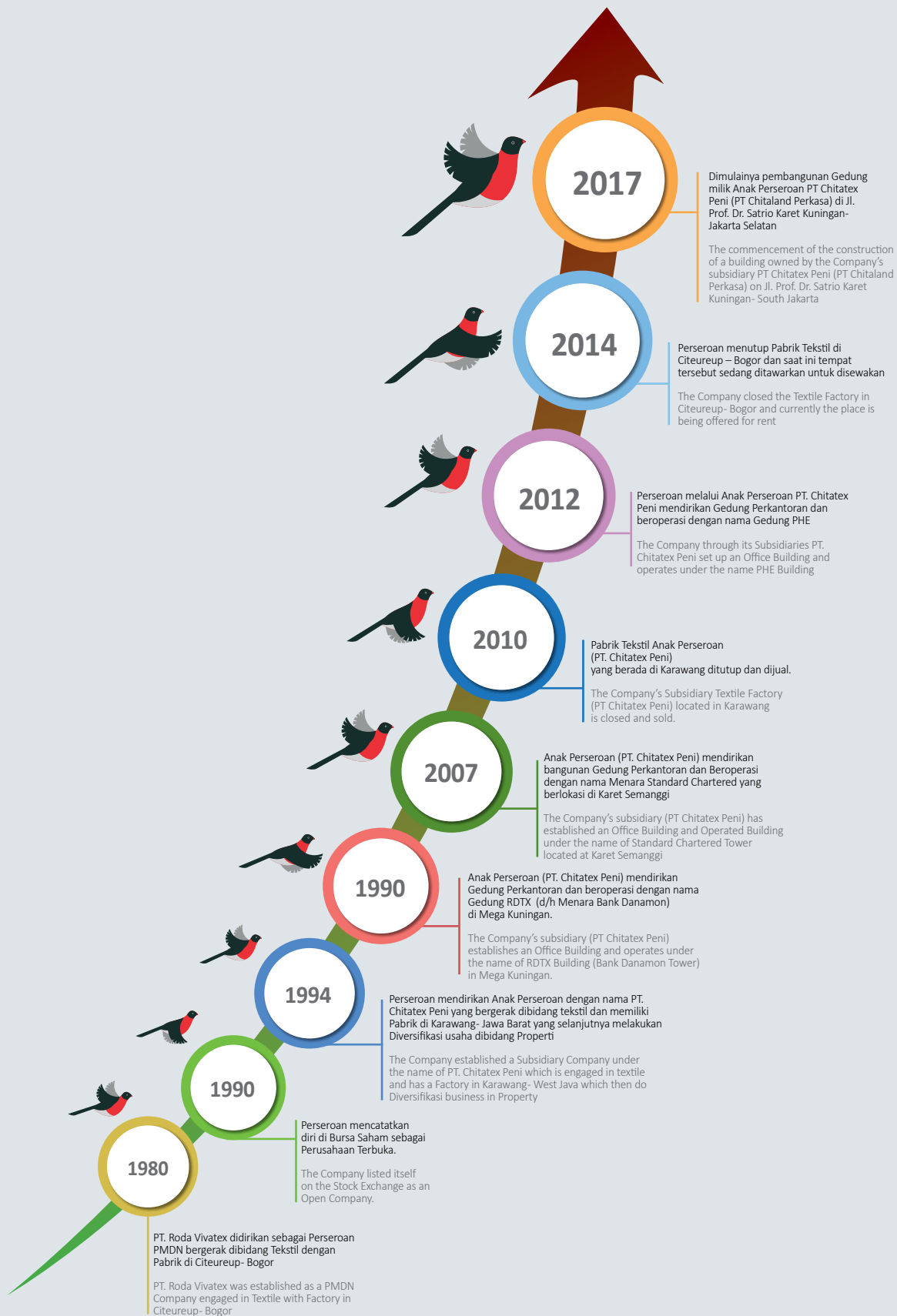
Looking at the bright potential market, in 1994, the Company expanded with establishing a new Textile Factory named PT. Chitatex Peni in Karawang.

In 2002 the Company expanded its wings in the property business under PT Chitatex Peni by establishing an office building called RDTX Tower (formerly Tower Bank Danamon) in Mega Kuningan, South Jakarta. The success of the office leasing business, in 2007 the Company re-build the second office building named Standard Chartered Tower in Karet Semanggi, South Jakarta. In 2012, the Company re-build a third office building named PHE Tower on Jl. TB Simatupang, South Jakarta.

Since the regulation of free trade and the inclusion of textile goods and textile products on a large scale from abroad, especially from China and Korea, the Company's business in the textile sector continues to decline. Lost competing fabric products in the domestic market with overseas goods that get incentives from the country. Worse yet, these goods enter Indonesia not through official channels. Unresolved problems led to the sale of a textile factory in Karawang in 2010. The textile business is getting worse, raw materials are purchased using US Dollars while sales are sold using the Rupiah currency. The value of the US Dollar strengthened means that the raw materials become more expensive while the selling price can not be increased so that the Company suffered losses. So in 2014 the Company closed its textile factory in Citeureup.

The Company is currently concentrating on its property business line under PT Chitatex Peni.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN COMPANY MILESTONES



Berikut usaha Perseroan dan Anak Perseroan beserta informasi-informasi tambahannya :

The following are the Company's and Subsidiary's business activities along with their additional information:

Perseroan Company	Hubungan Antar Perseroan Inter Company Relation	Bidang Usaha Business Line	Aktivitas Utama Main Activity
PT. Roda Vivatex Tbk	Induk Perseroan	Tekstil textile	Pabrik di Citeureup- Bogor, setelah ditutup Bangunan Pabrik disewakan sebagian. Factory in Citeureup-Bogor. After stop operation factory Building partly rented out.
PT. Chitatex Peni	Anak Perseroan Subsidiary PT. Roda Vivatex Tbk	Properti Property	Dimiliki dan Dikelola, Owned and Managed : <ul style="list-style-type: none"> • Menara RDTX (d/h Menara Bank Danamon) Mega Kuningan, Jakarta Selatan • Menara Standard Chartered, Karet Semanggi, Jakarta Selatan • PHE Tower, TB. Simatupang, Jakarta Selatan • Memiliki Cadangan Tanah yang berlokasi di Desa Sawangan Kel. Bena, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali. • Membeli tanah di daerah Komersial Park Barat, Bumi Serpong Damai.
PT. Chitaland Perkasa	Anak Perseroan/Subsidiary PT. Chitatex Peni	Properti Property	Saat ini sedang dibangun Gedung Perkantoran, di Karet Kuningan Jakarta Selatan. Currently built an office building at Karet Kuningan South Jakarta
PT. Dwimitra Graha Mandiri	Anak Perseroan/Subsidiary PT. Chitatex Peni	Properti Property	Memiliki cadangan tanah di daerah Casablanca Jakarta Selatan Having a land bank at Casablanca South Jakarta



DATA PERSEROAN CORPORATE DATA

PROFIL SINGKAT DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.137 tertanggal 26 Juni 2015, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan sebagai berikut :

BRIEF PROFILE BOARD OF COMISIONER & DIRECTOR

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders which has been published in Deed Fathiah Helmi, SH No.137 dated June 26, 2015, the Board of Commissioners and the Board of Directors were amended as follows:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMISIONER

Nama Name	Jabatan Position	Data Singkat Data Brief
HERRIJANTO WIDJAJA	Komisaris Utama President Commissioner	<p>Warga negara Indonesia, lahir tahun 1954. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Herrijanto Widjaja telah menggeluti bidang Usaha Perdagangan Tekstil. Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No : 137 tertanggal 26 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perusahaan.</p> <p>Indonesian citizen, born in 1954. Before joining the Company, Herrijanto Widjaja had involed in the Textiles business. Based on the Notarial Deed Fathiah Helmi, SH No: 137 dated June 26, 2015, Herrijanto Widjaja was appointed as President Commissioner.</p>
LILIK ERIKA	Komisaris Commissioner	<p>Warga negara Indonesia, lahir di Lampung tahun 1969. Telah bergabung di Perseroan sejak tahun 1995 sebagai Sekretaris, dan beberapa tahun kemudian menjabat sebagai Manajer Impor. Sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No: 137 tertanggal 26 Juni 2015, Ibu Lilik Erika diangkat sebagai Komisaris Perseroan yang dalam hal ini menggantikan Ibu Kam Lie Giok yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan.</p> <p>Indonesian citizen, born at Lampung in 1969. Has joined the Company in 1995 as Secretary and a few years later served as Import Manager. Based on the Notarial Deed Fathiah Helmi, SH No: 137 dated June 26, 2015, Lilik Erika was appointed as Commissioner of the Company replacing Kam Lie Giok.</p>

Nama Name	Jabatan Position	Data Singkat Data Brief
SOEGITO	Komisaris Independen Independent Commissioner	<p>Warga negara Indonesia, lahir tahun 1938. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 1994, Bapak Soegito memulai karir militernya pada tahun 1962 dengan jabatan terakhir sebagai militer Panglima Komando Strategi Angkatan Darat TNI (PANGKOSTRAD) berpangkat Letnan Jendral (Purnawirawan). Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH NO: 137 tertanggal 26 Juni 2015.</p> <p>Indonesian citizen, born in 1938. Before to joining the Company in 1994, Mr. Soegito begin his military career in 1962 with his last position as commander of the Command of Arm Force Strategiy (PANGKOSTRAD) Lieutenant General (Retired). He currently serves as an Independent Commissioner of the Company on Deed Fathiah Helmi, SH No: 137 dated June 26, 2015.</p>

DIREKSI

DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Data Singkat Data Brief
--------------	---------------------	----------------------------

**WIRIADY
WIDJAJA**

**Direktur Utama
President Director**

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1952. Sebelum bekerja di Perseroan, Wiriady Widjaja melewati waktu 2 tahun pada sektor perbankan, Bank Bumi Artha (1977-1978). Wiriady Widjaja diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1981, sejak itu dia bertanggungjawab dalam bidang Keuangan dan Akuntansi. Wiriady Widjaja diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No: 129 tertanggal 28 Juni 2013, menggantikan Bapak Sutiadi Widjaja.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama dan merangkap Direktur Keuangan Perseroan dengan dasar pengangkatan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No: 137 tertanggal 26 Juni 2015.

Indonesian citizen, born in 1952. Prior to working at the company, Wiriady Widjaja passed 2 years in the banking sector, Bank Bumi Artha (1977-1978). Wiriady Widjaja was appointed as a Director of the Company in 1981, since then he was responsible for Finance and Accounting. Wiriady Widjaja was appointed as a President Director of the Company by Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No: 129 dated June 28, 2013.

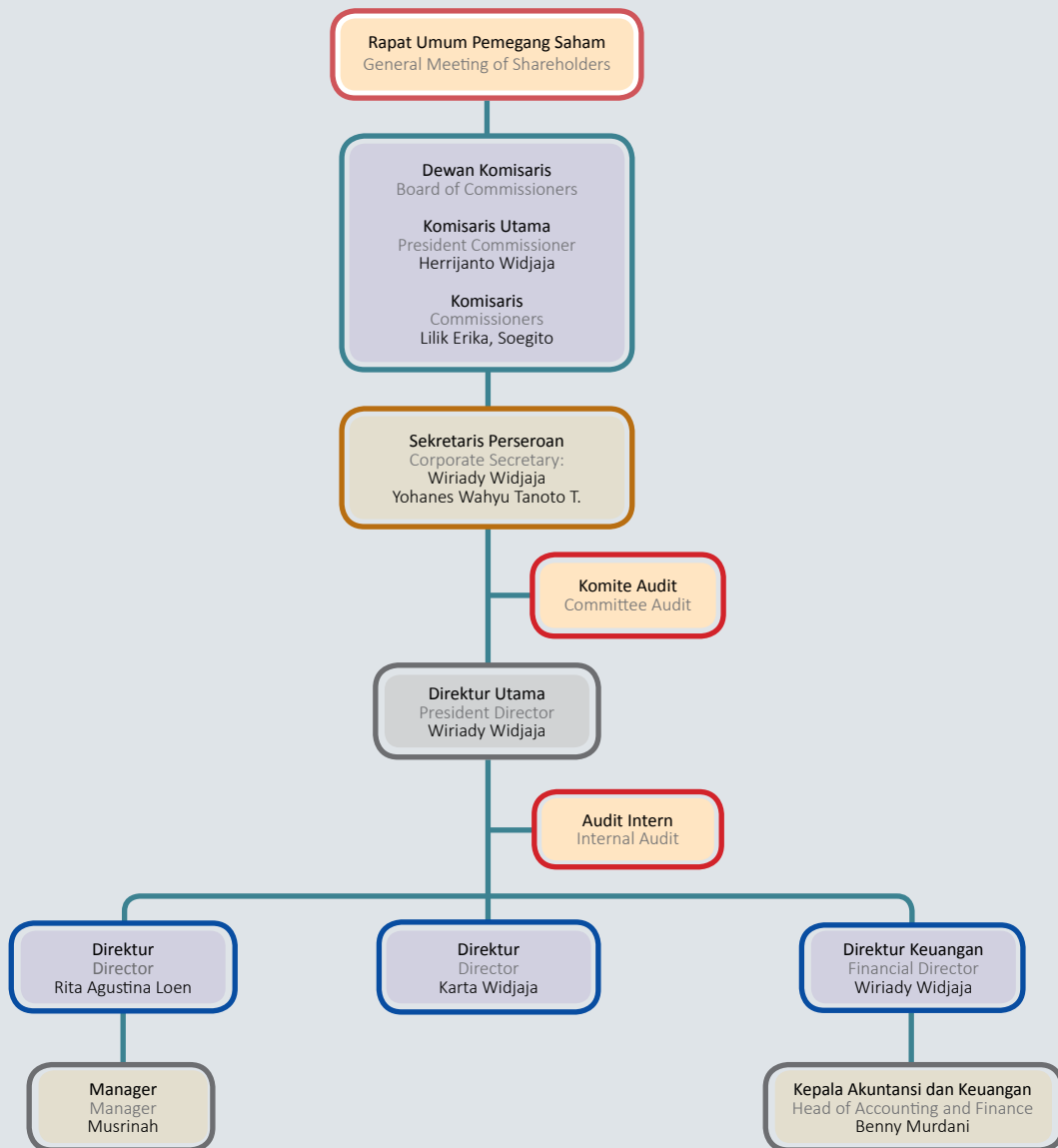
Currently, he was reappointed as a President Director of the Company and he served as Finance Director as well based on of the appointment Deed Fathiah Helmi, SH No: 137 dated June 26, 2015.

Nama Name	Jabatan Position	Data Singkat Data Brief
KARTA WIDJAJA	Direktur Pemasaran Marketing Director	<p>Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957. Karta Widjaja berada di Perseroan sejak tahun 1982. Memulai karirnya sebagai tenaga pemasaran. Karta Widjaja kemudian diangkat sebagai Kepala Produksi pada tahun 1991, dan terakhir menjabat sebagai Direktur Pemasaran. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No: 137 tanggal 26 Juni 2015.</p> <p>Indonesian citizen, born in 1957. Karta Widjaja was in the company since 1982. Starting his career as a marketer. Karta Widjaja later appointed as head of production in 1991, and currently as Director of Marketing. He was appointed as Director of Marketing Company based on notarial Deed Fathiah Helmi, SH No: 137 dated June 26, 2015.</p>
RITA AGUSTINA LOEN	Direktur Director	<p>Warga negara Indonesia, lahir tahun 1980. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai Staff Finance dan Business Development di Anak Perseroan PT. Chitattex Peni. Rita Agustina Loen diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No: 137 tanggal 26 Juni 2015.</p> <p>Indonesian citizen, born in 1980. Has joined the Company at 2004 as a Staff Finance and next as Business Development at PT. Chitattex Peni. Rita Agustina Loen was appointed as Director of the Company based on notarial Deed Fathiah Helmi, SH No: 137 dated June 26, 2015.</p>

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE

Berikut Struktur Organisasi Perseroan.

This is the Structure Organization



DATA PERSEROAN COMPANY DATA

Kantor/Office

Menara Standard Chartered

Jl. Prof. Dr. Satrio No.164 Jakarta Selatan 12950
Tel. 62-21-25532222 (hunting)
Fax. 62-21-25532255, 25532266
E-mail : geno@rodavivatex.co.id
Website : www.rodavivatex.co.id

Pabrik (tidak operasi) Factory (non operation)

Jl. Pahlawan Km. 1 - Citeureup, Cibinong – Indonesia
Tel. 62-21-875 3622
Fax. 62-21-875 3621

Akuntan Publik/ Auditors

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta 14440
Tel. 62-21- 6617155
Fax. 62-21- 6630455
Website : www.johanmalonda.com

Notaris/Notary Public

FATHIAH HELMI, S.H.
Graha Irama Lt. 6C, Jl. H.R. Rasuna Said
Kav. 1-2, Jakarta Selatan
Tel. 62-21-5290 7304-06

Pendaftaran Saham/Share Registrar Biro Administrasi Efek

PT. BIMA REGISTRAR
Graha MIR Lt. 6 Suite A2
Jl. Pemuda Raya, No. 9, Rawamangun
Jakarta Timur 13220
Tel. 62-21-29569871
Fax. 62-21-29569872

Bank Utama/Main Bankers

BCA, CIMB Niaga

Tanggal berdiri/Date of Incorporation

September 27, 1980

Sejarah Permodalan/Capital History

May '90- IPO of 1.0 mn shares @ Rp. 7.500,-
Nov '91- Bonus Issue (2-for-5)
Oct '92- Right Issue @ Rp. 2.500,- (1-for-1)
Jan '94- Right Issue @ Rp. 3.300,- (1-for-1)
Dec '94- Bonus Issue (1-for-2)
Mar '97- Stock Split
Apr '97- Bonus Issue (3-for-5)

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

RINGKASAN DATA KEUANGAN

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk jangka waktu 4 (empat) tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, 2015, dan 2014. Pada tahun 2017 laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Johan Malonda Mustika & Rekan" Sedangkan tahun 2016 Laporan Keuangan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Joachim Poltak Lian & Rekan"

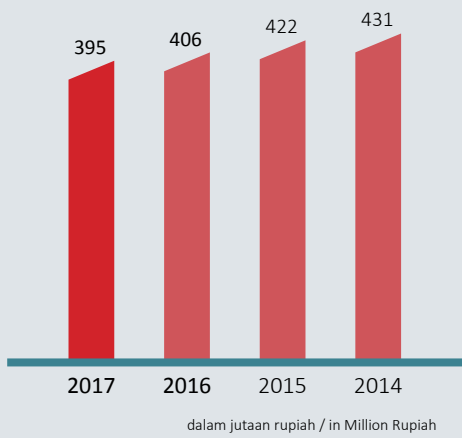
SUMMARY FINANCIAL DATA

This below table highlighted important company financial data for the period of 4 (four) book years ended on 31 December 2017, 2016, 2015, and 2014. Year 2017 Such financial data were derived from the company's financial statement audited by the Public Accountant "Firm Johan Malonda Mustika & Partners". for the year 2016. While for the year 2016 audited by the Public Accountant "Firm Joachim Poltak Lian & Partners"

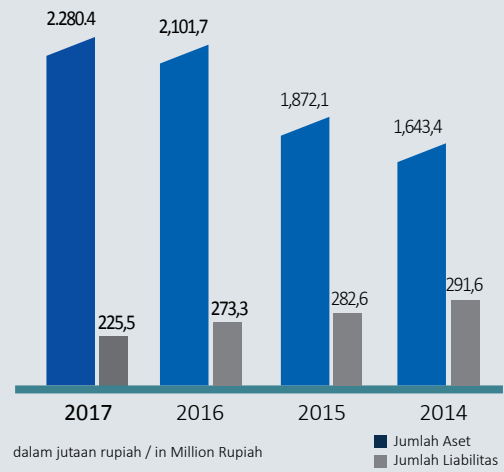
	2017	2016	2015	2014	
Aset Lancar	551,269	568,221	393,063	183,881	Current Assets
Aset Tetap Bersih	1,650,754	1,363,786	1,318,805	1,299,035	Fixed Assets Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	78,439	169,747	160,291	160,524	Others Asset
Jumlah Aset	2,280,462	2,101,754	1,872,159	1,643,441	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	119,405	174,694	190,681	203,600	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	106,095	98,597	91,913	88,066	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	225,500	273,291	282,594	291,667	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,054,962	1,828,463	1,589,565	1,351,774	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	2,280,462	2,101,754	1,872,159	1,643,441	Total Liabilities & Equity
Pendapatan Bersih	395,781	406,873	422,254	431,414	Net Sales
Laba Kotor	276,834	301,730	311,222	278,655	Gross Profit
Laba Usaha	239,303	231,095	248,486	258,472	Net Operations
Penghasilan Lain-Lain Bersih	9,839	22,269	7,548	4,338	Income/Expense Other (Net)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	249,142	257,364	256,034	262,811	Profit Before Tax
Laba Bersih	246,910	260,009	258,657	223,061	Net Income
Laba Bersih Kepada Pemilik Entitas Induk	246,910	260,009	258,657	232,637	Net Income to owner
Laba Bersih Komprehensif Kepada Pemilik Entitas Induk	248,247	258,948	260,638	232,634	Comprehensive Net Income To Owners
Laba Bersih Per saham	922	971	966	869	Net earnings as stocks
Harga Penutupan Saham	6,000	10,000	6,000	5,250	Closing Price of Shares
Kapitalisasi Pasar	1,612,800	2,688,000	1,612,800	1,411,200	Market Capitalization

dalam jutaan rupiah / in Million Rupiah

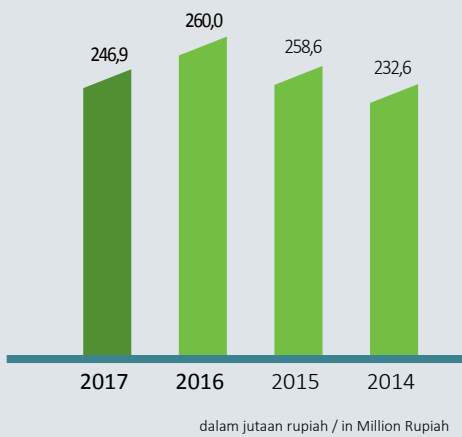
PENDAPATAN / REVENUES



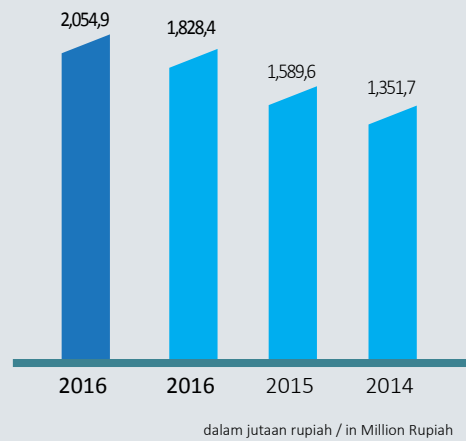
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS Jumlah Liabilitas/Total Liabilities



JUMLAH LABA BERSIH/TOTAL NET INCOME



JUMLAH EKUITAS/TOTAL EQUITY



RASIO - RASIO PENTING

IMPORTANT RATIO

	2017	2016	2015	2014	
Rasio Pertumbuhan					Growth Ratio
Pendapatan Bersih	-2,7%	-3.6%	-2.1%	3.2%	Net Sales
Laba Usaha	3,5%	-7%	-3.9%	11.3%	Income From Operations
Laba Bersih	-5%	0.5%	16%	17.4%	Net Income
Rasio Usaha					Operating Ratio
Laba Kotor / Pendapatan Bersih	70%	74.2%	73.7%	64.6%	Gross Margin/Net Sales
Laba Usaha / Pendapatan Bersih	60,4%	56.8%	58.8%	59.9%	Income From Operations/Net Sales
Laba Bersih / Pendapatan Bersih	62,3%	63.9%	61.3%	53.9%	Net Income/Net Sales
Laba Usaha / Ekuitas	11,6%	12.6%	15.6%	19.1%	Income From Operations/Equity
Laba Bersih / Ekuitas	12,0%	14.2%	16.3%	17.2%	Net Income/Equity
Laba Bersih / Jumlah Aset	17,4%	12.4%	13.8%	14.2%	Net Income/Total Assets
Rasio Keuangan					Financial Ratio
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	411,6%	325.2%	206.1%	90.3%	Current Assets Ratio To Current Liabilities
Liabilitas terhadap jumlah Aset	9,9%	13%	15.1%	17.7%	Liabilities To Total Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	11%	14.9%	17.8%	21.6%	Liabilities To Equity



IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM

PT. Roda Vivatex Tbk di Bursa Efek Indonesia

SHARE PRICE

PT. Roda Vivatex Tbk in Indonesia Stock Exchange

HARGA SAHAM

SHARE PRICE

Tahun/ Year	Periode Triwulan / Period Quarterly	Tertinggi/ Highest	Rp	Terendah/ Lowest	Jumlah Saham Yang Diperdagangkan / Share Turn Over
2017	1	12.950		7.000	84.200
	2	10.000		6.575	249.700
	3	7.900		6.200	76.100
	4	7.425		5.925	319.300
2016	1	8,000		6,600	357,200
	2	8,000		8,000	400
	3	5,400		4,500	135,400
	4	10,000		10,000	32,900

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Per 31 Des 2017

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

As of December 31, 2017

Pemegang Saham	Jumlah
PT. Geno Tatagraha	37,75%
PT. Geno Intiperkasa	37,24 %
Sutiadi Widjaja	11,13%
Herrijanto Widjaja	0,50%
Wiriady Widjaja	0,79%
Karta Widjaja	1,14%
Masyarakat	11,22%
Saham Treasuri	0,23%
Total	100%

KEPEMILIKAN SAHAM

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Per 31 Desember 2017

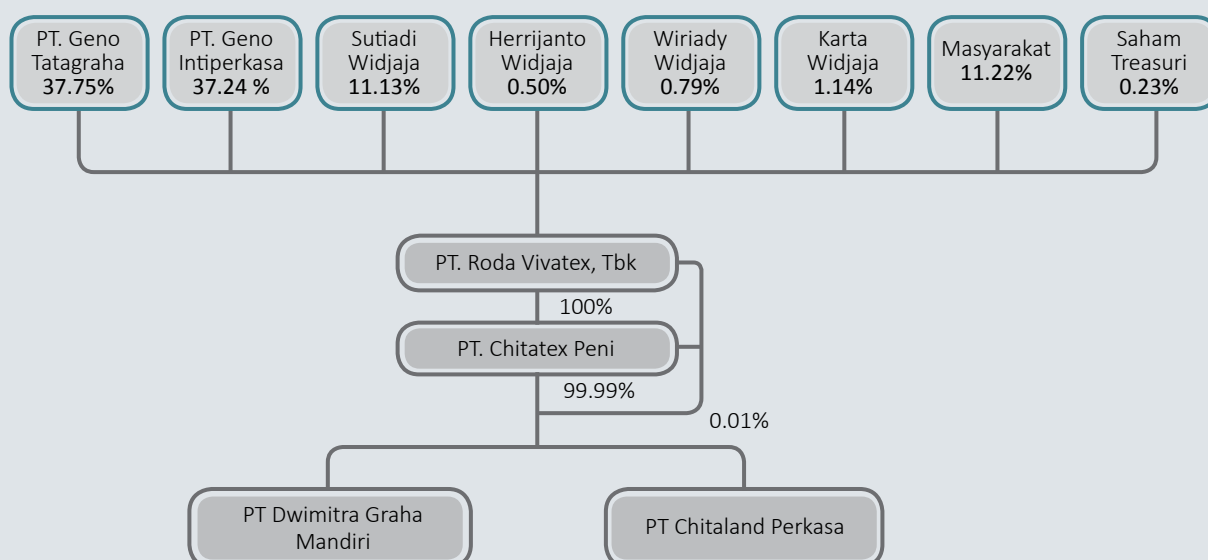
SHAREHOLDING

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

As of December 31, 2017

Nama Name	Jabatan position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase percentage
Wiriady Widjaja	Direktur Utama/President Director	2.135.100	0,79 %
	Direktur Keuangan/Financial Director		
Karta Widjaja	Direktur/Director	3,055,000	1,14 %
Rita Agustina Loen	Direktur/Director	-	-
Herrijanto Widjaja	Komisaris Utama/President Commissioner	1,344,100	0,50 %
Lilik Erika	Komisaris/Commissioner	-	-
Soegito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-

SKEMA PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI PERSEROAN
SCHEME OF MAIN SHAREHOLDERS & CONTROLLING COMPANY



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONER



Pendapatan Neto dan Laba Neto menurun masing masing tercatat turun 2,73 persen dan 5,04 persen.

Net revenues and Net income decreased respectively by 2.73 percent and 5.04 percent.

Ditengah tahun yang penuh tantangan bagi industri properti Indonesia. Sektor sewa gedung perkantoran di Jakarta malah menuju kelesuan. Gedung kantor makin sepi penghuni, padahal hingga akhir Tahun suplai terus meningkat. Kondisi politik di tanah air mulai memanas, mempersiapkan Pilkada serentak tahun ini dan ekonomi global terancam perang dagang antara Amerika dengan Tiongkok.

Penilaian terhadap kinerja perseroan

Kondisi ekonomi kurang kondusif dan terjadi kelesuan di bidang properti, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Perseroan atas keberhasilannya dalam melaksanakan tugas secara kompeten sesuai dengan apa yang telah diamanatkan. Pendapatan Neto dan Laba Neto menurun masing masing tercatat turun 2,73 persen dan 5,04 persen. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya harga sewa dan rendahnya okupansi serta meningkatnya beban operasional gedung menjadi 30 persen dari Pendapatan tahun 2017 yang sebesar Rp.395,78 miliar dibanding 26 persen dari Pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp.406,87 miliar. Beban operasional gedung terdiri dari Penyusutan, Energi dan Air, Gaji dan Tunjangan, Perbaikan dan Pemeliharaan, Keamanan, PBB dan Lain lain. Semua beban meningkat dari tahun sebelumnya. Adapun Kas dan Setara Kas akhir 2017 adalah Rp. 496,20 miliar.

Direksi pada tahun 2017 mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga memperoleh penghasilan bunga naik 32 persen dibandingkan tahun 2016.

Dewan Komisaris mencatat beberapa keputusan yang diambil Perseroan melalui banyak pertimbangan-pertimbangan yaitu :

- Melanjutkan pembangunan gedung (40 lantai) di tanah yang dimiliki PT Chitaland di Jl. Dr. Satrio, Karet Kuningan-Jakarta Selatan. Saat ini pembangunannya

In the midst of a challenging year for Indonesian property industry, the rental sector of office building in Jakarta even led to sluggishness. Office building was getting quieter, but until the end of the year supply kept increasing. Political conditions in the country began to heat up, preparing for local elections simultaneously this year and global economic is threatened by a trade war between America and China.

An assessment to the company`s performance

Economic conditions were less conducive and there was a slowdown in the property business. The board of Commissioners appreciated the performance of the company for its success in performing its duties competently in accordance with what had been mandated. Net revenues and net income decreased respectively by 2.73 percent and 5.04 percent. The decline was due to lower rental rate, lower occupancy and increased in operating expenses to 30 percent of revenues by 2017 amounting Rp.395.78 billion compared to 26 percent of previous year revenues of Rp.406.87 billion. The operating expenses consist of depreciation, electricity and water, salaries, wages and allowances, repairs and maintenance, security, land and building taxes and others. All expenses increased from the previous year. As for the cash and cash equivalent of 2017 were Rp.496.20 billion.

The directors in 2017 were able to manage their finances well so that could earn interest income rose 32 percent compared to 2016.

The board of Commissioners noted that there were some of decisions taken by management through many considerations such as:

- To continue building construction works (40 floors) on land owned by PT Chitaland at Jl. Dr Satrio, Karet Kuningan – South Jakarta. The current construction

Meskipun tingkat penyerapan membaik, namun banyak gedung yang dibangun menyebabkan tingkat okupansi tetap tertekan.

Despite the improved absorption rate, but many buildings are built causing occupancy levels remain depressed.

telah mencapai 20 persen dan dilaksanakan oleh kontraktor utama PT. Total Bangun Persada.

- Membeli tanah di daerah Komersial Park Barat, Bumi Serpong Damai seluas 27.048 m2.

work had reached 20 percent and was carried out by Main Constructor, PT Total Bangun Persada.

- To buy land in the West park of commercial area, Bumi Serpong Damai for 27.048 meter square

Pandangan atas prospek usaha dan rencana kerja untuk tahun 2018 yang disusun oleh Direksi

Usulan Prospek usaha 2018 yang disusun oleh manajemen cukup realistis, ditengah kondisi usaha properti yang melemah. Dewan Komisaris melihat kondisi usaha yang ada dan menilai akan terus terjadi penurunan pendapatan . Banyak gedung yang dibangun menyebabkan tingkat okupansi tertekan, akibatnya banyak ruang perkantoran yang kosong. Perseroan harus memperhatikan peluang bisnis terutama bisnis berbasis teknologi dan co-working space.

Views on business prospects and planning for 2018 set by the Board of Directors

The proposed 2018 business prospects set by management are quite realistic, amid the slowdown property business. The board looks at the existing business conditions and assesses the continued decline in revenues. Many buildings are built causing the level of occupancy depressed, consequently lots of empty office space. The company must pay attention to business opportunities, especially technology based business and co-working space.

Pandangan atas penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan sepanjang tahun lalu terus meningkatkan praktik tata kelola yang baik dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran atas semua aktivitas Perseroan

Views on the implementation of corporation governance

The board believed that the company over the last year had continued to improve its governance practices with principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness of all corporate activities

Dewan dibantu oleh Komite Audit melakukan pengawasan untuk meyakinkan bahwa perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi

The board was assisted by the Audit committee to supervise ensuring that the company ran in accordance with the provisions and did not violent and ensured

pelanggaran serta memastikan Perseroan dikelola dengan baik. Dalam pelaksanaan tugas, Komite Audit berpedoman pada Charter Komite Audit dan program kerja tahun 2017.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2017

Kami beritahukan pada tahun 2017 tidak terdapat pergantian susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Kami harap komposisi Dewan ini mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab nya secara optimal bagi keberlangsungan usaha perseroan.

Dewan Komisaris selama tahun 2017 menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran 93 persen. Dalam rapat dibahas perihal situasi bisnis dan tantangan yang dihadapi Perseroan, sekaligus memberi saran dan rekomendasi guna mengatasi masalah masalah yang dihadapi antara lain menurunnya tingkat okupansi. Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan pertemuan secara berkala sebanyak 4 (empat) kali.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada manajemen dan karyawan atas dedikasi dan kerja keras nya. Tak lupa kami sampaikan apresiasi kepada semua pihak atas dukungannya untuk Perseroan sepanjang waktu ini

the company was managed properly in performing its duties. The audit committee was guided by the chartered audit committee and its work program in 2017

Change composition of The board of Commissioners
We notify that in 2017 there was no change of composition of the board of Commissioners. We hoped the composition of the board was able to perform its duties and responsibility optimally for the company's business continuity.

The board during 2017 held meetings for 5 times with attendance rate of 93 percent. In the meeting discussed about the business situations and challenges that were faced by the company, as well as giving suggestions and recommendations to solve problems, among others, decreasing the occupancy rate. The board and the board of Directors hold regular meetings for 4 times

The board expressed high appreciation to management and employees for their dedication and hard work. We conveyed our gratitude to all parties for their support to the company during these times.

Jakarta, April 2018

Atas Nama Dewan Komisaris/On behalf of Board of Commissioners

HERRIJANTO WIDJAJA

Komisaris Utama/President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



Ditengah pelemahan pertumbuhan sektor properti, tingkat Okupansi ketiga Gedung Perseroan tercatat masing masing 98,61 persen, 99,41 persen dan 100 persen.

In the midst of the weakening growth in the property sector, the occupancy rate of our three buildings noted 98.61 percent, 99.41 percent and 100 percent.

Kepada Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tuntunan dan penyertaannya sepanjang tahun 2017. Dalam bisnis Sewa Ruang kantor, Okupansi terendah selama ber tahun tahun ini terjadi pada tahun 2017 hanya mencapai angka 73-77 persen. Penurunan demand disebabkan oleh banyaknya supply baru, kira kira ada sekitar tambahan baru 730.000 meter persegi pada tahun 2017 itu sendiri. Supply yang kian naik tidak diimbangi dengan permintaan. Akibatnya banyak ruang perkantoran yang kosong.

Kinerja Perseroan Tahun 2017.

Pencapaian kinerja perseroan pada tahun 2017 relatif mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan menurun dari Rp.406,87 miliar menjadi Rp.395,78 miliar sedangkan Laba bersih juga mengalami penurunan dari Rp.260.00 miliar menjadi Rp.246,90 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga sewa dan beban operasional yang meningkat terutama perbaikan dan pemeliharaan. Total Ekuitas Perseroan naik menjadi Rp. 2.054,96 miliar pada 2017 dari sebelumnya Rp. 1.828,46 miliar. Total Asetpun meningkat menjadi Rp. 2.280 miliar dari sebelumnya Rp. 2.101,75 miliar. Ditengah pelemahan pertumbuhan sektor properti, tingkat Okupansi ketiga Gedung Perseroan tercatat masing masing 98,61 persen, 99,41 persen dan 100 persen.

Perseroan melanjutkan pembangunan gedung di Jl.Prof Dr. Satrio Kav 3, Karet Kuning Jakarta dan pada akhir tahun 2017, progress pembangunannya mencapai 20 persen. Pembangunannya dilaksanakan oleh kontraktor utama PT Total Bangun Persada.

Dear Shareholders,

First of all, we praise to the Almighty God for His guidance and companion throughout the year 2017. In the office rental business, the lowest occupancy within years occurred in 2017 reached only 73-77 percent. The decrease in demand was caused by lot of new supply. There was approximately a new additional 730,000 square meters in 2017 alone. An increased in supply was not matched to demand, as a result many office spaces were vacant.

Performance of the company 2017

The achievement of the company`s performance in 2017 was relatively decreased compared to the previous year. Revenues decreased from Rp.406.87 billion to Rp.395.78 billion while net income also declined from Rp.260.00 billion to Rp.246.90 billion. This decline was due to lower in rental rate and increased operating expenses, especially repair and maintenance. Total equity rose to Rp.2.054.96 billion in 2017 from last year of Rp.1.828.46 billion. Total assets were higher to Rp.2.280.00 billion from previous year Rp.2.101.75 billion. In the midst of the weakening growth in the property sector, the occupancy rate of our three buildings noted 98.61 percent, 99.41 percent and 100 percent.

The company continued construction of the building at Jl Prof Dr. Satrio kav 3, karet kuning, Jakarta and at the end of 2017, the progress of development reached 20 percent. Its construction was carried out by the main contractor, PT Total Bangun Persada.

Untuk rencana kedepan, perseroan melakukan pengikatan pembeli tanah seluas kurang lebih 27.048 meter persegi di BSD guna penambah persediaan lahan. Pada akhir tahun 2017, perseroan baru pembayar sebagian sebesar Rp.60,85 miliar dari jumlah harga pembelian Rp.405,72 miliar.

Prospek Usaha 2018

Pergeseran minat tenant dari gedung kantor kelas menengah ke kelas A dan premium tersebut. Tidak serta merta mencerminkan kondisi ekonomi melejit atau kinerja keuangan para tenant membaik. Penurunan harga sewa kantor kelas A dan premium menjadi pendorong utama. Tekanan pada harga sewa diperkirakan berlanjut hingga akhir tahun depan, sebab banyak pasokan baru masuk ke pasar. Semetera itu tahun 2019 pemilihan umum dan pertumbuhan ekonomi yang belum terlalu kuat membuat perusahaan perusahaan cenderung mengerem ekspansi. Prediksi Konsultan properti, tekanan harga sewa akan mencapai bottom pada 2019, sebelum mulai picking up di tahun 2020. Kompetisi untuk mendapatkan penyewa akan semakin ketat sebab pemilik gedung tak bisa lagi mengandalkan penyewa tradisional seperti Perbankan atau perusahaan dari sektor pertambangan dan energi. Akhir-akhir ini kenaikan permintaan justru berasal dari perusahaan berbasis teknologi digital, terutama e-commerce. Menyimak keuntungan bekerja pada co-working space yang dapat menghemat pengeluaran, memperluas jaringan, waktu kerja yang fleksibel dan meningkatkan motivasi. Trend ini diperkirakan akan meningkat

Melihat kondisi pasar tersebut dan memasuki tahun politik terselenggaranya Pilkada serentak, perseroan menurunkan target pertumbuhan minus/negatif secara tahunan sebesar 3 persen.

For future planning, the company agreed to the purchase of approximately 27.048 square meters of land in BSD for additional land supply. At the end of year 2017, the company had paid partial payment for Rp.60.85 billion from the purchasing price of Rp.405.72 billion.

Business prospect 2018

A shift of tenant's interest from the middle class to Class A and the premium office. It did not necessarily reflect the economic condition soared or the financial performance of the tenants improved. Declining rental rate of grade A and premium were the main drive. Pressure on rental price is expected to continue until the end of next year, as many new supplies enter the market. There will be in 2019 general election. A less strong economic growth makes the company tend to hold the expansion. Predicted by a property consultant, rental price pressures will reach bottom in 2019, before starting picking up in 2020. Competition to get tenant will be tougher because the owners of the building can no longer rely on traditional tenants like banking or company from mining and energy sector. Recently the increase in demand comes from company based on digital technology, especial e-commerce. Seeing the benefits of working at co-working space that can save expenses, expand the network, have flexible working time and increase motivation. This trend is expected to gain.

Viewing the market condition and entering the political year to run the local election simultaneously, the company lowered the growth target minus or negative on an annual basis of 3 percent.

Melihat kondisi pasar tersebut dan memasuki tahun politik terselenggaranya Pilkada serentak, perseroan menurunkan target pertumbuhan minus/negatif secara tahunan sebesar 3 persen.

Viewing the market condition and entering the political year to run the local election simultaneously, the company lowered the growth target minus or negative on an annual basis of 3 percent.

Berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berupaya menerapkan Tata kelola perusahaan yang baik dan mengembangkan secara konsisten dan berkesinambungan. Dengan harapan tidak hanya akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perseroan tapi menjadi bagian dari budaya untuk mencapai peningkatan kinerja perseroan dan memberi nilai tambah perseroan untuk kepentingan shareholders dan stakeholders termasuk pula para pengguna jasa sewa perseroan.

Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat, perseroan sepanjang 2017 telah memberi bantuan kepada Klinik Pengobatan berupa obat obatan dan kepada PAUD

Perubahan susunan Direksi

Dapat kami sampaikan pada tahun 2017 tidak terdapat penggantian susunan Direksi. Kami percaya komposisi Direksi saat ini dapat terus menjalankan tugas dan tanggung jawab nya secara profesional bagi berkelanjutannya roda usaha perseroan

Related to corporate Governance

The company managed to implement good corporate governance and develop consistently and sustainably. With the expectation not only to be an obligation to be carried out by the company but to make it part of the culture to achieve the company's performance improvement and value added the company for the interests of shareholders and stakeholders as well as the users of the company's rental service.

As a form of concern to the community, the company throughout 2017 had provided assistance to medical clinic in the form of drug and to Paud.

Changes to the Board of Directors

We can convey in 2017 there was no replacement of the Board of Directors. We believe the current composition of the Board of Directors can continue to carry out its duties and responsibility professionally for continuation of the company's business.

Penutup

Akhir kata Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Terima kasih juga diucapkan kepada para tenants, pemasok dan mitra usaha atas kerja sama yang telah tercipta. Kepada seluruh Karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi tingginya atas dedikasi dan kerja kerasnya. Mari kita pertahan prestasi ini dan terus optimalkan kemampuan kita di masa datang. Semoga Tuhan yang maha Esa senantiasa menyertai dan memberkati upaya kita dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Closing

Finally, the Board of Directors expresses gratitude to the Board of Commissioners and shareholders for their trust that has been given. Thanks also to the tenants suppliers and business partners for the collaboration that has been created. To all employees, the Board of Directors expressed high appreciation for their dedication and hard-work. Let's get on with this achievement and continue to optimize our ability in the future. May the Almighty God always accompany and bless our efforts to face the challenge in the coming year.

Jakarta, April 2018

Atas Nama Direksi/On behalf of Directors

WIRIADY WIDJAJA

Direktur Utama/President Director



ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION



Sikap Wait & See dari Perseroan akibat iklim politik yang memanas, daya beli yang masih rendah, perang dagang global terutama antara Cina dan Amerika Serikat mewarnai perekonomian Indonesia selama 2017.

Wait & See's attitude from the Company due to hot political climate, low purchasing power, global trade war especially between China and the US coloring the Indonesian economy during 2017.

Tahun 2017 masih menjadi tahun yang belum kondusif bagi sektor properti di tanah air. Kendati telah banyak paket ekonomi yang dikeluarkan Pemerintah, penarikan dana melalui program Tax Amnesty, kegiatan pembayaran infrastruktur Pemerintah belum banyak mempengaruhi dan membuat kondusif bagi usaha di bidang properti. Walaupun Pemerintah masih bisa mempertahankan pertumbuhannya di tahun 2017 sebesar 5,3 persen, belum cukup mendorong daya beli masyarakat.

Sikap *Wait & See* dari Perseroan akibat iklim politik yang memanas, daya beli yang masih rendah, perang dagang global terutama antara Cina dan Amerika Serikat mewarnai perekonomian Indonesia selama 2017.

Meskipun kinerja sektor properti tahun 2017 masih belum menggembirakan, tetapi sinyal pemulihan ekonomi sebenarnya mulai terlihat. Perekonomian dunia sebenarnya cukup baik didukung oleh perbaikan ekonomi Amerika yang meningkat dan negara Tiongkok yang relatif stabil dan cenderung meningkat. Menjelang akhir tahun 2017, Pemerintah Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan ekonomi terkait biaya masuk barang dari Tiongkok sehingga membuat ketegangan dan mempengaruhi manisnya pertumbuhan ekonomi kedua belah pihak yang notabene negara-negara bagian Eropa juga jadi terganggu. Hal ini memberi dampak *wait & see* bagi pelaku usaha Indonesia menjelang akhir tahun 2017 menuju tahun 2018.

Tahun 2017 kinerja Perseroan masih menunjukkan angka pendapatan yang relatif stabil (atau hanya minus 2,7 persen). Pada tahun 2017 sebesar Rp. 395,8 miliar atau turun Rp. 11 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 406,8 miliar. Penurunan hasil pendapatan Perseroan tahun 2017 masih belum memenuhi harapan target Perseroan sebesar pertumbuhan 4 (empat) persen. Hal ini memang ada beberapa Penyewa Ruang di

Year 2017 is still a year that has not been conducive to the property sector in the country. Despite the many economic package products issued by the Government, the withdrawal of funds through the Amnesty Tax program, the Government's infrastructure payment activities have not had much influence and make it conducive to property business. Although the government can still maintain its economic growth in 2017 of 5.3 percent, not enough to boost people's purchasing power.

Wait & See's attitude from the Company due to hot political climate, low purchasing power, global trade war especially between China and the US coloring the Indonesian economy during 2017.

Although the performance of the property sector in 2017 is still not encouraging, but the signal of economic recovery is actually starting to look. The world economy is actually quite well supported by improved American economic improvements and a relatively stable and increasingly stable Chinese state. Toward the end of 2017, The United States government issued an economic policy related to the cost of entry of goods from China so as to create tension and affect the sweetness of economic growth of both sides that in fact the European countries also become disturbed. This gives a *wait & see* effect for Indonesian business actors towards the end of 2017 to 2018.

In 2017, the Company's performance is still relatively stable (or only minus 2.7 percent). In the year 2017 of Rp. 395.8 billion or down Rp. 11 billion compared to the year 2016 of Rp. 406.8 billion. The decline in the Company's revenue in 2017 still has not met the Company's target of growth of 4 (four) percent. There are indeed several Individual Renter in the Company as

Perseroan sebagai sumber pendapatan sebelumnya tidak lagi melanjutkan masa sewanya di tahun 2017.

a source of income previously no longer continue its lease term in 2017.

Disamping itu kondisi dibidang persewaan Gedung yang dalam kondisi Over Supply sehingga Perseroan juga mengeluarkan kebijakan melalui penyesuaian harga sewa dan service charge.

In addition, the condition of the lease of the Building in the condition of Over Supply so that the Company also issued a policy through adjustment of rental rates and service charge.

Perseroan mendapatkan Laba Tahun Berjalan 2017 sebesar Rp. 246,9 miliar atau turun sebesar Rp. 13,1 miliar turun 5 persen dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 260 miliar.

The Company earns 2017 Current Profit of Rp. 246.9 billion or decreased by Rp. 13.1 billion down 5 percent compared to the year 2016 of Rp. 260 billion.

Kondisi keuangan perseroan tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang positif dibandingkan tahun 2016. Tercermin dari posisi kas dan setara kas tahun 2017 sebesar Rp. 496,2 miliar naik sebesar Rp. 36,3 miliar atau naik 7,9 persen dibandingkan tahun 2016 sebesar 459,9 miliar.

The company's financial condition in 2017 experienced a positive growth compared to 2016. Reflected from the position of cash and cash equivalents in 2017 of Rp. 496.2 billion went up by Rp. 36.3 billion or up 7.9 percent compared to the year 2016 amounted 459 Billion.

ANALISA KEUANGAN

Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2017 diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan dan 2016 diaudit oleh KAP Joachim Poltak Lian & Rekan dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian :

FINANCIAL ANALYSIS

Consolidated financial statements as of December 31, 2017 audited by public accountants firm Johan Malonda Mustika & Partners and for 2016 audited by public accountants Joachim Poltak Lian & partners rendering the opinion of fairly stated in all material respects :

Uraian	2017 (Dalam miliar Rp)	2016 (Dalam Juta Rp)	Description
Pendapatan Neto	395,8	406,872.9	Net Revenues
Beban Operasional & Beban Pokok Penjualan	119	105,142.5	Operating Costs & Cost of Goods Sold
Laba Kotor	276,8	301,730.4	Gross Profit
Beban Usaha			Operating Expenses
Penjualan	3,5	7,249.1	Selling
Umum dan Administrasi	23,8	22,699	General And Administrative
Pajak Final	39,6	40,687	Final tax
Jumlah Beban Usaha	66,9	70,635.1	Total Operating Expenses
Laba Usaha	209,9	231,095.3	Income From Operations

Uraian	2017 (Dalam Juta Rp)	2016 (Dalam Juta Rp)	Description
Penghasilan (Beban) Lain-Lain (Net)			Other Income (Charges) Expenses
Penghasilan Bunga	29,3	22,223	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	0,6	289	Fixed Assets Sales Earnings
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	-	(257.9)	Reserve Inventory Decline
Selisih Nilai Wajar Jaminan Pelanggan	0,9	479.6	Difference in Fair Value of Customer Guarantee
Laba/Rugi Selisih Kurs- Neto	0,2	(1,763)	Foreign Exchange Gain / Loss- Net
Pendapatan Sewa	5,2	2,888.8	Rental Revenue
Lain-Lain- Neto	3	2,409.2	Everything Else- Neto
Jumlah Penghasilan Lain-Lain- Neto	39,2	26,268.7	Other Earnings- Net
Laba Sebelum Pajak	249,1	257,364	Income Before Tax
Pajak Penghasilan	0,2	30	Income Tax
Laba Tahun Berjalan Dari Operasi Yang Dilanjutkan	248,9	257,394	Income For The Year From Continuing Operations
Laba Tahun Berjalan Dari Operasi Yang Dihentikan	(2)	2,615	Discounted Operations
Laba Tahun Berjalan	246,9	260,009	Income For The Year
Pendapatan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual			Financial Assets Available For Sale
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	246,9	260,009	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk :			Owners of the Parent Company:
- Dari Operasi Yang Dilanjutkan	248,9	257,394	- From Continuing Operations
- Dari Operasi Yang Dihentikan	(2)	2,615	- From Discontinued Operations
Jumlah	246,9	260,009	Total
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
- Dari Operasi Yang Dilanjutkan	248,9	257,394	- From Continuing Operations
- Dari Operasi Yang Dihentikan	(2)	2,615	- From Discontinued Operations
- Dari Pendapatan Komprehensif Lain	1,3	(1,061)	- From Other Comprehensive Income
Jumlah	248,2	258,948	Total
Laba Tahun Berjalan Per Saham Dasar	922	971	Basic earnings per share for the year

1. Tinjauan Operasional dan Kinerja serta Keuangan Perseroan

Perseroan pada tahun 2017 berhasil membukukan pendapatan sewa sebesar Rp. 395,8 Miliar atau turun sebesar Rp. 11 Miliar (turun 2,7 persen) dibandingkan dengan hasil pada tahun 2016 sebesar Rp. 406,8 miliar.

Berikut rincian jumlah pendapatan Perseroan melalui Anak Perseroan yang telah memiliki 3 (tiga) Gedung Perkantoran yaitu :

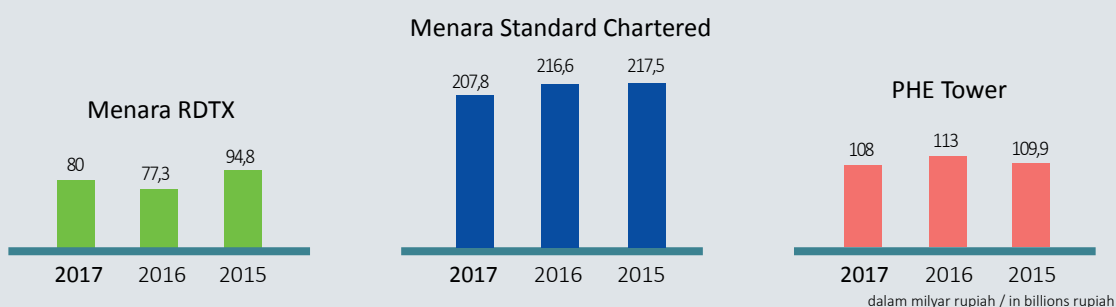
1. Operational and Performance Review and Company Finance

In 2017, company recorded leasing of revenue. In the amount of Rp. 395.8 Billion or decreased by Rp. 11 billion (down 3.6 percent) compared to the results in 2016 of Rp. 406.8 Billion.

The following details of total revenues of the Company via Subsidiaries from the three Office Buildings are:

	2017	2016	2015	
Menara RDTX (dahulu Menara Bank Danamon)	80	77,3	94,8	RDTX Tower (formerly Bank Danamon Tower)
Menara Standard Chartered	207,8	216,6	217,5	Standard Chartered Tower
PHE Tower	108	113	109,9	PHE Tower
Jumlah	395,8	406,9	422,2	Total

dalam milyar rupiah / in billions rupiah

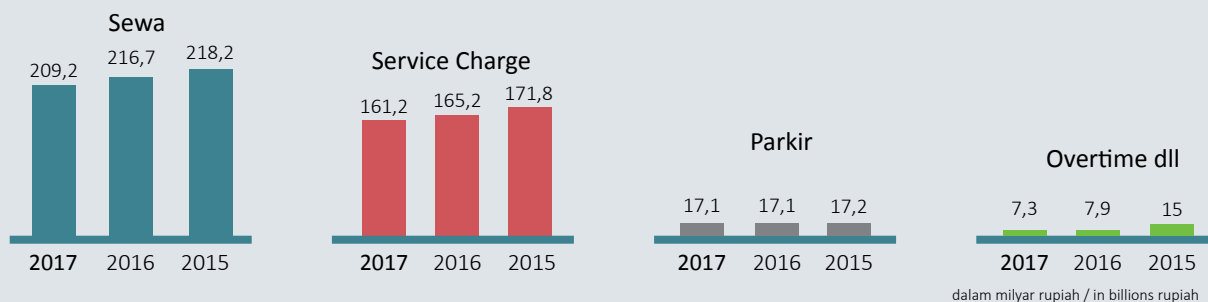


Pendapatan dari ketiga Gedung tersebut diatas bila dirincikan sesuai jenis pendapatannya adalah sebagai berikut :

Revenues from the three buildings above if specified according to type of income is as follows:

Pendapatan	2017	2016	2015	Income
Sewa	209,2	216,7	218,2	Rental
Service Charge	161,2	165,2	171,8	Service Charge
Parkir	17,1	17,1	17,2	Parking
Overtime dll	7,3	7,9	15	Overtime
Jumlah	395,8	406,9	422,2	Jumlah

dalam milyar rupiah / in billions rupiah



Adapun tingkat okupansi ketiga Gedung tersebut adalah :

The third occupancy level of the building is:

Gedung	2017	2016	Building
Menara RDTX (dahulu Menara Bank Danamon)	99,4 %	77,5 %	RDTX Tower (formerly Bank Danamon Tower) Standard
Menara Standard Chartered	98,6 %	98,5 %	Chartered Tower
PHE Tower	100 %	99,7 %	PHE Tower

dalam milyar rupiah / in billions rupiah

Bila dilihat tingkat hunian dari keseluruhan gedung yang dimiliki Anak Perseroan (3 gedung) maka terlihat sangat baik karena hampir mencapai 100 persen. Namun karena persaingan harga dengan banyaknya gedung-gedung perkantoran baru bermunculan sehingga terjadi over supply. Dalam keadaan seperti ini Perseroan sedikit mengurangi harga sewa dan service charge nya.

When viewed the occupancy rate of the entire building owned by the Subsidiary (3 buildings) it looks very good because it almost reaches 100 percent. But because of price competition with the number of new office buildings emerging so that there is over supply. In such circumstances, the Company slightly reduced its rental and service charge.

Jumlah beban operasional gedung tahun 2017 sebesar Rp. 119 miliar atau naik sebesar 13,9 miliar (naik 13,2 persen). Kenaikan beban operasional ini lebih banyak untuk :

Total operational cost of the building in 2017 is Rp. 119 billion or an increase of 13.9 billion (up 13.2 percent). The increase in operating expenses is more to:

- Pemeliharaan dan perbaikan gedung naik 35 persen
- Energi dan air naik 11,6 persen
- Gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya naik 21,5 persen

- Maintenance and repair of buildings increased 35 percent
- Energy and water increased 11.6 percent
- Salaries and other benefits increased 21.5 percent

Kenaikan biaya tersebut dikarenakan tahun 2017 Perseroan melalui Anak Perseroan sedang membangun gedung perkantoran baru sehingga ada penambahan tenaga kerja. Disamping adanya juga kenaikan gaji dan tunjangan bagi karyawan.

The increase in cost is due in 2017 the Company through Subsidiaries is building new office buildings so that there are additional labor additions. In addition there are also salary increases and allowances for employees.

Demikian pula tahun 2017 Perseroan melalui Anak Perseroan melakukan perbaikan dan renovasi dari bangunan gedung yang sudah ada sebagai bentuk pelayanan dan fasilitas yang baik kepada para pegawai.

Biaya energi juga naik dikarenakan adanya tambahan biaya-biaya listrik dari pembangunan gedung yang sedang berjalan.

Perseroan pada tahun 2017 membukukan laba kotor turun sebesar 8,2 persen atau Rp. 24,9 miliar dibandingkan dengan laba kotor tahun 2016 sebesar Rp. 301,7 miliar. Sedangkan beban usaha mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar Rp. 3,7 miliar atau 5,2 persen dibandingkan beban usaha tahun 2016 sebesar Rp. 70,6 miliar.

Didalam mengelola keuangannya secara prudent maka pada tahun 2017 Perseroan berhasil mendapatkan keuntungan dari Bunga Deposito dan simpanan-simpanan lainnya sebesar Rp. 29,3 miliar atau naik 7,1 miliar (naik 24,2 persen) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 22,2 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa rekening kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan selama 2017 sangatlah likuid dan juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 36,3 miliar (naik 7,9 persen) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 459,9 miliar.

Perseroan pada tahun 2017 juga mendapatkan penyewa untuk menggunakan beberapa bagian tempat yang ada dilokasi pabrik tekstilnya sebesar Rp. 4,1 miliar sehingga terjadi peningkatan pendapatan lain-lain dari sewa sebesar Rp. 2,4 miliar atau naik 83 persen dibandingkan dengan pendapatan lain-lain dari sewa sebesar Rp. 2,9 miliar di tahun 2016.

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan pada tahun 2017 sebesar Rp. 246.909,7 miliar atau turun Rp. 13,1 miliar (turun 5 persen) dibandingkan laba tahun berjalan Perseroan sebelumnya Rp. 260 miliar sehingga laba bersih perseroan tahun 2017 sebesar Rp. 922 miliar atau turun sebesar Rp. 49 miliar dibandingkan dengan laba bersih Perseroan tahun 2016.

Similarly, in 2017, the Company through its Subsidiaries undertakes the repair and renovation of existing buildings as a form of good service and facilities to employees.

Energy costs also rise due to the additional cost of electricity from the construction of the building that is running.

The company in 2017 posted a gross profit of 8.2 percent or Rp. 24.9 billion compared to the gross profit of 2016 of Rp. 301.7 billion. While operating expenses decreased in the year 2017 of Rp. 3.7 billion or 5.2 percent compared to 2016 operating expenses of Rp. 70.6 billion.

In managing its financial prudently, in 2017 the Company succeeded in obtaining profit from Deposit Interest and other deposits of Rp. 29.3 billion or up 7.1 billion (up 24.2 percent) compared to the year 2016 of Rp. 22.2 billion. This shows that the cash and cash equivalent accounts owned by the Company during 2017 are very liquid and also increased by Rp. 36.3 billion (up 7.9 percent) compared to the year 2016 of Rp. 459.9 billion.

The Company in 2017 also get tenants to use some parts of the existing place in the textile factory of Rp. 4.1 billion resulting in an increase in other income from rent amounting to Rp. 2.4 billion or an increase of 83 percent compared to other income from rent of Rp. 2.9 billion in 2016.

The Company posted a net profit of Rp. 246,909.7 billion or down Rp. 13.1 billion (down 5 percent) compared to the previous year's profit of Rp. 260 billion, so the company's net profit in 2017 is Rp. 922 billion or decreased by Rp. 49 billion compared with the Company's net profit in 2016.

2. Perkembangan Aset, Kewajiban, dan Ekuitas

2. Development of Assets, Liabilities, and Equity

	2017	2016	Perubahan	
Jumlah Aset Lancar	551,3	568,2	44,6 %	Total Current Assets
Jumlah Aset Tetap	1.650,7	1.363,8	3,3 %	Total Fixed Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	78,5	169,8	5,9 %	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	2.280,5	2.101,8	12,2 %	Total Assets
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	119,4	174,7	-8,4 %	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	106,1	98,6	7,3 %	Total Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	225,5	273,3	-3,3 %	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2055	1.828,5	15 %	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2280,5	2.101,8	12,3 %	Total Liabilities and Equity

dalam jutaan rupiah / in Million Rupiah

Total Aset Perseroan tahun 2017 mencapai Rp. 2.280,5 miliar atau naik Rp. 178,7 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp. 2.101,8 miliar. Terjadi kenaikan aset di tahun 2017 lebih banyak berupa aset tetap dan properti investasi dikarenakan Perseroan sedang dalam tahap membayar gedung perkantoran milik Anak Perseroan di Jl. Dr. Satrio Kuningan-Jakarta Selatan yang tercatat sebesar Rp. 225,3 miliar.

Sedangkan aset lancar berupa kas dan setara kas tahun 2017 relatif masih bisa di pertahankan, terlebih lagi terdapat pengeluaran-pengeluaran untuk pembangunan proyek (gedung) yang baru, namun Perseroan masih mampu memiliki sebesar Rp. 551,3 miliar atau turun sebesar Rp. 16,9 miliar (turun 3 persen) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 568,2 miliar.

Total aset tetap dan properti investasi pada tahun 2017 tercatat naik Rp. 130,1 miliar menjadi Rp. 1.650,7 (naik 8,5 persen) dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp. 1.520,6 miliar.

Saat ini Perseroan melalui Anak Perseroan memiliki *Land Bank* yang terdapat di :

Total Assets of the Company in 2017 reached Rp. 2,280.5 billion or an increase of Rp. 178.7 billion compared to the year 2016 of Rp. 2,101.8 billion. Increase in assets in 2017 is more in the form of fixed assets and investment property due to the Company is in the stage of paying for office buildings owned by the Subsidiaries in Jl. Dr. Satrio Kuningan - South Jakarta which was recorded at Rp. 225.3 billion.

While the current assets in the form of cash and cash equivalent in 2017 is relatively still can be maintained, even more there are expenditures for the construction of new projects (buildings), but the Company is still able to have Rp. 551.3 billion or decreased by Rp. 16.9 billion (down 3 percent) compared to the year 2016 of Rp. 568.2 billion.

Total fixed assets and investment properties in 2017 recorded an increase of Rp. 130.1 billion to Rp. 1,650.7 (up 8.5 percent) compared to the year 2016 of Rp. 1,520.6 billion.

Currently, the Company through Subsidiary which owns Land Bank is located at:

Lokasi Tanah Place of Land	Luas Tanah Volume	Nilai Perolehan Value	Keterangan description
Karet Kuningan	13.522	412,8	Sedang dalam proses pembangunan Gedung Perkantoran
Menteng Dalam Tebet	13.787	378,6	Tanah
Desa Benoa, Bali	71.600	152,7	Tanah

dalam miliar rupiah / in billion Rupiah



Menteng Dalam Tebet



Karet Kuningan



Desa Benoa, Bali

Kewajiban

Jumlah Kewajiban Lancar Perseroan per 31 Desember 2017 mencapai Rp. 119,4 miliar turun sebesar Rp. 55,3 miliar (turun 31,6 persen) dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp. 174,7 miliar. Sedangkan total Kewajiban Jangka Panjang Perseroan naik sedikit sebesar Rp. 7,5 miliar atau 7,6 persen dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp. 98,6 miliar. Total Kewajiban Perseroan per 31 Desember 2017 berjumlah Rp. 225,5 miliar atau turun sebesar Rp. 47,8 miliar dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 273,3 miliar.

Jumlah kewajiban Perseroan secara keseluruhan mampu dikelola dengan baik sehingga tidak ada pembayaran yang tertunggak. Hal ini dikarenakan Perseroan dapat menyediakan dana untuk pembayaran hutang tersebut saat jatuh tempo.

Hutang / Kewajiban Perseroan terus terjaga dengan baik dan diusahakan Perseroan tidak memilih kewajiban melalui pinjaman uang dari pihak ketiga / bank. Total kewajiban per 31 Desember 2017 lebih banyak merupakan hutang pendapatan sewa diterima dimuka.

Likuiditas dan Arus Kas

Current Ratio Perseroan tahun 2017 dan 2016 di dapat dengan membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Sedangkan membandingkan antara aset lancar (diluar persediaan) dengan kewajiban lancar merupakan Quick Ratio. Kedua Ratio tersebut (Current dan Quick Ratio) merupakan bagian dari Ratio Likuiditas, dibawah ini tabel tersebut :

	2017	2016	
Rasio cepat	461,7 %	324,5 %	Quick Ratio
Rasio saat ini	460,6 %	325,2 %	Current Ratio

dalam miliar rupiah / in billion Rupiah

Obligations

The Company's current Liabilities as of December 31, 2017 amounts to Rp. 119.4 billion decreased by Rp. 55.3 billion (down 31.6 percent) compared to December 31, 2016 amounting to Rp. 174.7 billion. While the total Long Term Liabilities of the Company increased slightly by Rp. 7.5 billion or 7.6 percent compared to December 31, 2016 amounting to Rp. 98.6 billion. Total Liabilities of the Company as of December 31, 2017 amounts to Rp. 225.5 billion or decreased by Rp. 47.8 billion compared to December 31, 2016 amounting to Rp. 273.3 billion.

The total liabilities of the Company as a whole are well managed so that no payment is delinquent. This is because the Company can provide funds for the payment of the debt at maturity.

The Company's Debt / Liability is maintained well and the Company does not choose the obligation through loan from third party / bank. Total liabilities as of December 31, 2017 are more of the debt of rental income received in advance.

Liquidity and Cash Flow

Current Ratio of the Company in 2017 and 2016 can be made by comparing current assets with current liabilities. While comparing between current assets (excluding inventories) with current liabilities is a Quick Ratio. Both Ratio (Current and Quick Ratio) are part of the Liquidity Ratio, below the table:

Berdasarkan tabel tersebut maka terkait jelas bahwa likuiditas Perseroan tahun 2017 cukup solid dan kuat yang mencerminkan kemampuan Perseroan dari aset lancar untuk memenuhi kewajiban lancarnya 4,6 kali lipat dan meningkat sebesar 136,5 persen dibandingkan dengan tahun 2016.

Kepentingan Non Pengendali

Pada tahun 2017 tidak terdapat Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih yang di dapat Perseroan pada tahun 2017 dan 2016.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2017 berjumlah Rp. 2.055 miliar atau naik Rp. 226,5 miliar (naik 12,3 persen) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 1.828,5 miliar. Saham treasury Perseroan telah meningkat menjadi Rp. 0,9 miliar pada tahun 2017. Dengan demikian penambahan Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017 lebih banyak dikarenakan penambahan pada Laba Bersih Perusahaan secara akumulasi yang per 31 Desember 2017 berjumlah sebesar Rp. 1.919,1 miliar. Pembagian Dividen tahun 2017 sebesar Rp. 24,2 miliar.

Solvabilitas

Ratio Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan Kewajiban dengan rata-rata Aset dan juga rata-rata Ekuitas pada tahun 2017 dan 2016, yang besarnya adalah

	2017	2016	
Solvabilitas Aset	10,2 %	13 %	Asset Solvency
Solvabilitas Ekuitas	11,6 %	15 %	Equity solvency

pada tahun 2017 keadaan Aset Perseroan dalam bentuk kas & setara kas berjumlah Rp. 496,2 miliar menunjukkan begitu prudentnya Perseroan dalam menjaga likuiditas dan juga tingkat solvabilitasnya. Dengan posisi

Based on the above table, it is clear that the Company's liquidity in 2017 is solid and strong, reflecting the Company's ability of current assets to meet its current liabilities 4.6 fold and increase by 136.5 percent compared to 2016.

Non-controlling interests

In 2017 there is no Non-Controlling Interest of the Company's Net Profit in 2017 and 2016.

Equity

Total Equity as of 31 December 2017 amounts to Rp. 2.055 billion or up Rp. 226.5 billion (up 12.3 percent) compared to the year 2016 of Rp. 1,828.5 billion. The Company's treasury shares have increased to Rp. 0.9 billion in 2017. Thus the addition of the Company's Equity as of December 31, 2017 is more due to the increase in the Company's Net Income accumulated as per December 31, 2017 amounting to Rp. 1,919.1 billion. Dividend distribution in 2017 of Rp. 24.2 billion.

Solvency

Solvency Ratio is the ability of the Company to fulfill all its obligations as measured by comparing the Liabilities with the average Assets den as well as the average Equity in 2017 and 2016, the amount of which is:

in 2017 the Company's assets in the form of cash & cash equivalents amounted to Rp. 496.2 billion shows the Company's prudence in maintaining liquidity and also its solvency level. With the position of Asset

Solvabilitas Aset dan Ekuitas diatas pada tahun 2017 tergambar Perseroan sangat mampu mendanai untuk memenuhi / membayar seluruh kewajibannya.

Solvency and Equity above in the year 2017 illustrated the Company is very capable of funding to meet / pay all its obligations.

Rentabilitas

Rasio Margin Laba Bersih, Imbal Hasil Aset dan Imbal Hasil Ekuitas secara keseluruhan mengalami penurunan sedikit seperti tergambar dibawah, dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Profitability

Net Profit Margin Ratios, Return on Assets and Return on Equity as a whole decreased slightly as reflected below, compared to the previous year.

	2017	2016	Naik/Turun Increase/(Drop)	
Margin Laba Bersih	62,3 %	63,9 %	-1,6 %	Net Profit Margin
Margin Hasil Aset	10,8 %	12,4 %	-1,6 %	Asset Outcome Margin
Margin Hasil Ekuitas	10,9 %	14,2 %	-3,3 %	Balance of Equity Outcome

Dengan demikian Perseroan pada tahun 2017 telah berhasil menjaga pertumbuhannya sebaik mungkin.

Therefore, the Company in 2017 is more able to keep its growth compared to the previous year.



TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan GCG oleh Perseroan tidak lepas dari peran Dewan Komisaris dan Direksi karena melalui tata kelola Perseroan yang baik oleh Direksi dan pengawasan yang cermat dan efektif oleh Dewan Komisaris, akan tercipta Perseroan yang unggul dan dapat dipercaya oleh masyarakat dan pemegang saham.

The implementation of GCG by the Company can not be separated from the role of the Board of Commissioners and the Board of Directors because through good corporate governance by the Board of Directors and a careful and effective supervision by the Board of Commissioners, will create a Company that is superior and trustworthy by the society and shareholders.



MENARA STANDARD CHARTERED
Jl. Prof. Dr. Satrio



GCG merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan Perseroan dengan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Sistem yang disusun oleh GCG mengandung sejumlah peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pihak manajemen, karyawan dan sejumlah pemangku kepentingan terkait lainnya.

GCG is a system that regulates and controls the Company by creating added value for its stakeholders. The system developed by GCG contains a number of regulations governing relationships between shareholders, management, employees and a number of other relevant stakeholders.

Tata kelola yang baik merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan. Demi menjaga usaha Perseroan dalam jangka panjang, Perseroan memperhatikan dari pihak pemangku kepentingan dengan berpedoman pada nilai etika usaha dan per undang-undangan.

Good governance is the underlying principles of a process and mechanism for the management of the Company. In order to safeguard the Company's long-term business, the Company takes note of its stakeholders by referring to the business ethics and legislation.

Pedoman tata kelola yang baik juga dikenal sebagai proses pengelolaan dan pengawasan atas Perseroan yang meliputi pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang digunakan oleh setiap organisasi Perseroan, khususnya bagi pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Good governance guidelines are also known as the management and oversight process of the Company which includes the division of tasks, powers and responsibilities used by every organization of the Company, especially for shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

Dalam penerapan tata kelola Perseroan yang baik sebagai salah satu indikator kerja, Perseroan berpedoman pada undang-undang negara RI No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta peraturan terkait lainnya.

Didalam implementasinya Perseroan menggunakan prinsip-prinsip dalam tata kelola Perseroan yang baik adalah :

A. Tranparansi

Yaitu prinsip yang mengedepankan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, penyampaian materi, serta penyebaran informasi pada kondisi yang transparan. Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, tindak korporasi dan informasi-informasi penting dan relevan untuk masyarakat, investor, stake holder, pemegang saham lewat website perseroan maupun website yang dimiliki oleh OJK, BEI, KSEI, dan Surat Kabar.

B. Akuntabilitas

Yaitu kejelasan fungsi, prosedur pelaksanaan, dan pertanggung jawaban seluruh lapisan organisasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan efektivitas sistem dan manajerial Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan yang dijalankan pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

C. Tanggung jawab

Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan mengedepankan keseluruhan manajemen dengan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip Perseroan yang sehat.

- Independensi: yaitu suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional dengan

In the implementation of good corporate governance as one of the indicators of work, the Company is guided by state law No. RI. 40 year 2017 on Limited Liability Companies, Financial Service Authority Regulations (OJK), and other related regulations.

In the implementation of the Company using the principles in good corporate governance are:

A. Transparency

That is the principle that prioritizes openness in the process of decision-making, delivery of material, and the dissemination of information on conditions that are transparent. The Company submits Annual Reports, Financial Reports, corporate actions and important and relevant information to the public, investors, stakeholders, shareholders through the company website and website owned by OJK, BEI, KSEI and Newspapers.

B. Accountability

That is the clarity of functions, procedures, and responsibilities of all layers of the organization that are implemented with a view to ensuring the system and managerial effectiveness of the Company. The Company is committed to accountability for all activities undertaken by shareholders and stakeholders in accordance with applicable legislation.

C. Responsibility

The suitability of the management of the Company by prioritizing the overall management with applicable regulations and sound Company principles.

- Independence: a situation in which the Company is professionally managed by avoiding

menghindari adanya konflik kepentingan dan pengaruh serta tekanan dari pihak lain, terutama yang bertentangan dengan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku.

- Kesetaraan: perilaku / tindakan yang adil dalam memenuhi hak-hak pemegang saham, staf, manajemen, dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

D. Kewajaran

Dengan patuh terhadap peraturan perundang-undangan Perseroan dapat mengelola aset-aset sesuai hukum, jujur, wajar, dan mengedepankan sikap kehati-hatian sehingga dapat terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan pemegang saham dan stake holder lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organisasi Perseroan terbatas yang memiliki kewenangan yang tertinggi. Kewenangan tersebut tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris selama tercatat dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Ketentuan terkait RUPS bagi Perseroan Terbuka telah diatur dalam beberapa peraturan salah satunya yaitu peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 sebagai rencana dan penyelenggaraan RUPS Perseroan Terbuka.

Dalam peraturan OJK tersebut bahwa RUPS terdiri atas RUPS Tahunan yang wajib dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara RUPS lainnya bisa diselenggarakan setiap waktu sesuai kebutuhan.

any conflict of interest and the influence and pressure of others, especially those that are contrary to applicable laws and regulations.

- Equality: fair conduct / conduct in fulfilling the rights of shareholders, staff, management and other stakeholders of the Company, in accordance with applicable laws and regulations.

D. Fairness

Comply with the laws and regulations of the Company, the Company can manage assets according to law, honest, reasonable, and promote prudential attitude so as to avoid actions that could harm shareholders and other stakeholders.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a limited liability company organization with the highest authority. Such authority may not be granted to the Board of Directors and Board of Commissioners as long as it is recorded in the Limited Liability Company Law.

The GMS related provisions for the Public Company have been regulated in several regulations, one of which is the Financial Services Authority (OJK) regulation no. 32 / POJK.04 / 2014 as a plan and implementation of the GMS.

In the OJK regulation, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders which must be executed no later than 6 (six) months after the end of the financial year. While other GMS can be held at any time as needed.

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tanggal 12 Juni 2017, berikut keputusan yang telah diambil :

- **Agenda Pertama :**

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember Dua ribu enam belas), termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2016 (Tiga puluh satu Desember Dua ribu enam belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Publik Joachim Poltak Lian & Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporan Nomor: 037A/JPL-HO/LAI-RV/III/2017 tanggal 27 Maret 2017, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material' dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang Direksi dan Dewan Komisaris jalankan selama tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 (dua ribu enam belas)

- **Agenda Kedua:**

Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) sebesar Rp. 260,009,476,018,-- diusulkan dipergunakan sebagai berikut :

- Sebesar Rp.90 (Sembilan puluh rupiah) setiap saham) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada pemegang saham

The Company has conducted the General Meeting of Shareholders on June 12, 2017, following the following decisions:

- **First Agenda:**

Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended 31-12-2016 (thirty one December Two thousand sixteen), including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and ratified the financial statements of the Company for the last financial year at 31-12-2016 (Thirty One December Two Thousand and Sixteen) audited by the Public Accounting Firm of Joachim Poltak Lian & Partners, as contained in the report No. 037A / JPL-HO / LAI-RV / III / 2017 dated March 27, 2017, with reasonable opinion in all material matters' thereby releases the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from responsibility and all charges (acquit et de charge) for the actions of management and supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners run during the fiscal year 2016 (two thousand sixteen), to the extent that their actions are contained in the financial statements of the Company for the fiscal year 2016 (two thousand and sixteen)

- **Second Agenda:**

Approve the use of the Company's net profit for the Fiscal Year ending 31-12-2016 (thirty one December two thousand sixteen) of Rp. 260,009,476,018, - is proposed to be used as follows:

- Rp.90 (Ninety rupiah) per share) is distributed as Cash Dividend to shareholders

- Sebesar Rp.50,000,000.- digunakan sebagai “cadangan” sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.
 - Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Rp.50,000,000.-used as “reserves” as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
 - The rest is included as retained earnings.
 - To approve to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule and procedure of dividend distribution of Book Year 2016 (two thousand and sixteen) and to announce it in the newspapers in accordance with applicable regulations.
- **Agenda Ketiga:**
Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.
 - **Third Agenda:**
To approve the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company’s Financial Statements for Fiscal Year 2017 (two thousand and seventeen) and authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other terms of appointment, and to appoint a Replacement Public Accountant in the event of The appointed Public Accountant, for any reason, can not complete the audit task of the Company’s Financial Report for Fiscal Year 2017 (two thousand and seventeen), provided that in appointing the said Public Accountant, the Board of Commissioners shall pay attention to the recommendations of the Audit Committee of the Company.
- **Agenda Keempat:**
 - Menyetujui kenaikan Honorarium Dewan Komisaris perseroan sebesar 9 persen untuk tahun buku 2017.
 - Menyetujui memberi Wewenang kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi
 - **Fourth Agenda:**
 - Approve the increase of the Board of Commissioner’s Honorarium by 9% for the fiscal year 2016.
 - To approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the division of duties and authority of members

serta menetapkan besar dan jenis penghasilan Direksi.

Peranan Pemangku Kepentingan (Stake Holder)

Sebagai entitas yang menginginkan kegiatan bisnisnya, Perseroan memiliki keterikatan dengan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan internal antara lain Karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi serta pemegang saham Perseroan yang mempunyai tanggung jawab dan menjalankan fungsi sesuai anggaran dasar dan peraturan-peraturan yang berlaku dengan tujuan untuk memelihara kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu Karyawan, Direksi, dan Komisaris harus memiliki visi dan misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan yang sama untuk kepentingan Perseroan semata.

Pemangku kepentingan eksternal yaitu : Pelanggan/ Konsumen/Tenant, Kreditor, Regulator, dan Publik yang mana Perseroan berusaha melaksanakan kewajiban dengan memberi informasi yang jelas dan tidak merugikan.

Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris & Direksi

Penerapan GCG oleh Perseroan tidak lepas dari peran Dewan Komisaris dan Direksi karena melalui tata kelola Perseroan yang baik oleh Direksi dan pengawasan yang cermat dan efektif oleh Dewan Komisaris, akan tercipta Perseroan yang unggul dan dapat dipercaya oleh masyarakat dan pemegang saham.

Dewan Komisaris

Dalam melakukan pengawasannya Dewan Komisaris berpedoman terhadap hal-hal sebagai berikut :

of the Board of Directors and to determine the size and type of income of the Board of Directors.

The Role of Stakeholders

As an entity that desires its business activities, the Company has an attachment to various parties as stakeholders.

Internal stakeholders include Employees, Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders of the Company who have the responsibility and perform the functions in accordance with the articles of association and applicable regulations with a view to maintaining the Company's long-term business continuity. Therefore, Employees, Directors, and Commissioners must have the same vision and mission, values and strategy of the Company for the benefit of the Company solely.

External stakeholders are: Customer / Consumer / Tenant, Creditor, Regulator, and Public which the Company undertakes to perform its obligations by providing clear and non-harming information.

Roles and Responsibilities of Board of Commissioners & Board of Directors

The implementation of GCG by the Company can not be separated from the role of the Board of Commissioners and the Board of Directors because through good corporate governance by the Board of Directors and a careful and effective supervision by the Board of Commissioners, will create a Company that is superior and trustworthy by the community and shareholders.

Board of Commissioners

In conducting its supervision, the Board of Commissioners shall be guided by the following matters:

1. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, termasuk terkait dengan kebijakan pengurusan, jalannya kebijakan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam hal melakukan pengawasan, Dewan Komisaris mewakili kepentingan Perseroan, bertindak atas nama Dewan Komisaris, dan tidak dapat bertindak sebagai individu.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan mengenai hal-hal yang diterapkan dalam Anggaran Dasar atau perundangan dalam fungsinya sebagai pengawas. Direksi dapat meminta persetujuan untuk hal-hal yang bersifat strategis dan berdampak material terhadap Perseroan kepada Dewan Komisaris.
4. Pengawasan dilaksanakan pada keputusan-keputusan yang sudah diambil maupun keputusan-keputusan yang akan diambil (preventive basis).
5. Pengawasan yang dilakukan tidak hanya berdasarkan pada informasi dari Direksi dan RUPS, tetapi juga dari sumber-sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Dewan Komisaris tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Dewan Komisaris beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib beritikad baik dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian melaksanakan tugas yaitu :

1. The supervision of the Board of Commissioners shall be conducted on the management of the Company by the Board of Directors, including in relation to the management policy, the general policy, both regarding the Company and the Company's business as well as advising the Board of Directors.
2. In the case of oversight, the Board of Commissioners represents the interests of the Company, acting on behalf of the Board of Commissioners, and can not act as individuals.
3. In conducting supervision, the Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions. The Board of Commissioners may decide on matters applied in the Articles of Association or the legislation in its function as supervisor. The Board of Directors may request approval for matters of a strategic nature and have a material impact on the Company to the Board of Commissioners.
4. Supervision is carried out on decisions taken and decisions to be taken (preventive basis).
5. Supervision is conducted not only based on information from the Board of Directors and GMS, but also from other sources that can be accounted for.
6. The Board of Commissioners shall be subject to the Articles of Association of the Company, the resolutions of the GMS, and the prevailing laws and regulations.
7. The Board of Commissioners is well intentioned and responsibly performs its duties for the Company's interests and business.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners has the authority to perform the following acts:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG.
 2. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam melaksanakan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, keputusan RUPS, dan keputusan Dewan Komisaris.
 3. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut serta memantau kepatuhan Direksi atas rencana, kebijakan, dan pelaksanaan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, termasuk untuk pengurusan Perseroan pada umumnya, termasuk untuk pengurusan anak Perseroan.
 4. Memberi nasehat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, antara lain :
 - a. Memberikan arahan tentang manajemen risiko Perseroan.
 - b. Memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir.
 - c. Memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
 - d. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 5. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
 6. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
 7. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris dan menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
 8. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS.
 9. Membentuk Komite Audit serta melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite tersebut dan melaporkan kepada RUPS.
1. Comply with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, and shall be obligated to implement GCG principles.
 2. Supervise and monitor the compliance of the Board of Directors in implementing the Articles of Association, statutory regulations, decisions of the GMS, and decisions of the Board of Commissioners.
 3. To supervise and be responsible for such supervision and to monitor the Board of Directors' compliance with the plans, policies and implementation of the Company's general management, including for the management of the Company in general, including for the management of the Company's subsidiaries.
 4. Advising the Board of Directors on behalf of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, including:
 - a. Provide direction on risk management of the Company.
 - b. Provide direction on policy and career development implementation.
 - c. Provides guidance on accounting policies and financial reporting.
 - d. Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters deemed necessary for the management of the Company.
 5. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep copies of them.
 6. Reporting to the Company regarding its shareholdings and / or family of the Company and other Company.
 7. Prepare the work plan of the Board of Commissioners and determine the decision making mechanism of the Board of Commissioners.
 8. Submit a candidate for External Auditor to the GMS.
 9. Establish an Audit Committee and evaluate the performance of the committees and report to the GMS.

10. Memberikan tanggapan atas saran, harapan, permasalahan, dan keluhan dari Pemegang Saham yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris sesuai dengan batas kewenangannya.
11. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan atau keputusan RUPS, antara lain :
 - a. Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian pengurusan Perseroan oleh Direksi kepada RUPS.
 - b. Memberikan persetujuan kepada Direksi atas rencana kerja tahunan selambat-lambatnya sebelum tahun buku yang baru dimulai.
 - c. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
12. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mewakili kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam melakukan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk melakukan perbuatan-perbuatan sebagai berikut :

1. Memasuki bangunan dan halaman kantor Perseroan setiap waktu dalam jam kerja untuk memeriksa pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk buku-buku, surat-surat, dan keuangan Perseroan.
2. Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
3. Memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku dari peraturan perundang-undangan dan peraturan

10. Respond to suggestions, expectations, concerns, and complaints from the Shareholders submitted directly to the Board of Commissioners in accordance with the limits of their authority.
11. Carries out duties specifically granted to him under the Company's Articles of Association and / or resolutions of the GMS, including:
 - a. Assess the performance of the Board of Directors and report the results of the assessment of the management of the Company by the Board of Directors to the GMS.
 - b. Approval to the Board of Directors on annual work plans not later than the start of the new fiscal year.
 - c. Examining and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the annual report.
12. In performing its duties, the Board of Commissioners represents the interests of the Company and is accountable to the GMS.

Authority of the Board of Commissioners

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners has the authority to perform the following acts:

1. Entering the office building and office of the Company at any time during working hours to review the Company's management by the Board of Directors including books, letters and financials of the Company.
2. The Board of Commissioners shall have the right to seek the assistance of experts in performing their duties for a limited period of time over the expenses of the Company.
3. Approval to the Board of Directors in performing certain legal acts with due regard to the applicable provisions of the laws and regulations applicable in the Capital Market and the rules of the Securities

yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek ditempatkan dimana saham-saham Perseroan dicatatkan, antara lain atas tindakan Direksi untuk :

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan yang disimpan di Bank atau ditempat lain)
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perseroan lain, baik didalam maupun diluar negeri.
4. Mengusulkan pengangkatan calon Direksi termasuk mengenai remunerasi Direksi dan atau pemberhentian sementara anggota Direksi kepada RUPS sesuai mekanisme yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
6. Menghentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, antara lain karena seluruh anggota Direksi diberhentikan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bertugas melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi secara umum sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan ketentuan dan kriteria yang tercatat dalam peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa intervensi dari pihak manapun

Exchange where the Company's shares are listed, among others, on the actions of the Board of Directors to:

- a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking Company money deposited with the Bank or elsewhere)
 - b. Establish a new business or participate in another Company, both inside and outside the country.
4. Proposing the appointment of candidates for the Board of Directors including remuneration of the Board of Directors and / or temporary dismissal of the members of the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders according to the mechanism set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
5. Conducting an Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and articles of association.
6. Suspend the members of the Board of Directors by stating the reasons.
7. Conducting the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time, among others, because all members of the Board of Directors are dismissed.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners of the Company has the duty to supervise and give advice to the Board of Directors in general in accordance with the Company's articles of association. The Board of Commissioners of the Company is appointed under the terms and criteria set forth in OJK regulation no. 33 / POJK.04 / 2014.

In carrying out its duties and responsibilities independently without any intervention from any party

termasuk pemegang saham, Dewan Komisaris dibawah Komite Audit yang memiliki wewenang mengadakan Rapat Internal rutin dengan melibatkan seluruh anggota Direksi dan Komite Audit.

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan fungsi pengawasan terhadap perkembangan usaha Perseroan termasuk melakukan observasi dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas pelaksanaan keputusan Perseroan.

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris mengadakan 5 (lima) kali rapat yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga mengadakan Rapat 3 (tiga) kali bersama dengan Direksi yang dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

including shareholders, the Board of Commissioners under the Audit Committee has the authority to convene a regular Internal Meeting involving all members of the Board of Directors and the Audit Committee.

During 2017, the Board of Commissioners has performed its duties and supervisory functions on the Company's business development including observing and providing direction to the Directors in carrying out its responsibilities. The Board of Commissioners also evaluates the implementation of the Company's decision.

During 2017, the Board of Commissioners held 5 (five) meetings attended by the majority of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also convened a 3 (three) meeting with the Board of Directors attended by a majority of all members of the

Rapat Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Presence	Tingkat Kehadiran Attendance Presence
Herrijanto Widjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	5 Kali / Times	100 %
Soegito	Commissioner / Komisaris	4 Kali / Times	80 %
Lilik Erika	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5 Kali / Times	100 %

Meetings of Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Presence	Tingkat Kehadiran Attendance Presence
Herrijanto Widjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	3 Kali / Times	100 %
Soegito	Komisaris / Commissioner	2 Kali / Times	67 %
Lilik Erika	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3 Kali / Times	100 %
Wiriady Widjaja	Direktur Utama / President Director	3 Kali / Times	100 %
Karta Widjaja	Direktur / Director	3 Kali / Times	100 %
Rita Agustina Loen	Direktur Independen / Independent Director	2 Kali / Times	67 %

Joint Meetings Board of Commissioners and Directors

Komite Audit

Dewan Komisaris dalam salah satu rapatnya telah menghasilkan perubahan susunan Komite Audit dari

Audit Committee

The Board of Commissioners in one of its meetings has resulted in a change in the composition of the Audit

yang lama yaitu : Sdr. Soegito (Ketua Komite Audit) dan Sdr. Benni Moerdani (Anggota Komite Audit) menjadi Sdr. Lilik Erika (Ketua Komite Audit) dan Benni Moerdani (Anggota Komite Audit). Mereka sudah menjalani tugasnya sebagai Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, resiko bisnis, dan perilaku kode etis Perseroan. Kegiatan Komite Audit Tahun 2017 adalah :

1. Melakukan koordinasi secara berkala dengan kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan terkait rencana dan ruang lingkup analisa Laporan Keuangan Perseroantahun 2017.
2. Menelaah Laporan Internal Audit seputar temuan-temuan Audit dan membahasnya untuk dibahas tindak lanjut atas temuan-temuan yang ada.
3. Mengkaji temuan hasil Audit yang menyimpang atas standard operasional Perseroan yang bersifat material, dan memantau proses persalinan dan penyempurnaan kedepan agar lebih baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam melakukan tugasnya Komite Audit antara lain melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan pengkajian atas semua informasi keuangan yang disampaikan Direksi.
2. Melakukan pengkajian atas hasil kerja dan temuan Internal Audit.
3. Melakukan pengkajian atas independensi dan objektivitas kantor Akuntan Publik yang diusulkan Direksi termasuk di dalamnya biaya Jasa Audit dan kinerja audit yang akan dilakukan.
4. Melakukan pengkajian atas kepatuhan penuh perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit selama tahun 2017 telah melakukan rapat antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, juga menelaah Perseroan pada penerapan

Committee from the old one: Mr. Soegito (Chairman of Audit Committee) and Mr. Benni Moerdani (Member of Audit Committee) becomes Mr. Lilik Erika (Chairman of Audit Committee) and Mr. Benni Moerdani (Member of Audit Committee). They have served as Audit Committee to assist the Board of Commissioners in conducting supervision, business risk, and ethical behavior of the Company. The activities of the Audit Committee of 2017 are:

1. Perform regular coordination with Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Rekan related to the plan and scope of analysis of Company's Financial Report 2017.
2. Review the Internal Audit Reports around the Audit Findings and discuss them for follow-up discussions on the findings.
3. Reviewing the findings of Audit results that deviate from the Company's operational standards of a material nature, and monitor the process of delivery and improvement in the future for the better.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In performing its duties the Audit Committee, among others, undertakes the following matters:

1. Review all financial information submitted by the Board of Directors.
2. Reviewing the work and findings of Internal Audit.
3. Conduct an assessment of the independence and objectivity of the Public Accountant Office proposed by the Board of Directors, including the cost of Audit Services and audit performance to be performed.
4. Conduct an assessment of the full compliance of applicable legislation.

The Audit Committee during 2017 has conducted a meeting between the Audit Committee and the Board of Commissioners 3 (three) times. The Audit Committee in performing its functions, also reviews the

Tata Kelola yang baik, terus meningkatkan cara kerja dengan proses pengawasan yang baik. Komite Audit terus berkomitmen untuk mengutamakan seluruh kepentingan Perseroan.

Keterbukaan Informasi

Dalam menerapkan keterbukaan informasi, Perseroan berpedoman pada peraturan Bapepam – LK No : X.K.1 tentang informasi penting yang harus diumumkan kepada publik, dan peraturan Bapepam – LK No : X.K.2 tentang kewajiban penyampaian Laporan Keuangan berkala.

Pada tahun 2017 Perusahaan telah mengumumkan Laporan Keuangan berkala di media masa dengan tepat waktu. Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan lengkap kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).

Budaya dan Kode Etis Perseroan

Dalam membentuk budaya Perseroan dan agar dapat terakomodir semangat dan etos kerja terhadap seluruh karyawan Perseroan, Direksi telah mendirikan 5 (lima) nilai penting dalam budaya Perseroan yaitu: **TIRTA (Transformancy, Innovative, Respect, Trust, Akuntability)**. Nilai budaya Perseroan ini terjadi di sosialisasi dan di tumbuh kembangkan secara komprehensif dari tingkat Direksi, sampai seluruh karyawan melalui pertemuan-pertemuan, diskusi, acara kreativitas lainnya.

Dengan nilai budaya ini segala hal yang menyangkut seluruh apa yang dikerjakan harus berlandaskan budaya dan kode etik yang dijalankan, sehingga Perseroan dengan segala sumber daya manusia dan kelengkapannya dapat bertumbuh kembang seiring sejalan dalam pengelolaan Perseroan secara baik.

Company on the implementation of Good Corporate Governance, continues to improve the workings with a good oversight process. The Audit Committee continues to commit to prioritize all of the Company's interests.

Information Disclosure

In applying information disclosure, the Company is guided by Bapepam- LK No: X.K.1 regulation concerning important information to be announced to the public, and Bapepam- LK Regulation No: X.K.2 concerning the obligation to submit periodic Financial Reports.

In 2017, the Company has published periodic Financial Reports in the mass media in a timely manner. The Company has also submitted the complete Financial Statement to the Financial Services Authority (OJK) and PT. Indonesia Stock Exchange (IDX).

Corporate Culture and Code of Ethics

In shaping the culture of the Company and to accommodate the spirit and work ethic of all employees of the Company, the Board of Directors has established 5 (five) important values in the Company's culture: **TIRTA (Transformancy, Innovative, Respect, Trust, Accountability)**. This cultural value of the Company takes place in socialization and grows comprehensively from the Board of Directors, to all employees through meetings, discussions, and other creativity events.

With this cultural value everything that concerns all that is done must be based on the culture and ethical code that is executed, so that the Company with all human resources and completeness can grow in line in line in the management of the Company as well.

Kinerja Direksi dan Remunerasi

Penilaian terhadap Direksi dilakukan oleh pemegang saham setiap tahunnya. Direksi untuk tahun 2018 menurunkan target pertumbuhan sebesar minus/negatif 3 (tiga) persen. Disamping itu Direksi perlu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang ada di Perseroan / Anak Perseroan, perencanaan untuk menjual habis sisa mesin-mesin Pabrik.

Hasil utama yang dicapai oleh Direksi dalam tahun 2017 adalah :

No		2016	Rencana Pertumbuhan	Realisasi	Realisasi Pertumbuhan
1	Pendapatan	406,8 M	4 %	395,8 M	-2,7 %
2	Laba Bersih	260 M	4%	246,9 M	-5 %

Hingga akhir tahun 2017 Perseroan belum membentuk Komite Remunerasi dikarenakan dianggap saat ini Dewan Komisaris masih mampu dan wajar dalam menetapkan Remunerasi anggota Direksi seperti yang diamanatkan dan persetujuan RUPS yang memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukannya.

Total Gaji dan Tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan beserta Anak Perseroan adalah sebesar Rp. 13.172 miliar dan Rp. 11.695 miliar pada tahun 2017 dan tahun 2016.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan tidak mempunyai benturan kepentingan serta mematuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen atau dalam peraturan OJK. Sesuai ketentuan Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen 30 % dari seluruh Anggota Komisaris. Selain memenuhi ketentuan persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib mematuhi persyaratan antara lain :

Performance of the Board of Directors and Remuneration

Assessment of the Board of Directors is conducted by shareholders annually. The Directors for 2018 lowered the growth target by minus / negative 3 (three) percent. In addition, the Board of Directors needs to improve the existing Human Resources in the Company / Subsidiary, planning to sell the remaining machinery of the Plant.

The main results achieved by the Board of Directors in 2017 are:

Until the end of 2017, the Company has not established a Remuneration Committee as it is considered currently the Board of Commissioners is still capable and reasonable in determining Remuneration of members of the Board of Directors as mandated and approval of the GMS which authorizes the Board of Commissioners to do so.

Total Salaries and Allowances for Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and Subsidiaries is Rp. 13,172 billion and Rp. 11,695 billion in 2017 and 2016.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and has no conflict of interest and comply with requirements as Independent Commissioner or in OJK regulation. In accordance with the provisions of the Company is required to have Independent Commissioner 30% of all Commissioners. In addition to complying with the requirements of the Board of Commissioners, Independent Commissioners are required to comply with the following requirements:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 (enam) bulan terakhir.
- b. Tidak mempunyai saham baik langsung ataupun tidak langsung pada Perseroan.
- c. Tidak terafiliasi dengan Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan kegiatan atau usaha Perseroan.

Saat ini Komisaris Independen Perseroan adalah Sdr. Lilik Erika.

Pernyataan Independen dari Komisaris Independen

Wajib dilengkapkan dalam Laporan Tahunan, untuk itu sesuai dengan penerapan GCG Komisaris Independen menyatakan dan berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi.

Sekretaris Perseroan

Untuk menunjang kinerja Perseroan Publik, diperlukan Sekretaris Perseroan yang profesional dan memiliki kemampuan serta pengetahuan yang luas tentang pasar modal karena Corporate Secretary juga berfungsi sebagai Compliance Officer dan Public Relation Officer.

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan anggaran dasar, undang-undang, dan peraturan-peraturan yang berlaku, terutama peraturan pasar modal.

- a. Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities for the past 6 (six) months.
- b. Not having any share either directly or indirectly to the Company.
- c. Not affiliated with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
- d. Has no business relationship either directly or indirectly with the activities or business of the Company.

Currently the Independent Commissioner of the Company is Mr. Lilik Erika.

Independent Statement of Independent Commissioners

Compulsory in the Annual Report, in accordance with the application of GCG Independent Commissioners declare and commit to avoid transactions containing conflict of interest. All Independent Commissioners act independently and are free of intervention.

Corporate Secretary

To support the performance of the Public Company, a professional Corporate Secretary is required to possess extensive knowledge of the capital market as the Corporate Secretary also serves as a Compliance Officer and Public Relations Officer.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Company has carried out its management in accordance with its articles of association, laws and regulations, in particular capital market regulations.

Sebagai Perseroan Publik, Perseroan menempatkan Sekretaris Perseroan sebagai salah satu ujung tombak dalam memelihara hubungan antara Perseroan dengan masyarakat investor, regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Saat ini posisi Sekretaris Perseroan dijabat oleh Sdr. Wiriady Widjaja yang juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dan Sdr. Yohanes Wahyu selaku Wakil Sekretaris Perseroan.

Untuk mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pasar modal, Sekretaris Perseroan selalu hadir dalam setiap forum diskusi maupun acara sosialisasi yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek Indonesia.

Sepanjang 2017, Sekretaris Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi untuk peristiwa-peristiwa penting dalam Perseroan yaitu :

- 3 Maret 2017 tentang Penunjukan KAP Joachim Poltak Lian & Rekan.
- 1 Agustus 2017 tentang Kelanjutan Rencana Pembangunan Gedung Perkantoran PT Chitaland Perkasa.
- 23 Oktober 2017 Penambahan Cadangan Tanah PT Chitatex Peni.

Audit Internal

Audit Internal sangat penting dan dibutuhkan oleh Perseroan yang relatif besar. Audit Internal Perseroan diperlukan untuk menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian internal Perseroan. Audit Internal dilakukan untuk membantu Perseroan dalam mengawasi pelaksanaan pengendalian kegiatan internal Perseroan, termasuk kepatuhan Perseroan terhadap anggaran dasar dan peraturan perundangan agar terhindar dari kemungkinan penyimpangan. Laporan hasil Audit Internal digunakan sebagai masukan bagi Perseroan untuk memperbaiki diri.

As a Public Company, the Company places the Corporate Secretary as one of the spearheads in maintaining relationships between the Company and the public of investors, regulators, shareholders and other stakeholders.

Currently the position of the Corporate Secretary is held by Mr. Wiriady Widjaja who also serves as President Director of the Company and Mr. Yohanes Wahyu as Deputy Corporate Secretary.

To follow the development of capital market regulations, the Corporate Secretary is always present in every discussion forum and socialization event held by OJK and Indonesia Stock Exchange.

Throughout 2017, the Corporate Secretary has conducted Disclosure of Information for key events within the Company :

- March 3, 2017 on Appointment of KAP Joachim Poltak Lian & Partners.
- August 1, 2017 on Continuing Development Plan of PT Chitaland Perkasa Office Building.
- October 23, 2017 Addition of PT Chitatex Peni Land Reserves.

Internal Audit

Internal Audit is very important and required by a relatively large Company. Internal Audit The Company is required to test and evaluate the Company's internal control system. Internal Audit is conducted to assist the Company in overseeing the implementation of the Company's internal control activities, including the Company's compliance with the statutes and laws and regulations to avoid possible irregularities. The Internal Audit report is used as input for the Company to improve itself.

Tanggung Jawab Audit Internal

- a. Melaksanakan rencana kerja tahunan.
- b. Melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan sistem pemeriksaan pengendalian internal Perseroan.
- c. Mengkoordinasikan kegiatan pemeriksaan dengan Presiden Direktur tentang pencapaian tujuan pemeriksaan dan tujuan Perseroan.
- d. Menyusun laporan hasil audit yang disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dan menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan.
- e. Mengikuti tindaklanjut atas temuan-temuan audit yang dilaporkan oleh bagian Audit Internal dan melakukan konsolidasi dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah diambil dan dilaksanakan oleh manajemen.

Kinerja Audit Internal

Selama 2017, tim Audit Internal telah melakukan audit operasional di seluruh unit bisnis dan beberapa entitas anak, serta evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perseroan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan tingkat pencapaian 100 persen dari rencana. Audit Internal yang adalah melakukan fungsi pemantauan yang tidak terbatas pada tindak lanjut hal audit saja, tapi juga dari pihak Audit Eksternal (Akuntan Publik). Pada tahun 2017 semua Audit telah ditindak lanjuti demikian juga temuan-temuan / saran-saran dari Akuntan Publik harus ditindak lanjuti.

Direksi

Direksi adalah salah satu organ Perseroan yang mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta kebijakan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, dan bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Internal Audit Responsibilities

- a. Carry out an annual work plan.
- b. Conducting inspections in accordance with the Company's internal control system.
- c. Coordinate inspection activities with the President Director on the achievement of inspection objectives and objectives of the Company.
- d. Prepare an audit report submitted to the President Director and the Board of Commissioners and follow up on the findings of the examination results.
- e. Follow up on audit findings reported by the Internal Audit section and consolidate with the Audit Committee to ensure that appropriate action has been taken and implemented by management

Internal Audit Performance

During 2017, the Internal Audit team has conducted operational audits across business units and several subsidiaries, as well as an evaluation of the implementation of risk management of the Company in accordance with a predetermined schedule with a 100 percent achievement level of the plan. Internal Audit which is performing unlimited monitoring function on follow-up audit only, but also from External Auditor (Public Accountant). By 2017 all audits have been followed up as well as the findings / suggestions of the Public Accountant must be followed up.

Board of Directors

The Board of Directors is one of the Company's organs that has the duty and authority to manage and manage the Company for the interest of the Company in accordance with the Company's objectives and objectives as well as the policies set forth in the Company's Articles of Association and legislation. The Board of Directors shall be entitled to represent the Company in and out of court, and act solely for the benefit of the Company.

Direksi bertanggung jawab untuk memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan secara amanah dan transparan. Direksi wajib mengembangkan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko secara terstruktur dan komprehensif.

Tugas kepengurusan Direksi tidak terbatas pada kegiatan rutin, melainkan juga berwenang dan wajib mengambil inisiatif membuat rencana dan perkiraan mengenai perkembangan dan kesinambungan usaha Perseroan untuk masa mendatang dalam rangka mewujudkan maksud dan tujuan Perseroan.

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun dan berakhir pada penutupan RUPS tahun ketiga yang diatur dalam Anggaran Dasar, UU No. 40 tahun 2007 dan POJK No. 33/POJK.04.2014. Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS.

Pasal 11 anggaran dasar Perseroan mengatur bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh setidaknya tiga orang Direktur dan salah seorang akan diangkat sebagai Presiden Direktur. Kedudukan setiap anggota Direksi adalah sama dan sejajar sehingga seluruh anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan kewenangan secara independen dan profesional dibawah koordinasi Presiden Direktur.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Direksi memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Direktur Utama dan seorang Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan atau
- b. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, tanpa perlu dibuktikan

The Board of Directors is responsible for maintaining and maintaining the Company's assets in a trustful and transparent manner. The Board of Directors shall develop a system of internal control and risk management system in a structured and comprehensive manner.

The Board of Directors' duties are not limited to routine activities but are also authorized and obliged to take the initiative to make plans and forecasts regarding the Company's future development and sustainability in order to realize the Company's objectives and objectives.

The Board of Directors of the Company is appointed and dismissed by the GMS for a period of three years and ends at the closing of the third year of GMS as governed by the Articles of Association, Law no. 40 of 2007 and POJK no. 33 / POJK.04.2014. The Board of Directors shall be responsible to the shareholders through the GMS.

Article 11 of the Company's articles of association provides that the Company is administered and headed by at least three Directors and one will be appointed President Director. The position of each member of the Board of Directors is equal and equal, so that all members of the Board of Directors can perform their duties and authorities independently and professionally under the coordination of the President Director.

Based on the Company's articles of association, members of the Board of Directors have the following functions :

- a. President Director and a Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors representing the Company or
- b. If the President Director is absent or unreasonable for any reason, without the need to be proven

kepada pihak ketiga, maka Direksi harus diwakili oleh dua orang anggota Direksi.

to a third party, the Board of Directors shall be represented by two members of the Board of Directors.

Tugas, Kewajiban, dan Wewenang Direksi

Tugas dan kewenangan Direksi diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Meski memiliki kewenangan penuh untuk mengatur, mengurus, dan mengelola Perseroan, anggaran dasar Perseroan membatasi kewenangan Direksi untuk melakukan tindakan hukum dalam hal sebagai berikut :

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan yang disimpan di Bank atau di tempat lain).
- b. Mendirikan usaha baru atau turut serta pada Perseroan lain, baik di dalam maupun di luar negeri, harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan pasar modal dan Bursa Efek tempat saham Perseroan dicatatkan.

Sedangkan untuk melakukan perbuatan hukum di bawah diatur bahwa untuk :

- a. Meminjamkan uang atau melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari setengah bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam satu tahun buku atau
- b. Menjadikan jaminan utang yang jumlahnya lebih dari setengah bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu

Duties, Obligations, and Powers of the Board of Directors

The duties and authorities of the Board of Directors are regulated in the Company's articles of association. Although it has full authority to regulate, manage and manage the Company, the Company's articles of association limit the authority of the Board of Directors to take legal action in the following cases:

- a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking Company cash deposited with the Bank or elsewhere).
- b. Establishment of a new business or participating in another Company, domestic or overseas, must be approved by the Board of Commissioners with due observance of capital market regulations and the Stock Exchange where the Company's shares are listed.

Meanwhile, to perform legal acts under the regulation that to:

- a. Lend money or dispose of any rights more than half of the total net worth of the Company or constitute the entire assets of the Company either in one transaction or several transactions that are independent or related to one another within a fiscal year or
- b. Make debt guarantees amounting to more than half of the total net worth of the Company or constitute the entire assets of the Company, either in one transaction or several transactions that are independent or related to each other. Unless

sama lain. Kecuali ditentukan lain dalam peraturan dibidang pasar modal dan Bursa Efek tempat saham dicatatkan, Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS yang dihadiri atau diwakili oleh Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit tiga per empat bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari tiga per empat bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS.

Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan profesionalitas, maka anggota Direksi secara berkala mengikuti pelatihan, seminar maupun sosialisasi peraturan-peraturan baru yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya dan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya pengelolaan Perseroan. Direksi diharapkan dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis inti Perseroan dan mengantisipasi masalah bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan serta dapat terhindar dari tindakan-tindakan yang merugikan Perseroan.

Rapat Direksi

Direksi wajib melaksanakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Selama 2017, Direksi telah melaksanakan 9 kali rapat tersendiri dan 3 kali rapat gabungan bersama anggota Dewan Komisaris. Meski berhalangan hadir dalam rapat Direksi, para anggota Direksi tetap berkoordinasi dan berkomunikasi dalam berbagai kesempatan.

Berikut tingkat kehadiran Direksi dalam rapat selama tahun 2017 :

otherwise stipulated in the rules of the capital market and the Stock Exchange where the shares are listed, the Board of Directors shall obtain the approval of the GMS attended or represented by the Shareholder which has at least three-quarters of the total shares with valid voting rights and is approved by more than three fourths of the total votes cast in the GMS.

Training and Development of the Board of Directors

To enhance the knowledge and professional development, the members of the Board of Directors regularly attend training, seminars and socialization of new regulations in accordance with their respective fields of knowledge and related to the duties and responsibilities of the management of the Company. The Board of Directors is expected to keep updated on the latest developments of the Company's core business and to anticipate problems for the sustainability and progress of the Company and to avoid any adverse actions by the Company.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors shall conduct regular meetings at least once a month and shall be attended by a majority of the members of the Board of Directors. During 2017, the Board of Directors has conducted 9 separate meetings and 3 joint meetings with members of the Board of Commissioners. Although unable to attend the Board of Directors meeting, the members of the Board of Directors remain coordinated and communicate on various occasions.

The following levels of attendance of the Board of Directors in the meeting during 2017

Rapat Dewan Direksi

Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Presence	Tingkat Kehadiran Attendance Presence
Wiriady Widjaja	Direktur Utama / President Director	9 Kali	100 %
Karta Widjaja	Direktur / Director	9 Kali	100 %
Rita Agustina Loen	Direktur Independen / Independent Director	9 Kali	100 %

Direktur Independen

Sebagai Perseroan terbuka, Perseroan memiliki Direktur Independen sekurang-kurangnya satu orang dari jajaran anggota Direksi. Hadirnya Direktur Independen untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas untuk ikut mengontrol, mengawasi pengurusan dan pengelolaan Perseroan.

Saat ini yang menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan adalah Sdr. Rita Agustina Loen yang memiliki hubungan yang baik dengan seluruh organ Perseroan. Untuk menjaga independennya, Direktur Independen tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali.

Sekretaris Perseroan

Sesuai peraturan dan ketentuan yang ada, fungsi sekretaris Perseroan adalah memberikan informasi terkini tentang peraturan Pasar Modal dan menyediakan akses kepada investor untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan. Saat ini sekretaris Perseroan dijabat oleh Wiriady Widjaja selaku ketua dan Yohanes Wahyu Tanoto Tan selaku wakil ketua.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan :

- Memberikan informasi yang dibutuhkan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila di perlukan.
- Memastikan agar Perseroan selalu mematuhi peraturan regulasi Pasar Modal.

Independent Director

As an open company, the Company has an Independent Director of at least one person from the Board of Directors. The presence of an Independent Director to protect the interests of minority shareholders to take control, oversee the management and management of the Company.

Currently, the Independent Director of the Company is Mr. Rita Agustina Loen who has a good relationship with all the organs of the Company. To maintain its independence, the Independent Director has no family, financial and affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or controlling shareholder.

Corporate Secretary

In accordance with existing rules and regulations, the Company's secretarial function is to provide up-to-date information on Capital Market regulations and provide investor access to information about the Company. Currently the company's secretary is held by Wiriady Widjaja as chairman and John Wahyu Tanoto Tan as vice chairman.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary:

- Provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis and / or at any time if needed.
- Ensure that the Company always comply with Capital Market regulations.

- Memastikan Perseroan untuk selaku memenuhi persyaratan keterbukaan dan penerapan GCG.
- Sebagai penghubung dengan pihak Otoritas Jasa Keuangan.
- Menata usaha serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan terkait daftar pemegang saham, peralatan rapat, dan sebagainya.
- Membangun Corporate Image Perseroan.

Hal-hal yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perseroan tahun 2017 adalah :

1. Keterbukaan Informasi ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia :
 - 3 Maret 2017 tentang Penunjukan KAP Joachim Poltak Lian & Rekan.
 - 1 Agustus 2017 tentang Kelanjutan Rencana Pembangunan Gedung Perkantoran PT Chitaland Perkasa.
 - 23 Oktober 2017 Penambahan Cadangan Tanah PT Chitatex Peni.
2. Melakukan hubungan dengan pihak Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia terkait dengan permasalahan dan pelaksanaan peraturan-peraturan yang ada.

Rencana Strategi Perseroan 2018

Perseroan perlu menerapkan strategi perencanaan yang jitu dalam menghadapi dan mengelola usahanya di tahun 2018 yang berfokus kepada bidang properti (sewa ruang perkantoran). Dengan perkiraan-perkiraan bahwa tahun 2018 masih terjadi kelesuan karena masih menunggu keadaan dan hasil Pilkada serentak, dan masih diperlukan sumber daya manusia yang dipenuhi loyalitas tinggi. Upaya-upaya seperti dibawah ini akan dilakukan Perseroan :

1. Melakukan dan melaksanakan progam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

- Ensure the Company to meet GCG openness and implementation requirements.
- As liaison with the Financial Services Authority.
- Organize business and keep Company documents related to shareholder list, meeting equipment, and etc.
- Building Corporate Image of the Company.

The things that have been done by the Corporate Secretary in 2017 are:

1. Information Disclosure to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange:
 - March 3, 2017 on Appointment of KAP Joachim Poltak Lian & Partners.
 - August 1, 2017 on Continuing Development Plan of PT Chitaland Perkasa Office Building.
 - October 23, 2017 Addition of PT Chitatex Peni Land Reserves.
2. Conducting a relationship with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regarding the problems and implementation of existing regulations

Corporate Strategy Plan 2018

The Company needs to implement a precise planning strategy in dealing with and managing its business in 2018 which focuses on the real estate (office space lease). With estimates that the year 2018 is still a lethargy because it is still waiting for the state and results of elections simultaneously, and still needed human resources filled with high loyalty. Efforts such as this will be undertaken by the Company:

1. Conducting and executing Human Resource Development (HR) program internally and

secara internal dan perekrutan karyawan baru untuk kepentingan pencapaian usaha.

2. Melakukan pemetaan kompetensi SDM secara menyeluruh sebagai dasar pengembangan karyawan di masa depan.
3. Merefleksikan program pelatihan dan pengembangan kepada seluruh karyawan.
4. Membentuk forum-forum internal di antara karyawan.
5. Menjaga likuiditas keuangan semaksimal mungkin mengingat tahun 2018 Perseroan sedang membiayai pembangunan Gedung Perkantoran.
6. Menyediakan dana untuk pembayaran cicilan pembelian tanah di daerah Bumi Serpong Damai.
7. Mengawasi progres pembangunan Gedung perkantoran.

Disamping itu di dalam pengembangan bisnisnya kedepan, Perseroan perlu pula menyediakan suatu perangkat sistem secara elektronik / komputerisasi. Didalam mendapatkan data yang akurat, cepat tersaji dan akuntabel diperlukan sistem software untuk mendukung hal tersebut. Tahun 2017 Perseroan melakukan dan mengadakan pengembangan kearah tersebut. Di tahun 2018 Perseroan menurunkan target pertumbuhan minus/negatif sebesar 3 % dibandingkan dengan hasil pendapatan tahun 2017.

Audit Eksternal

Berdasarkan persetujuan Komisaris yang diberikan kepada Dewan Direksi, maka untuk Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan beserta Anak Perusahaan (PT. Chitalex Peni) yang berakhir pada 31 Desember 2017 Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan. Perseroan telah menetapkan fee Audit untuk itu semua sebesar Rp. 330.000.000 (Tiga Ratus Tiga Puluh Juta Rupiah).

recruiting new employees for the sake of business achievement.

2. Mapping the overall competence of human resources as the basis for future employee development.
3. Reflecting the training and development programs to all employees.
4. Establish internal forums among employees.
5. Maintain financial liquidity as much as possible since The Company is financing the Office Building project in 2018.
6. Provide funds for repayment of land purchase in Bumi Serpong Damai area.
7. Supervise the progress of the office building construction.

In addition to its business development in the future, the Company also needs to provide an electronic / computerized system. In getting accurate data, quickly presented and accountable software system required to support it. In 2017, the Company undertakes and conducts such development. In 2018, the Company lowered its negative / negative growth target by 3% compared to its revenue in 2017.

External Audit

Based on the Board of Commissioners' approval given to the Board of Directors, Audit on the Company's Financial Statements and Subsidiaries (PT Chitalex Peni) ended on 31 December 2017 The Company uses the services of Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partners. The Company has set an Audit fee for it all amounting to Rp. 330.000.000 (Three Hundred and Thirty Million Rupiah).

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko dalam bisnis properti dalam hal ini usaha penyewaan ruangan kantor (sebagai usaha Anak Perseroan) sangat penting seiring dengan semakin kompleksnya serta banyak risiko bisnis akibat berkembangnya lingkungan eksternal / internal Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko bisnis harus dilakukan Perseroan agar dapat tetap beradaptasi dan berkompetisi.

Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Anak Perseroan berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan adalah sebagai berikut :

A. Risiko Ekonomi

Risiko dari kondisi perekonomian secara umum yang semakin terkait dengan perekonomian global, yang berdampak relatif besar bagi kestabilan kondisi keuangan Perseroan. Bila keadaan perekonomian nasional mengalami kontraksi maka daya beli masyarakat akan menurun. Keadaan ini dapat menurunkan permintaan atas produk hunian dan persewaan di pusat-pusat perbelanjaan yang mengakibatkan menurunnya pendapatan Perseroan.

Perseroan memperhatikan dengan seksama indikator-indikator makroekonomi seperti tingkat bunga, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, pendapatan yang dibelanjakan, dan tingkat kepercayaan konsumen. Perseroan juga memantau fluktuasi harga bahan baku konstruksi dan operasional.

B. Risiko Operasi

Risiko yang datang dari operasi bisnis baik secara internal maupun eksternal. Faktor eksternal adalah

Risk management

Risk Management in the property business in this case office leasing business (as a subsidiary of the Company) is very important along with the more complex and many business risks due to the development of the Company's external / internal environment.

Implementation of Business Risk Management must be conducted by the Company in order to remain adaptable and to compete.

The risks faced by the Company and its Subsidiaries affecting the Company's financial performance are as follows:

A. Economic Risk

Risks from general economic conditions are increasingly linked to the global economy, which has a relatively large impact on the stability of the Company's financial condition. If the national economy experienced a contraction, people's purchasing power will decrease. This may reduce the demand for residential and rental products in shopping centers resulting in a decrease in the Company's revenue.

We pay close attention to macroeconomic indicators such as interest rates, inflation rates, currency exchange rates, spent revenues, and consumer confidence. The Company also monitors fluctuations in construction and operational raw materials prices.

B. Operating Risk

Risks arising from business operations both internally and externally. External factors are things

hal-hal seperti perubahan iklim politik, peraturan, pemasok, dan kontrak.

Sedangkan faktor internal termasuk kemungkinan tidak berfungsinya sistem internal atau hilangnya aset fisik terhadap bencana seperti kebakaran atau banjir yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

C. Risiko Politik

Risiko yang muncul sebagai konsekuensi ketidakpastian politik. Risiko ini dapat timbul karena perubahan pemerintahan, legislatif, dan pembuat kebijakan lainnya yang mengakibatkan timbulnya peraturan yang tidak probisnis, keterlambatan pelaksanaan program-program investasi pemerintah serta hambatan-hambatan usaha lainnya yang akan menurunkan minat investasi, tingkat kepercayaan publik, dan daya beli masyarakat secara luas, yang secara keseluruhan akan berdampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi dan kelangsungan usaha.

Perseroan senantiasa memperhatikan perubahan kebijakan-kebijakan pemerintah yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung kepada usaha Perseroan. Perseroan bersama-sama dengan pelaku industri sejenis melalui wadah asosiasi menjalin komunikasi secara proaktif dengan pihak-pihak pembuat kebijakan untuk mencoba mengurangi hambatan-hambatan usaha dan mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif.

D. Risiko Persaingan

Perseroan menghadapi kompetisi yang sangat ketat terutama dari rival bisnis yang memiliki lokasi berdekatan dengan wilayah usaha Perseroan. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha tersebut, Perseroan terus menyempurnakan mutu pelayanannya agar dapat mempertahankan reputasi sebagai yang terbaik di kelasnya.

like political climate change, regulation, supplier, and contract.

While internal factors include the possibility of malfunctioning of internal systems or loss of physical assets to disasters such as fires or floods that may affect the operations of the Company.

C. Political Risk

Risks arise as a consequence of political uncertainty. This risk may arise because of changes in government, legislative, and other policy-makers resulting in the emergence of unprofitable regulations, delays in the implementation of government investment programs and other business barriers that will dampen investment interest, public confidence, and public purchasing power. broad, which overall will have a negative impact on economic growth and business sustainability.

The Company is always concerned about changes in government policies that may have a direct or indirect impact on the Company's business. The Company together with similar industry actors through the association's forums communicates proactively with policy makers to try to reduce business barriers and encourage a conducive business climate.

D. Risk of Competition

The Company faces a very tight competition, especially from business rivals that have locations close to the business area of the Company. To face the risks of business competition, the Company continues to improve the quality of its services in order to maintain its reputation as the best in its class.

Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif lain, seperti melakukan efisiensi dan mengeliminasi biaya-biaya yang tidak diperlukan, menciptakan berbagai terobosan dengan menawarkan produk dan konsep yang inovatif. Perseroan juga memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan, mengevaluasi sistem reward and punishment yang relevan sehingga memberikan suasana yang nyaman bagi karyawan untuk berkontribusi sebaik mungkin bagi Perseroan.

E. Risiko Mata Uang

Risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang berdampak pada ketidakpastian biaya-biaya konstruksi yang berasal dari impor maupun sumber pembiayaan yang berdenominasi mata uang asing yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Perseroan.

Perseroan telah melakukan transaksi lindung nilai atas nilai tukar rupiah terhadap US Dollar atas Utang Obligasi yang dimiliki Perseroan.

Kasus Litigasi dan Perkara Penting

Sepanjang 2017, tidak ada kasus hukum yang bernilai material yang tengah dihadapi Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan ini yang perlu dilaporkan.

The Company also undertakes other initiatives, such as efficiency and elimination of unnecessary costs, creating breakthroughs by offering innovative products and concepts. The Company is also concerned with improving the quality of human resources through trainings, evaluating the relevant reward and punishment system so as to provide a comfortable atmosphere for employees to contribute as best as possible to the Company.

E. Currency Risk

Risks relating to fluctuations in foreign exchange rates that impact on the uncertainty of construction costs arising from imports or sources of financing denominated in foreign currencies that may affect the Company's performance and financial position.

The Company has entered into hedging transactions on the rupiah exchange rate against US Dollar on the Company's Bonds.

Case of Litigation and Case Matters

Throughout 2017, there are no legal cases of material value faced by the Company, any member of the Board of Directors or any member of the Board of Commissioners serving in the period of this annual report that needs to be reported.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Setiap usaha atau bisnis dalam pengelolaannya tidak terlepas dari dukungan masyarakat, disekitar tempat usaha / bisnis tersebut berada. Sinergi yang positif akan menambah nilai Perseroan dalam usahanya untuk lebih dikenal maupun mempromosikan dirinya. Demikian sebaliknya akan berdampak negatif apabila keberadaan Perseroan di tengah-tengah lingkungan menimbulkan masalah baik bagi masyarakat itu sendiri maupun bagi Perseroan. Apabila Perseroan terpanggil untuk melakukan tanggung jawab sosialnya, maka suatu kesempatan yang istimewa dimana Perseroan bisa melakukan apa yang banyak orang butuhkan dan Perseroan dapat hadir disitu.

Pada kesempatan itulah yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2017 dalam rangka tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dan bangsa. Tidak banyak memang kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2017 yang berkaitan dengan tanggung jawab sosialnya, diantaranya :

- Memberi fasilitas untuk keperluan Masjid di Pabrik.
- Memberi bantuan kepada anak-anak yang tidak mampu dan klinik pengobatan berupa obat-obatan.

Demikianlah apa yang Perseroan lakukan di tahun 2017 sehubungan dengan Tanggung Jawab Sosialnya. Kiranya kedepan seluruh kebijakan-kebijakan Perseroan akan selalu mendapat Berkah dari Tuhan Yang Esa.

Each business management could not be apart from support of local community. Positive synergy would give value added to Company business for trying to be better known or self promotion. Conversely Company's reputation would be ruined when the Company presence amid the neighborhood caused problems to the community and the Company as well. When the Company called to participate at its Corporate Social Responsibility, this was a great opportunity that the Company could do for the benefit of many people.

At that moments in 2017 the Company carried out activities as CSR to the community. The activity related to CSR was given by the Company during 2017. There were as follows :

- Giving facilities for mosque located in the Factory
- Financial aid to the young school children and medical clinic in the form of drugs.

These were what Company had done in 2017 that related to its Corporate Social responsibility. May God continue to bless all Company's policies in the future.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT. RODA VIVATEX TBK

STATEMENTS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
OF RESPONSIBILITIES ON THE 2017 ANNUAL REPORT PT. RODA VIVATEX TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Roda Vivatex Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that all information presented in this 2017 Annual Report of PT. Roda Vivatex Tbk has been completely disclosed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify our statements are true.

25 April 2018

DEWAN KOMISARIS | THE BOARD OF COMMISSIONERS



Herrijanto Widjaja
Komisaris Utama | President Commissioner



Lilik Erika
Komisaris | Commissioner

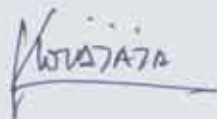


Soegito
Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI | DIRECTORS



Wiriady Widjaja
Direktur Utama | President Director



Karta Widjaja
Direktur | Director



Rita Agustina Loen
Direktur Independen | Independent Director

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER
2017 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



RDTX TOWER
D/H GEDUNG BANK DANAMON
Jl. Prof. Dr. Satrio- Mega Kuningan

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman P a g e
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2017 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2017</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017</i>	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	7 - 80



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2017
PT RODA VIVATEX Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE 2017 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT RODA VIVATEX Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below, :

1. **N a m a** : Wiriady Widjaja
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio
Alamat Domisili/sesuai No. 164, Jakarta Selatan
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Pirus No. CC17 Blok C1,
Jakarta Selatan

Nomor Telepon : 021- 25532222
Jabatan : Direktur Utama

1. **N a m e** : Wiriady Widjaja
Office Address : Jl. Prof. Dr. Satrio
Home Address/ as stated in No. 164, Jakarta Selatan
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Jl. Pirus No. CC17 Blok
C1, Jakarta Selatan

Telephone Number : 021 - 25532222
Position : President Director

2. **N a m a** : Karta Widjaja
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio
Alamat Domisili/sesuai No. 164, Jakarta Selatan
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Kampung Bali 25/4,
Jakarta Pusat

Nomor Telepon : 021 - 25532222
Jabatan : Direktur

2. **N a m e** : Karta Widjaja
Office Address : Jl. Prof. Dr. Satrio
Home Address/ as stated in No. 164, Jakarta Selatan
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Jl. Kampung Bali 25/4,
Jakarta Pusat

Telephone Number : 021 - 25532222
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

P.T. RODA VIVATEX Tbk

Town Office : Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan - Indonesia
Telp. : (62-21) 25532222 (Hunting) Fax. : (62-21) 25532255, 25532266

Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Gileteureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753685, 8753686 Fax. : (62-21) 8753621
Email : geno@rodavivatex.co.id
Website : www.rodavivatex.co.id



3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
- b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
23 Maret 2018
March 23th, 2018

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Wiriady Widjaja
Direktur Utama
President Director

Karta Widjaja
Direktur
Director

P.T. RODA VIVATEX Tbk

Town Office : Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan - Indonesia
Telp. : (62-21) 25532222 (Hunting) Fax. : (62-21) 25532255, 25532266

Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753685, 8753686 Fax. : (62-21) 8753621

Email : geno@rodavivatex.co.id
Website : www.rodavivatex.co.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 18204-B1B/JMM1.FH2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RODA VIVATEX Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 18204-B1B/JMM1.FH2

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RODA VIVATEX Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2017 and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT RODA VIVATEX Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT RODA VIVATEX Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada tahun 2017, Perseroan melakukan reklasifikasi tanah, bangunan, dan instalasi yang digunakan untuk menghasilkan sewa, dalam kelompok properti investasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016, telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2017. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut dalam laporannya No. 037A/JPL-HO/LAI-RV/III/2017 tanggal 27 Maret 2017.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

23 Maret 2018/March 23, 2018

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 32 to the Consolidated Financial Statements, in 2017, the Company reclassified land, building, and installation, which are used to generate rental, as group of investment property. In connection with such matters, the Consolidated Financial Position as of December 31, 2016 and January 1, 2016 have been restated to conform with the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2017. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

The Consolidated Financial Statements of PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such Consolidated Financial Statements in their report No. 037A/JPL-HO/LAI-RV/III/2017 dated March 27, 2017.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2017

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2 0 1 7	31 Desember/ December 31, 2 0 1 6 *	1 Januari/ January 1, 2 0 1 6 *	A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,4&28	496.200.829.379	459.932.108.871	298.959.515.149	Cash and Cash Equivalents
Investasi Instrumen Ekuitas	2 & 5	7.582.599.000	13.004.215.500	12.520.690.999	Investments in Equity Instruments
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 6	9.814.323.378	48.661.106.534	53.823.461.832	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain:	2				Other Receivables:
- Pihak Ketiga		2.823.350.382	4.193.378.193	2.730.158.051	- Third Parties
- Pihak Berelasi		-	-	88.107.000	- Related Parties
Persediaan - Neto	2 & 7	1.347.621.967	1.191.117.184	515.838.410	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	14	29.829.184.115	22.147.365.537	18.011.011.531	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		2.534.527.098	15.495.092.023	2.817.973.899	Advances and Prepayments
Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	2 & 8	1.137.045.839	3.596.278.358	3.596.278.358	Non Current Assets Held for Sale
Total Aset Lancar		551.269.481.158	568.220.662.200	393.063.035.229	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Uang Muka Properti Investasi	11	60.858.000.000	-	-	Advances of Investment Properties
Investasi Efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2 & 12	15.000.000.000	10.000.000.000	-	Investments in Securities Held-to-Maturity
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 365.065.252.478 (31 Desember 2016: Rp 330.299.687.385 dan 1 Januari 2016: Rp 296.669.353.603)	2 & 9	1.635.012.071.260	1.506.137.905.669	1.461.171.434.422	Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 365,065,252,478 (December 31, 2016: Rp 330,299,687,385 and January 1, 2016: Rp 296,669,353,603)
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 26.121.628.853 (31 Desember 2016: Rp 24.702.010.928 dan 1 Januari 2016: Rp 24.517.939.240)	2, 10&13	15.742.246.563	14.487.646.038	14.886.958.647	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 26,121,628,853 (December 31, 2016: Rp 24,702,010,928 and January 1, 2016: Rp 24,517,939,240)
Aset Pajak Tangguhan	2 & 14	1.588.632.171	1.774.120.974	1.709.710.123	Deferred Tax Assets
Biaya Ditangguhkan		259.357.837	412.524.973	428.192.108	Deferred Charges - Net
Uang Jaminan	2	731.929.000	720.929.000	899.279.000	Guarantee Deposits
Total Aset Tidak Lancar		1.729.192.236.831	1.533.533.126.654	1.479.095.574.300	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		2.280.461.717.989	2.101.753.788.854	1.872.158.609.529	TOTAL ASSETS

* Disajikan Kembali (Catatan 32)/Restated (Note 32)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY			
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016 *	1 Januari/ January 1, 2016 *		
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,13&28	5.908.284.095	4.848.538.747	4.907.742.776	CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	1.904.232.904	3.431.544.627	4.777.367.748	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Pajak	14	997.889.969	7.076.756.883	6.819.422.100	<i>Other Payables to Third Parties</i>
Beban Akrua	2	5.627.630.399	4.522.541.148	5.445.537.827	<i>Taxes Payable</i>
Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka	2 & 15	102.943.039.924	154.056.210.637	168.730.514.634	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Pembiayaan Konsumen - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2 & 10	2.023.997.834	758.257.323	-	<i>Advances from Customers and Unearned Revenues</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>119.405.075.125</u>	<u>174.693.849.365</u>	<u>190.680.585.085</u>	<i>Consumer Financing Loans - Current Maturities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2 & 10	-	539.857.634	-	NON CURRENT LIABILITIES
Pendapatan Diterima di Muka	2 & 15	18.134.220.665	9.577.567.667	16.357.098.710	<i>Consumer Financing Loans - Net of Current Maturities</i>
Jaminan Pelanggan - Neto	2 & 16	73.461.792.518	77.032.151.704	67.079.921.280	<i>Unearned Revenues</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 17	14.498.863.220	11.447.234.500	8.476.055.723	<i>Tenants' Deposits - Net</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>106.094.876.403</u>	<u>98.596.811.505</u>	<u>91.913.075.713</u>	<i>Long-term Employee Benefits Liabilities</i>
Total Liabilitas		<u>225.499.951.528</u>	<u>273.290.660.870</u>	<u>282.593.660.798</u>	<i>Total Non Current Liabilities</i>
EKUITAS					
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham					EQUITY
Modal Dasar - 560.000.000 saham					<i>Capital Stock - Rp 500 par value per share</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	18	134.400.000.000	134.400.000.000	134.400.000.000	<i>Authorized - 560,000,000 shares</i>
Tambahan Modal Disetor	19 & 20	10.351.220.354	9.449.000.000	9.414.000.000	<i>Subscribed and Fully Paid - 268,800,000 shares</i>
Saham Treasuri - 626.600 saham (2016 dan 2015: 1.000.000 saham)	2 & 20	(2.587.309.527)	(4.129.125.000)	(4.129.125.000)	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 5	883.784.355	20.907.557	483.784.741	<i>Treasury Stock - 626,600 shares</i>
Saldo Laba:					<i>(2016 and 2015: 1,000,000 shares)</i>
Ditentukan Penggunaannya	26	4.150.000.000	4.100.000.000	4.050.000.000	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
Tidak Ditentukan Penggunaannya		1.907.764.071.279	1.684.622.345.427	1.445.346.288.990	<i>Retained Earnings:</i>
Total Ekuitas		<u>2.054.961.766.461</u>	<u>1.828.463.127.984</u>	<u>1.589.564.948.731</u>	<i>Appropriated</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.280.461.717.989</u>	<u>2.101.753.788.854</u>	<u>1.872.158.609.529</u>	<i>Unappropriated</i>
		<u>2.280.461.717.989</u>	<u>2.101.753.788.854</u>	<u>1.872.158.609.529</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan Kembali (Catatan 32)/Restated (Note 32)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	2 & 21	395.780.873.819	406.872.943.034	NET REVENUES
BEBAN OPERASIONAL	2 & 22	(118.946.610.222)	(105.142.580.069)	OPERATIONAL COSTS
LABA BRUTO		276.834.263.597	301.730.362.965	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 23	(66.877.085.658)	(70.635.020.894)	<i>Operating Expenses</i>
Penghasilan Keuangan	24	29.346.619.451	22.222.640.805	<i>Finance Income</i>
Selisih Nilai Wajar Jaminan Pelanggan	16	921.377.814	479.570.797	<i>Difference in Fair Value of Tenants' Deposits</i>
Laba Penjualan Instrumen Ekuitas	5	3.314.713.425	2.255.491.992	<i>Gain on Sale of Equity Instruments</i>
Pendapatan Sewa - Neto	30b & 30c	5.237.607.540	2.888.811.075	<i>Rental Revenues - Net</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto	2	227.243.063	(1.763.008.223)	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Pendapatan Dividen		193.125.825	239.048.920	<i>Cash Dividends</i>
Penyusutan Properti Investasi	9	(364.845.212)	(476.194.104)	<i>Depreciation of Investment Properties</i>
Beban Keuangan	24	(108.700.927)	(28.135.756)	<i>Finance Costs</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	10	602.356.686	289.462.505	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Rugi Penghapusan Properti Investasi	9	(1.293.755.292)	-	<i>Loss on Disposal of Investment Properties</i>
Lain-lain - Neto		1.109.568.953	161.045.591	<i>Others - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK		249.142.489.265	257.364.075.673	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 14	(199.297.431)	29.851.985	INCOME TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	8	(2.033.470.260)	2.615.548.360	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA TAHUN BERJALAN		246.909.721.574	260.009.476.018	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran kembali atas Liabilitas				<i>Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities</i>
Imbalan Pascakerja	2 & 17	490.942.585	(582.623.017)	
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 14	(16.938.122)	(15.796.384)	<i>Related Income Tax</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 5	862.876.798	(462.877.184)	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		248.246.602.835	258.948.179.433	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk:				<i>Owners of the Parent Company:</i>
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		248.943.191.834	257.393.927.658	- <i>From Continuing Operations</i>
- Dari Operasi yang Dihentikan		(2.033.470.260)	2.615.548.360	- <i>From Discontinued Operations</i>
T o t a l		<u>246.909.721.574</u>	<u>260.009.476.018</u>	T o t a l
Kepentingan Non Pengendali:				<i>Non-Controlling Interest:</i>
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		-	-	- <i>From Continuing Operations</i>
- Dari Operasi yang Dihentikan		-	-	- <i>From Discontinued Operations</i>
T o t a l		<u>-</u>	<u>-</u>	T o t a l
T O T A L		<u><u>246.909.721.574</u></u>	<u><u>260.009.476.018</u></u>	T O T A L
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTALBE TO:
Pemilik Entitas Induk:				<i>Owners of the Parent Company:</i>
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		248.943.191.834	257.393.927.658	- <i>From Continuing Operations</i>
- Dari Operasi yang Dihentikan		(2.033.470.260)	2.615.548.360	- <i>From Discontinued Operations</i>
- Dari Pendapatan Komprehensif Lain		1.336.881.261	(1.061.296.585)	- <i>From Other Comprehensive Income</i>
T o t a l		<u>248.246.602.835</u>	<u>258.948.179.433</u>	T o t a l
Kepentingan Non Pengendali:				<i>Non-Controlling Interest:</i>
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		-	-	- <i>From Continuing Operations</i>
- Dari Operasi yang Dihentikan		-	-	- <i>From Discontinued Operations</i>
- Dari Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	- <i>From Other Comprehensive Income</i>
T o t a l		<u>-</u>	<u>-</u>	T o t a l
T O T A L		<u><u>248.246.602.835</u></u>	<u><u>258.948.179.433</u></u>	T O T A L
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 25	<u><u>922</u></u>	<u><u>971</u></u>	BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Financial Assets	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2016		134,400,000,000	9,414,000,000	(4,129,125,000)	483,784,741	4,050,000,000	1,445,346,288,990	1,589,564,948,731	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016
DIVIDEN TUNAI	26	-	-	-	-	-	(20,085,000,000)	(20,085,000,000)	CASH DIVIDENDS
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS DIVIDEN TUNAI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	(180)	(180)	NON-CONTROLLING INTEREST ON CASH DIVIDEND OF SUBSIDIARY
PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM	26	-	-	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-	GENERAL RESERVE
PENERAPAN PSAK 70	19	-	35,000,000	-	-	-	-	35,000,000	ADOPTION OF PSAK 70
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	-	260,009,476,018	260,009,476,018	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2 & 17	-	-	-	-	-	(598,419,401)	(598,419,401)	<i>Actuarial Loss on Post-Employment Benefits Liabilities</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 5	-	-	-	(462,877,184)	-	-	(462,877,184)	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2016		134,400,000,000	9,449,000,000	(4,129,125,000)	20,907,557	4,100,000,000	1,684,622,345,427	1,828,463,127,984	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
PENJUALAN SAHAM TREASURI	19 & 20	-	890,220,354	1,541,815,473	-	-	-	2,432,035,827	SALE OF TREASURY STOCK
DIVIDEN TUNAI	26	-	-	-	-	-	(24,192,000,000)	(24,192,000,000)	CASH DIVIDENDS
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS DIVIDEN TUNAI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	(185)	(185)	NON-CONTROLLING INTEREST ON CASH DIVIDEND OF SUBSIDIARY
PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM	26	-	-	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-	GENERAL RESERVE
PENERAPAN PSAK 70	19	-	12,000,000	-	-	-	-	12,000,000	ADOPTION OF PSAK 70
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	-	246,909,721,574	246,909,721,574	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2 & 17	-	-	-	-	-	474,004,463	474,004,463	<i>Actuarial Loss on Post-Employment Benefits Liabilities</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 5	-	-	-	862,876,798	-	-	862,876,798	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2017		134,400,000,000	10,351,220,354	(2,587,309,527)	883,784,355	4,150,000,000	1,907,764,071,279	2,054,961,766,461	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 7	2 0 1 6 *	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		389.625.350.710	401.013.264.513	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	30	(113.369.951.896)	(133.321.355.817)	<i>Cash Paid to Suppliers and Others</i>
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(28.544.975.627)	(24.806.320.821)	<i>Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees</i>
Penerimaan Lainnya		6.833.919.278	3.062.671.089	<i>Cash Receipts from Others</i>
Kas Dihasilkan dari Operasi		254.544.342.465	245.948.258.964	<i>Cash Generated from Operations</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	14	(43.466.786)	(154.341.923)	<i>Payment of Corporate Income Tax</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		254.500.875.679	245.793.917.041	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga		29.346.619.451	22.222.640.805	<i>Interest Received</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	9 & 10	725.000.000	1.722.000.000	<i>Proceeds from Sale of Fixed Assets and Investment Properties</i>
Perolehan Aset Tetap	10	(2.383.993.450)	(3.111.333.342)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Hasil Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	8	1.409.090.900	3.629.992.544	<i>Proceeds from Sale of Non Current Assets Held-for-Sale</i>
Perolehan Investasi Instrumen Ekuitas	5	(49.057.171.386)	(75.566.392.369)	<i>Acquisition of Equity Instrument Investments</i>
Penjualan Divestasi Instrumen Ekuitas	5	58.656.378.109	76.875.482.677	<i>Proceeds from Equity Instrument Divestments</i>
Perolehan Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	12	(5.000.000.000)	(10.000.000.000)	<i>Acquisition of Held-to-Maturity Investments</i>
Perolehan Properti Investasi	9	(167.612.521.572)	(78.617.737.529)	<i>Acquisition of Investment Properties</i>
Pembayaran Uang Muka Properti Investasi	11	(60.858.000.000)	-	<i>Payment of Advances Investment Properties</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(194.774.597.948)	(62.845.347.214)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	26	(24.192.000.000)	(20.085.000.000)	<i>Payment of Dividends</i>
Pembayaran Utang Lain-lain		-	(1.736.062.306)	<i>Payment of Other Payables</i>
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	10	(1.600.892.123)	(249.885.043)	<i>Payment of Consumer Financing Loans</i>
Pembayaran Bunga Utang Pembiayaan Konsumen	10	(108.700.927)	(28.135.756)	<i>Payment of Consumer Financing Loan Interest</i>
Penerimaan dari Pihak Berelasi		-	88.107.000	<i>Receipts from Related Parties</i>
Penjualan Saham Treasuri	19 & 20	2.432.035.827	-	<i>Proceeds from Sale of Treasury Stock</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(23.469.557.223)	(22.010.976.105)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		36.256.720.508	160.937.593.722	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGAMPUNAN PAJAK		12.000.000	35.000.000	TAX AMNESTY
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		459.932.108.871	298.959.515.149	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		496.200.829.379	459.932.108.871	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

* Disajikan Kembali (Catatan 32)/Restated (Note 32)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Roda Vivatex Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan "OJK") No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009 Tambahan No. 17071.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha industri dan perdagangan.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Roda Vivatex Tbk (the Company) was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 as amended by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 69 dated September 27, 1980 of Public Notary R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 dated May 21, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 13, 1984, Supplement No. 401.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 dated June 12, 2008 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", currently part of monetary services authority, "OJK") No. IX.J.1. regarding Key Provision of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-85614.AH.01.02.Year 2008 dated November 13, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2009, Supplement No. 17071.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities covers manufacturing and trading.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perseroan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perseroan mulai memproduksi secara komersial usaha industri tekstil (kain) pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan-kegiatan usaha industri tekstil (kain) telah dihentikan operasinya terhitung sejak Juli 2014. Saat ini aktivitas Perseroan meliputi investasi dalam saham entitas anak yang bergerak dalam bidang penyewaan ruang perkantoran.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

No.	Tanggal Efektif/ Effective Date	Surat Efektif Beroperasi/ Effective Statement Letter	Jenis Penawaran/ Offering Classification	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Saham Tercatat di BEI/ Number of Shares Registered in Indonesia Stock Exchange
1	3 April 1990/ April 3, 1990	S1-094/SHM/MK 10/1990	Penawaran Umum Perdana (IPO)/ Initial Public Offering	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990/ May 14, 1990	-	Pencatatan sebagian Saham Pendiri (Partial Listing)	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992/ December 20, 1992	-	Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992/ January 17, 1992	-	Saham Bonus/Bonus Shares	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992/ September 26, 1992	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I)	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993/ December 10, 1993	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II (Right Issue II)	28.000.000	56.000.000
7	17 Januari 1995/ January 17, 1995	-	Saham Bonus/Bonus Shares	28.000.000	84.000.000
8	10 Maret 1997/ March 10, 1997	-	Stock Split	84.000.000	168.000.000
9	29 April 1997/ April 29, 1997	-	Saham Bonus/Bonus Shares	100.800.000	268.800.000

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta with its plant located at Jl. Pahlawan Km. 1, Citeureup, Bogor. The Company's head office is located in Standard Chartered Tower 32 Fl, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, South Jakarta. The Company commenced commercial operations of textile industry (fabric) in 1983 and presently the activities of textile industry (fabric) have ceased since July 2014. Currently, the Company's scope of activities covers investments in shares of subsidiaries engaging in the office space rental.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

b. Public Offering of Shares

As of December 31, 2017, all of the Company's 268,800,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT Chitatex Peni (CP)

Perseroan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99% pada CP dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP berdomisili di Menara RDTX, Mega Kuningan (d/h Menara Bank Danamon), Jakarta. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan.

Pada saat ini, aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara RDTX (d/h Menara Bank Danamon), di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002, gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008 dan gedung Menara PHE berlokasi di Jl. Let. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta yang mulai beroperasi pada Juni 2012.

Jumlah aset konsolidasian CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 2.240.627.437.523 dan Rp 2.063.146.325.248 per 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Chitaland Perkasa (CL)

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak, mendirikan CL dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor CL, sebesar Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Agustus 2011 dari Notaris Masneri, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries

PT Chitatex Peni (CP)

The Company has a 99.99% ownership interest in PT Chitatex Peni (CP) with acquisition cost amounting to Rp 114,999,999,000. CP is domiciled in RDTX Tower (formerly Bank Danamon Tower), Mega Kuningan, Jakarta. The scope of its activities covers the development industry, real estate, trading services, printing center, transportation, workshop services, mining, forestry, plantation, farming, animal husbandry and fishing.

At present, the main activities of CP are providing rentals for office spaces in RDTX Tower (formerly Bank Danamon Tower), at Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta commercially operating since June 2002, Standard Chartered Tower located at Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Jakarta commercially operating since January 2008 and PHE Tower located at Jl. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta officially operating since June 2012.

CP's total consolidated assets after elimination amounted to Rp 2,240,627,437,523 and Rp 2,063,146,325,248 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT Chitaland Perkasa (CL)

On March 4, 2011, the Company and CP, a Subsidiary established CL with an ownership interest at 100% of CL's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 200,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated August 9, 2011 of Drs. Masneri, SH, CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 November 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 150.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 28 Maret 2014 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 14 Maret 2018 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 150.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 200.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan CL bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan, perbengkelan dan jasa. Pada saat ini, CL masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. CL berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Kaji No. 53, Jakarta Pusat.

Jumlah aset CL setelah dieliminasi per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 662.653.525.912 dan Rp 515.878.085.341.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 11 dated November 11, 2013 of Drs. Soebiantoro, SH, CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 150,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 59 dated March 28, 2014 of Drs. Soebiantoro, SH, CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 14, 2018 of Drs. Soebiantoro, SH, CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 150,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 40 dated December 29, 2017 of Drs. Soebiantoro, SH, CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 200,000,000,000, conducted entirely by CP.

The scope of CL's activities covers construction, trading, industries, farming, land transportation, printing, workshop and services. At present, CL is still in the process of developing an office building. CL is domiciled at Jl. Kaji No. 53, Central Jakarta.

CL's total assets after elimination amounted to Rp 662,653,525,912 and Rp 515,878,085,341 as of December 31, 2017 dan 2016, respectively.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak, mendirikan DGM dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor DGM sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 Desember 2013, dari Notaris Dr. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan DGM bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Pada saat ini, DGM masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. DGM berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara RDTX Lantai 11, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Jumlah aset DGM setelah eliminasi per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 388.671.131.473 dan Rp 382.262.593.664.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

On May 1, 2013, the Company and CP, a Subsidiary established DGM with an ownership interest at 100% of DGM's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated May 6, 2013 of Drs. Soebiantoro, SH, DGM increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 250,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 20, 2013 of Drs. Soebiantoro, SH, DGM increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

The scope of its activities covers construction, trading, industries, services, land transportation, farming, printing and workshop. At present DGM is still in the process of developing an office building. DGM is domiciled at RDTX Tower 11th Floor, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

DGM's total assets after elimination amounted to Rp 388,671,131,473 and Rp 382,262,593,664 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 137 tanggal 26 Juni 2015 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Herrijanto Widjaja
Komisaris	:	Soegito
Komisaris Independen	:	Lilik Erika
Direktur Utama	:	Wiridady Widjaja
Direktur	:	Karta Widjaja
Direktur Independen	:	Rita Agustina Loen

Manajemen kunci meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 13.172.125.000 dan Rp 11.695.142.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Jumlah rata-rata karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah 202 karyawan untuk tahun 2017 dan 207 karyawan untuk tahun 2016.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 23 Maret 2018.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

d. Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 26, 2015 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, the Company's management as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Independent Director</i>

Key management include the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

The Company and Subsidiaries provided salaries and other allowances to their members of management amounting to Rp 13,172,125,000 and Rp 11,695,142,000 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Company and Subsidiaries had 202 and 207 employees in 2017 and 2016, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 23, 2018.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan suatu Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The Consolidated Financial Statements have been prepared on the accrual basis concept except for the Consolidated Statements of Cash Flows using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Note to the Consolidated Financial Statements therein.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

Changes to PSAK and ISAK

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the annual Consolidation Financial Statements for the years ended December 31, 2017, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut oleh Perseroan, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2017, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24, "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13, "Properti Investasi"
- ISAK 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK 67, "Pengungkapan Investasi pada Entitas Lain"
- PSAK 69, "Agrikultur"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

The adoption of the following revised, new standards, which are effective from and after January 1, 2017, had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- *Amendment to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 3 (Adjustment 2016), "Interim Financial Statements"*
- *PSAK 24, "Employee Benefits"*
- *PSAK 58 (Adjustment 2016), "Non-current Assets Held-for-Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK 60 (Adjustment 2016), "Financial Instruments: Disclosures"*
- *ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13, "Investment Property"*
- *ISAK 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 are as follows:

- *Amendment to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative"*
- *Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets"*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts"*
- *PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities"*
- *PSAK 69, "Agriculture"*
- *PSAK 71, "Financial Instruments"*
- *PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK 73, "Leases"*

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards on the Company's Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company present NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Positions, separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged in the current year.

Business combination of entities under common control accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquired entity's net assets is recognized as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi efek yang termasuk dalam kategori aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets at initial recognition are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Financial assets consisted of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and guarantee deposits included in the loans and receivables category, and investment in equity instruments included in the available-for-sale financial assets category and investment in securities included in the financial assets held-to-maturity category.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi tahun berjalan.

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian, pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less impairment the related. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value until they are derecognized. Any unrealized gains or losses recognized on the fair value are recorded as other comprehensive income. When the instrument is sold, the cumulative gains or losses previously recognized as other comprehensive income is reclassified to the current year's profit or loss.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset recognized in the current year's profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or the Company and Subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The Company and Subsidiaries' cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

For investments in equity instruments classified as available for sale financial assets, objective evidence would include a significant decline in the fair value and prolonged below the value of the investment.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss (measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss) is reclassified from other comprehensive income into profit or loss. Impairment losses on investments in equity instruments is not reversed through profit or loss, while the increase in fair value after impairment is recognized in equity.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual, jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on investments in equity instrument that do not have quoted market prices and are not measured at fair value because the fair value cannot be measured reliably, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reserved in the subsequent year.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities at initial recognition classified are as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, tenants' deposits and consumer financing loans included in the financial liabilities measured at amortized cost category.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statement of Financial Positions if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, without deducted by transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

f. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize leased assets in the Consolidated Statements of Financial Position based on the assets' nature. Revenues from operating leases are recognized as revenues using the Straight-line method over the lease period.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Sewa (Lanjutan)

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO), kecuali untuk persediaan keperluan gedung ditentukan dengan mempergunakan metode Rata-rata Bergerak.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga perolehan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Leases (Continued)

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessee, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as expenses using the Straight-line method over the lease period.

g. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less allowance for receivable impairment.

Allowance for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Receivables and allowance for receivable impairment are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the First-In First Out (FIFO) method, except for building supplies by using the Moving Average method.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

Net realizable value is the estimated inventory cost in the ordinary course business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tanah	Tidak Disusutkan
Bangunan	20 tahun
Instalasi	10 tahun

Properti investasi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari properti investasi. Biaya perolehan mencakup kapitalisasi beban pinjaman, jika ada, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan properti investasi dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan properti tersebut akan dipindahkan ke masing-masing properti investasi pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan properti tersebut digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and losses on impairment, if any. The recorded amounts include replacement costs when the costs are incurred, if the recognition criteria are fulfilled and they exclude investment properties' operational costs.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

<i>Land</i>	<i>Not Depreciable</i>
<i>Buildings</i>	<i>20 years</i>
<i>Installations</i>	<i>10 years</i>

Investment properties under construction are presented at cost and presented as part of investment properties. Acquisition costs include the capitalized borrowing cost and other expenses related to the funding of the investment properties under construction. Accumulated costs of such project will be reclassified to the respective properties when completed and ready for use. Depreciation starts in the month the properties are used.

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Kendaraan	5 tahun
Perabotan dan Peralatan	5 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan penambahan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Investment Properties (Continued)

Transfer to investment property is made when there is a change in the use indicated by the end of use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of a construction or development. Transfer from investment property is made when there is a change in the use indicated by the commencement of the use by the owner or commencement of a development for sale.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Vehicles</i>	<i>5 years</i>
<i>Furniture and Fixtures</i>	<i>5 years</i>

Land is not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

k. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When assets are derecognition, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

k. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**k. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual
(Lanjutan)**

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

l. Biaya Ditangguhkan

Beban yang dikeluarkan dianggap memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode Garis Lurus selama periode dimana manfaat tersebut diamortisasikan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Non-Current Assets Held for Sale
(Continued)**

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the Consolidated Statements of Financial Position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

l. Deferred Charges

Expenditures which are recorded to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized using the Straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

n. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 inputs: input that are not observable either directly or indirectly.*

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when there is likely that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.

Revenues from leases and maintenance services are recognized over the lease period.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) *The person or immediate family members have a relationship with the Company if the person :*
 - i) *Has control or joint control over the Company;*
 - ii) *Has significant influence over the Company; or*
 - iii) *Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*

- b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - i) *The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary or fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

r. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Related Party Transactions (Continued)

- vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
- vii) *A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*
- viii) *An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the Company or to the Company's parent.*

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

r. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Taxation (Continued)

Deferred tax is provided using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

The differences between the carrying values of assets and liabilities of a final income tax and the related tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan final periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas penyewaan ruang perkantoran dicatat dalam beban operasional gedung dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

s. Imbalan Kerja

(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Taxation (Continued)

Final income tax expense for the period in relation to the final income tax on the rental of office space is recorded in the operating expenses of the building and is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss for the year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable, and receivables and payables are stated including the amount of VAT.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

s. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

**(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Obligations
(Continued)**

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the income statement in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

**(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Obligations
(Continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan tidak disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Segment Information

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing individual products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services in certain economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

u. Basic Earnings per Share

Net basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly no diluted earnings per share was calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

v. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham treasuri ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali atau pembatalan dari instrumen ekuitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan bila dijual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Treasury Stock

Own equity instrument that is reacquired (treasury stock) is recognized at cost of reacquisition and deducted from equity. The cost of a treasury stock is determined using the Weighted Average method. There is no gain or loss recognized on the gain or loss on acquisition, resale or cancellation of the equity instrument. Any difference between the carrying amount and proceeds if resold is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

w. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are stated at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)), the difference between the recognized tax amnesty asset and liability is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss of the period.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

Allowance for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts if it is known that their customers cannot afford their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries consider, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports available to record specific allowance for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions for impairment are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Allowance for Impairment of Inventories

In determining the allowance for impairment of inventories, management uses estimates of the level of sales and the future market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions will materially affect the financial performance.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' investment properties and fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above. Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

Impairment of Non Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Kas	73.737.331
Bank	
Rupiah	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.217.159.532
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.924.559.055
- Standard Chartered Bank	1.159.706.679
- PT Bank KEB Hana Indonesia	592.784.356
- PT Bank Central Asia Tbk	471.667.036
- PT Bank Multiarta Sentosa	97.949.726
- PT Bank Commonwealth	83.456.538
- PT Bank Sinarmas Tbk	78.092.218
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	73.929.120
- PT Bank Permata Tbk	41.241.332
Dolar Amerika Serikat	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.799.552.711
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	562.078.611
- PT Bank Permata Tbk	26.026.385
- PT Bank Sinarmas Tbk	888.749
Total Bank	26.129.092.048
Deposito	
Rupiah	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	257.700.000.000
- PT Bank Mayapada International Tbk	111.000.000.000
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk	66.900.000.000
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9.000.000.000
- PT Bank KEB Hana Indonesia	8.000.000.000
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3.850.000.000
- PT Bank Multiarta Sentosa	-
- PT Bank Sinarmas Tbk	-
- PT Bank Permata Tbk	-
Dolar Amerika Serikat	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.774.000.000
- PT Bank Sinarmas Tbk	6.774.000.000
Total Deposito	469.998.000.000
Total Kas dan Setara Kas	496.200.829.379

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
	20.556.371	Cash on Hand
		Cash in Banks
Rupiah		Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.800.938.368	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.102.372.353	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Standard Chartered Bank	88.044.351	- Standard Chartered Bank
- PT Bank KEB Hana Indonesia	994.000	- PT Bank KEB Hana Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk	550.959.398	- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Multiarta Sentosa	60.298.179	- PT Bank Multiarta Sentosa
- PT Bank Commonwealth	83.628.538	- PT Bank Commonwealth
- PT Bank Sinarmas Tbk	39.097.809	- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.390.652	- PT Bank Pan Indonesia Tbk
- PT Bank Permata Tbk	92.562.583	- PT Bank Permata Tbk
United States Dollar		United States Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.717.489.334	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	556.746.726	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Permata Tbk	26.689.002	- PT Bank Permata Tbk
- PT Bank Sinarmas Tbk	34.341.207	- PT Bank Sinarmas Tbk
Total Cash in Banks	23.157.552.500	Total Cash in Banks
		Time Deposits
Rupiah		Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	312.600.000.000	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Mayapada International Tbk	62.000.000.000	- PT Bank Mayapada International Tbk
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	- PT Bank J Trust Indonesia Tbk
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
- PT Bank KEB Hana Indonesia	10.000.000.000	- PT Bank KEB Hana Indonesia
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	18.000.000.000	- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
- PT Bank Multiarta Sentosa	7.000.000.000	- PT Bank Multiarta Sentosa
- PT Bank Sinarmas Tbk	5.000.000.000	- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bank Permata Tbk	2.000.000.000	- PT Bank Permata Tbk
United States Dollar		United States Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.436.000.000	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Sinarmas Tbk	6.718.000.000	- PT Bank Sinarmas Tbk
Total Time Deposits	436.754.000.000	Total Time Deposits
Total Cash and Cash Equivalents	459.932.108.871	Total Cash and Cash Equivalents

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 - 3 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut:

	2 0 1 7
Mata Uang:	
R u p i a h	5,07% - 9,82%
Dolar Amerika Serikat	0,5% - 1%

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The time deposits were placed for a one until three-month maturity period, earning interest at rates as follows:

	2 0 1 6
Currency:	
Indonesian Rupiah	6% - 9,5%
United States Dollar	0,75% - 1%

As of December 31, 2017 and 2016, there was no restricted cash and cash equivalents.

Placement in the bank was at third parties.

5. INVESTASI INSTRUMEN EKUITAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 7		
	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Peningkatan (Penurunan)/ <i>Increase (Decrease)</i>	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ <i>Quoted Price in Active Market</i>
PT Bumi Resources Tbk	2.468.894.305	655.005.695	3.123.900.000
PT Harum Energy Tbk	2.313.633.659	306.266.341	2.619.900.000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	774.799.168	89.200.832	864.000.000
PT Medco Energi International Tbk	661.034.375	110.239.625	771.274.000
PT Mitra International Resources Tbk	297.998.138	(280.473.138)	17.525.000
PT Astra International Tbk	182.455.000	3.545.000	186.000.000
T o t a l	6.698.814.645	883.784.355	7.582.599.000

*PT Bumi Resources Tbk
PT Harum Energy Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Medco Energi International Tbk
PT Mitra International Resources Tbk
PT Astra International Tbk*

T o t a l

	2 0 1 6		
	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Peningkatan (Penurunan)/ <i>Increase (Decrease)</i>	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ <i>Quoted Price in Active Market</i>
PT Astra International Tbk	2.213.759.107	165.303.393	2.379.062.500
PT Bumi Resources Tbk	891.222.502	(57.222.502)	834.000.000
PT Darma Henwa Tbk	110.275.002	(10.275.002)	100.000.000
PT Gudang Garam Tbk	5.219.675.177	(280.205.177)	4.939.470.000
PT Harum Energy Tbk	2.198.907.654	727.756.346	2.926.664.000
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	616.715.947	(141.221.947)	475.494.000
PT Lippo Cikarang Tbk	276.866.914	(74.866.914)	202.000.000
PT Pakuwon Sejati Tbk	1.157.887.502	(27.887.502)	1.130.000.000
PT Mitra International Resources Tbk	297.998.138	(280.473.138)	17.525.000
T o t a l	12.983.307.943	20.907.557	13.004.215.500

*PT Astra International Tbk
PT Bumi Resources Tbk
PT Darma Henwa Tbk
PT Gudang Garam Tbk
PT Harum Energy Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Pakuwon Sejati Tbk
PT Mitra International Resources Tbk*

T o t a l

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
PT Pertamina EP	2.173.244.455
PT Standard Chartered Bank	1.181.438.955
PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore	1.124.949.773
PT Takedo Indonesia	1.070.797.360
PT Pertamina Hulu Energi	802.781.214
PT Sree International Indonesia	751.058.220
PT Pertamina Hulu Energi Abar	608.989.048
PT Pertamina Hulu Energi Aggursi	608.964.467
PT Bina Bhakti Husada	373.361.187
PT Pertamina Hulu Energi Offshare	-
PT Eurokars Motor Indonesia	-
PT Wijaya Karya Tbk	-
PT Transcosmos Indonesia	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.118.738.699
T o t a l	9.814.323.378

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

	2017
Belum Jatuh Tempo	91.595.048
Lewat Jatuh Tempo	
1 - 30 Hari	8.484.603.992
31 - 60 Hari	706.399.074
61 - 90 Hari	69.810.840
Lebih dari 90 Hari	461.914.424
T o t a l	9.814.323.378

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables by customer as of December 31, are as follows:

	2016	
43.332.566.340		PT Pertamina EP
-		PT Standard Chartered Bank
283.650.020		PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore
-		PT Takedo Indonesia
-		PT Pertamina Hulu Energi
-		PT Sree International Indonesia
-		PT Pertamina Hulu Energi Abar
-		PT Pertamina Hulu Energi Aggursi
567.393.749		PT Bina Bhakti Husada
565.909.485		PT Pertamina Hulu Energi Offshare
563.956.924		PT Eurokars Motor Indonesia
544.467.105		PT Wijaya Karya Tbk
537.948.111		PT Transcosmos Indonesia
2.265.214.800		Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)
48.661.106.534		T o t a l

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2016	
179.715.950		Not Yet Due
47.480.894.176		Over Due
834.326.143		1 - 30 days
60.745.739		31 - 60 days
105.424.526		61 - 90 days
		Over 90 days
48.661.106.534		T o t a l

All of trade receivables were in Rupiah.

Based on management's review and experience, the Company did not encounter difficulty in collecting its receivables, therefore no allowance for impairment of receivables was provided as of December 31, 2017 and 2016.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Barang Jadi	3.190.612.136
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	1.375.552.150
Keperluan Perlengkapan Gedung	1.089.702.761
T o t a l	5.655.867.047
Cadangan Penurunan Nilai	(4.308.245.080)
Total - Neto	1.347.621.967

Mutasi cadangan persediaan sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo Awal	4.308.245.080
Cadangan Tahun Berjalan	-
Saldo Akhir	4.308.245.080

Perseroan belum mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

8. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada Juli 2014, Perseroan menghentikan kegiatan operasional industri tekstil, sehingga aset tetap mesin dan peralatan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (Catatan 10).

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2016</u>	
	3.190.612.133	<i>Finished Goods</i>
	1.375.552.152	<i>Materials and Spare Parts</i>
	933.197.979	<i>Building Equipment Supplies</i>
T o t a l	5.499.362.264	
	(4.308.245.080)	<i>Provision for Impairment</i>
Total - Net	1.191.117.184	

The details of provision for impairment are as follows:

	<u>2016</u>	
	4.050.325.875	<i>Beginning Balance</i>
	257.919.205	<i>Provision for Impairment</i>
Ending Balance	4.308.245.080	

Inventories have not been insured against fire and other possible risks.

Based on the results of inventory review at the end of the reporting period, management believes that the provision for impairment of inventories as of December 31, 2017 and 2016 is sufficient to cover losses from decline in value of inventories.

8. NON CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

In July 2014, the Company ceased the textile industry operations and its fixed assets of machinery and equipment were classified as non-current assets held-for-sale (Note 10).

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**8. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL
(Lanjutan)**

**8. NON CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE
(Continued)**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, as follows:

		2 0 1 7				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Reklasifikasi dari Aset Tetap/ <i>Reclassification from Fixed Assets</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Mesin		3.273.575.821	-	2.459.232.519	814.343.302	<i>Machinery</i>
Perabotan dan Peralatan		322.702.537	-	-	322.702.537	<i>Furniture and Fixtures</i>
Jumlah		<u>3.596.278.358</u>	<u>-</u>	<u>2.459.232.519</u>	<u>1.137.045.839</u>	<i>Total</i>
		2 0 1 6				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Reklasifikasi dari Aset Tetap/ <i>Reclassification from Fixed Assets</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Mesin		3.273.575.821	-	-	3.273.575.821	<i>Machinery</i>
Perabotan dan Peralatan		322.702.537	-	-	322.702.537	<i>Furniture and Fixtures</i>
Jumlah		<u>3.596.278.358</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.596.278.358</u>	<i>Total</i>

Pengurangan aset merupakan penjualan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of assets represent sales with details as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Harga Jual	1.409.090.900	3.629.992.544	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	<u>(2.459.232.519)</u>	-	<i>Carrying Amount</i>
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	<u>(1.050.141.619)</u>	<u>3.629.992.544</u>	<i>Gain (Loss) on Sale of Non-Current Assets Held-for-Sale</i>

Estimasi realisasi nilai bersih atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen menilai bahwa penurunan nilai realisasi bersih dipandang tidak perlu.

Estimated realization of the net value on the asset is expected to be higher than the carrying amount. Management assesses that the decline in net realizable value is considered unnecessary.

Rincian dan analisa hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

The details and analysis of discontinued operations are as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Penjualan Kain - Neto	203.192.822	-	<i>Textile Sales - Net</i>
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	<u>(1.050.141.619)</u>	<u>3.629.992.544</u>	<i>Gain (Loss) on Sales of Non-Current Assets Held-for-Sale</i>
Jumlah Pendapatan	<u>(846.948.797)</u>	<u>3.629.992.544</u>	<i>Total Revenue</i>
Beban Pokok Penjualan	-	-	<i>Cost of Goods Sold</i>
Gaji dan Tunjangan	(490.383.000)	(680.181.739)	<i>Salaries and Allowances</i>
Pemakaian Energi	(61.915.818)	(203.285.293)	<i>Energy Usage</i>
Lain-lain	<u>(634.222.645)</u>	<u>(130.977.152)</u>	<i>Others</i>
Jumlah Beban	<u>(1.186.521.463)</u>	<u>(1.014.444.184)</u>	<i>Total Expense</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	<u>(2.033.470.260)</u>	<u>2.615.548.360</u>	<i>Current Year Profit (Loss) from Discontinued Operations</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode Biaya.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent the Company's investments in the form of land to gain benefits from increases in value. The measurement after initial recognition uses the Cost method.

The details as of December 31, are as follows:

		2 0 1 7					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						At Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Tanah	1.122.831.456.847	12.487.674.240	-	1.135.319.131.087	Land		
Bangunan	475.543.126.291	782.957.009	3.972.790.888	472.353.292.412	Buildings		
Instalasi	149.364.523.720	17.707.211.858	-	167.071.735.578	Installations		
Total Pemilikan Langsung	<u>1.747.739.106.858</u>	<u>30.977.843.107</u>	<u>3.972.790.888</u>	<u>1.774.744.159.077</u>	Total Direct Acquisitions		
Proyek dalam Penyelesaian	<u>88.698.486.196</u>	<u>136.634.678.465</u>	-	<u>225.333.164.661</u>	Project under Construction		
T o t a l	<u>1.836.437.593.054</u>	<u>167.612.521.572</u>	<u>3.972.790.888</u>	<u>2.000.077.323.738</u>	T o t a l		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Bangunan	195.136.928.497	23.386.367.730	647.410.956	217.875.885.271	Buildings		
Instalasi	135.162.758.888	12.026.608.319	-	147.189.367.207	Installations		
T o t a l	<u>330.299.687.385</u>	<u>35.412.976.049</u>	<u>647.410.956</u>	<u>365.065.252.478</u>	T o t a l		
Jumlah Tercatat	<u>1.506.137.905.669</u>			<u>1.635.012.071.260</u>	Carrying Value		
		2 0 1 6 (Disajikan Kembali/ <i>Restated</i>)					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						At Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Tanah	1.108.843.020.887	13.988.435.960	-	1.122.831.456.847	Land		
Bangunan	475.285.684.454	278.374.337	20.932.500	475.543.126.291	Buildings		
Instalasi	146.075.481.683	3.289.042.037	-	149.364.523.720	Installations		
Total Pemilikan Langsung	<u>1.730.204.187.024</u>	<u>17.555.852.334</u>	<u>20.932.500</u>	<u>1.747.739.106.858</u>	Total Direct Acquisitions		
Proyek dalam Penyelesaian	<u>27.636.601.001</u>	<u>61.061.885.195</u>	-	<u>88.698.486.196</u>	Project under Construction		
T o t a l	<u>1.757.840.788.025</u>	<u>78.617.737.529</u>	<u>20.932.500</u>	<u>1.836.437.593.054</u>	T o t a l		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Bangunan	171.840.475.672	23.314.622.164	18.169.339	195.136.928.497	Buildings		
Instalasi	124.828.877.931	10.333.880.957	-	135.162.758.888	Installations		
T o t a l	<u>296.669.353.603</u>	<u>33.648.503.121</u>	<u>18.169.339</u>	<u>330.299.687.385</u>	T o t a l		
Jumlah Tercatat	<u>1.461.171.434.422</u>			<u>1.506.137.905.669</u>	Carrying Value		

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2017
Beban Operasional Gedung	35.048.130.837
Beban Lain-lain	364.845.212
T o t a l	35.412.976.049

Pengurangan properti investasi - bangunan pada tahun 2017 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.289.154.524 dan Rp 257.529.884 merupakan penyesuaian atas nilai tercatat bangunan.

Pengurangan properti investasi - bangunan tahun 2017 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.683.636.364 dan Rp 389.881.072 merupakan pembongkaran terkait penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual - mesin.

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Harga Jual	95.000.000	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	(2.763.161)	<i>Carrying Value</i>
Laba Penjualan Properti Investasi	<u>92.236.839</u>	<i>Gain on Sale of Investment Properties</i>

Jenis properti investasi utama Perseroan sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas/Area		Biaya Perolehan/At Cost		Classification and Location
	2017 (m ²)	2016 (m ²)	2017	2016	
Tanah					Land
Desa Bena, Bali	72.720	71.600	156.412.174.897	152.749.741.937	<i>Bena Village, Bali</i>
Pabrik Citeureup	124.344	124.344	1.244.588.450	1.244.588.450	<i>Citeureup Factory</i>
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000	650.000.000	650.000.000	<i>Anggadita Village, West Java</i>
Menteng Dalam Tebet	14.136	13.787	387.436.869.532	378.611.628.252	<i>Menteng Dalam Tebet</i>
Menara RDTX, Mega Kuningan	5.384	5.384	27.900.452.550	27.900.452.550	<i>RDTX Tower, Mega Kuningan</i>
Menara Standard Chartered, Karet Semanggi	9.089	9.089	95.368.186.629	95.368.186.629	<i>Standard Chartered, Tower Karet Semanggi</i>
TB Simatupang	7.466	7.466	46.879.656.586	46.879.656.586	<i>TB Simatupang</i>
Karet Kuningan	13.522	13.522	419.427.202.443	419.427.202.443	<i>Karet Kuningan</i>
Bangunan					Buildings
Bangunan Pabrik Citeureup	48.458	48.458	13.030.778.742	14.714.415.106	<i>Citeureup Factory Building</i>
Apartemen Four Seasons (Regent Tower)	195	195	2.909.336.389	2.909.336.389	<i>Four Seasons Apartment (Regent Tower)</i>
Apartemen Sahid	172	172	967.270.070	967.270.070	<i>Sahid Apartment</i>
Lain-lain	-	-	1.195.322.267	1.195.322.267	<i>Others</i>
Menara Standard Chartered, Karet Semanggi	9.089	9.089	220.649.595.210	220.621.616.917	<i>Standard Chartered, Tower Karet Semanggi</i>
Menara RDTX	5.384	5.384	59.080.221.475	58.420.219.045	<i>RDTX Tower</i>
TB Simatupang	7.466	7.466	173.443.298.212	175.637.476.450	<i>TB Simatupang</i>
Instalasi	-	-	167.071.735.578	149.364.523.720	<i>Installation</i>

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expenses are located as follows:

	2016	
	33.172.309.017	<i>Building Operational Costs</i>
	476.194.104	<i>Other Expenses</i>
T o t a l	33.648.503.121	

Deduction of investment properties - buildings at cost and accumulated depreciation amounted to Rp 2,289,154,524 and Rp 257,529,884, respectively due to an adjustment to the carrying value of buildings.

Deduction of investment properties - buildings in 2017 at cost and accumulated depreciation amounted to Rp 1,683,636,364 and Rp 389,881,072, respectively due to dismantlement related to the sale of non current assets held-for-sale - machinery.

Deductions of investment properties represent sales in 2016 with details as follows:

The Company's main investment properties are as follows:

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis dan Lokasi	Luas/Area		Biaya Perolehan/At Cost		Classification and Location
	2017 (m ²)	2016 (m ²)	2017	2016	
Tanah dan Bangunan					Land and Buildings
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300	524.853.475	524.853.475	Coolibah Villa, Cimacan Cipanas
Ruko di Jalan Kaji	912	912	552.616.572	552.616.572	Commercial Building on Jl. Kaji
Proyek dalam Penyelesaian					Project under Construction
Karet Kuningan	13.522	13.522	225.333.164.661	88.698.486.196	Karet Kuningan
T o t a l			2.000.077.323.738	1.836.437.593.054	T o t a l

Pada tahun 2017, CP menandatangani Akta Jual Beli dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Bali dengan luas keseluruhan 1.120 m² dengan harga transaksi sebesar Rp 3.360.000.000. Biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 302.432.960.

In 2017, CP signed a Sale and Purchase Deed with several parties for purchasing a plot of 1,102 m² land located in Benoa Village, South Kuta Subdistrict, Bali with a transaction price amounting to Rp 3,360,000,000. Land compensation, clearing, tax and other related expenses amounted to Rp 320,432,960.

Tanah Perseroan yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali dengan luas keseluruhan seluas 71.600 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir antara tanggal 26 Agustus 2040 sampai dengan tanggal 4 April 2041.

The Company's 71,600 m² land located in Benoa Village, South Kuta Subdistrict, Badung District, Bali Province obtained Building Use Right Certificates to expire between August 26, 2040 and April 4, 2041.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/100316-01 tanggal 10 Maret 2016 nilai pasar tanah yang berlokasi di Desa Benoa Bali per 31 Desember 2015 sebesar Rp 254.764.000.000. Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*), dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/100316-01 dated March 10, 2016, the market value of land in Benoa Village, Bali as of December 31, 2015 amounted to Rp 254,764,000,000. The valuation approach and method used was the Income approach with the Discounted Cash Flow method.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan dimiliki oleh DGM dengan luas keseluruhan sebesar 13.787 m², tanah seluas 12.683 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tanggal 8 April 2026, sedangkan sisanya seluas 1.104 m² berupa Sertifikat Hak Pakai (HP) yang akan berakhir pada 28 Oktober 2023.

Sampai saat ini, DGM sedang dalam persiapan untuk memulai pembangunan gedung. Selama persiapan tersebut DGM menyewakan tanahnya seluas 12.683 m² kepada pihak ketiga sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tahun 2017, DGM menandatangani Akta Jual Beli Bangunan dan Pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan 349 m² dengan harga transaksi sebesar Rp 4.545.000.000. Biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 4.280.241.280.

Tanah yang berlokasi di Karet Kuningan dimiliki oleh CL dengan luas keseluruhan sebesar 13.522 m². Pada tanggal pelaporan, tanah seluas 10.735 m² telah memperoleh Sertifikat HGB yang akan berakhir antara tanggal 29 September 2030 sampai dengan tanggal 24 September 2042, seluas 2.787 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Pakai yang akan berakhir antara tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2025.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/010316-01 tanggal 1 Maret 2016 nilai pasar tanah yang berlokasi di Karet Kuningan per 31 Desember sebesar Rp 655.287.000.000 untuk seluas 13.522 m². Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (Income Approach), dengan metode Discounted Cash Flow (DCF).

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The 13,787 m² land located in Menteng Dalam Village, Tebet Subdistrict, South Jakarta is owned by DGM. The 12,683 m² land has been equipped with a Building Use Right (HGB) Certificate valid until April 8, 2026, while the 1,104 m² land with a Use Right Certificate (HP) valid until October 28, 2023.

Until now, DGM was in the preparation to start the construction of the building. During the preparation DGM leased 12,683 m² of the land area to a third party until December 2017.

In 2017, DGM signed a Building Sale and Purchase Deed and Release of Right and Interest on State Land with several parties for purchasing a plot of 349 m² land located in Menteng Dalam Village, Tebet Subdistrict, South Jakarta with a transaction price amounting to Rp 4,545,000,000. Land compensation, clearing, tax and other related expenses amounted to Rp 4,280,241,280.

The 13,522 m² land located in Karet Kuningan is owned by CL. At the reporting date, the 10,735 m² land has been equipped with HGB Certificates to expire between September 29, 2030 and September 24, 2042 and the 2,787 m² land has been equipped with HP Certificates to expire between February 27, 2023 and August 3, 2025.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PA/010316-01 dated March 1, 2016, the market value of the 13,522 m² land in Karet Kuningan as of December 31, 2015 amounted to Rp 655,287,000,000. The valuation approach and method used was the Income approach with the Discounted Cash Flow (DCF) method.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 500.000 dan Rp 902.682.599.807. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Proyek dalam penyelesaian telah diasuransikan terhadap sewa risiko kontraktor dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 86.484.065.797. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Persentase penyelesaian per 31 Desember 2017 sebesar 20% dari jumlah biaya yang dikeluarkan terhadap total nilai kontrak. Proyek pembangunan properti investasi diestimasi selesai pada tahun 2020.

Proyek dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan Chitaland Tower dengan kontraktor utama PT Total Bangun Persada senilai Rp 510.000.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen Perseroan juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment properties have been insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 500,000 and Rp 902,682,599,807. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Project under construction was insured against contractor all risks with insurance coverage of Rp 86,484,065,797. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

The percentage of completion as of December 31, 2017 was 20% of the total costs incurred to the total contract value. The investment properties construction project are estimated to be completed in 2020.

Investment properties under construction represents Chitaland Tower construction under main contractor PT Total Bangun Persada with total contract value amounted to Rp 510,000,000,000.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment properties value as of December 31, 2017 and 2016.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the investment properties.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details are as follows:

		2 0 1 7					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						At Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Kendaraan	30.627.586.095	3.917.772.728	2.036.550.000	32.508.808.823	Vehicles		
Perabotan dan Peralatan	8.562.070.871	792.995.722	-	9.355.066.593	Furniture and Fixtures		
T o t a l	39.189.656.966	4.710.768.450	2.036.550.000	41.863.875.416	T o t a l		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Kendaraan	17.551.584.806	2.832.969.465	1.913.906.686	18.470.647.585	Vehicles		
Perabotan dan Peralatan	7.150.426.122	500.555.146	-	7.650.981.268	Furniture and Fixtures		
T o t a l	24.702.010.928	3.333.524.611	1.913.906.686	26.121.628.853	T o t a l		
Jumlah Tercatat	14.487.646.038			15.742.246.563	Carrying Value		
		2 0 1 6 (Disajikan Kembali/ <i>Restated</i>)					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						At Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Kendaraan	31.787.160.358	3.715.000.000	4.874.574.263	30.627.586.095	Vehicles		
Perabotan dan Peralatan	7.617.737.529	944.333.342	-	8.562.070.871	Furniture and Fixtures		
T o t a l	39.404.897.887	4.659.333.342	4.874.574.263	39.189.656.966	T o t a l		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Kendaraan	17.705.659.457	3.382.962.116	3.537.036.767	17.551.584.806	Vehicles		
Perabotan dan Peralatan	6.812.279.783	338.146.339	-	7.150.426.122	Furniture and Fixtures		
T o t a l	24.517.939.240	3.721.108.455	3.537.036.767	24.702.010.928	T o t a l		
Jumlah Tercatat	14.886.958.647			14.487.646.038	Carrying Value		

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Beban Operasional Gedung	2.611.486.006	2.476.725.539	Building Operational Costs
Beban Usaha	722.038.605	1.244.382.916	Operating Expenses
T o t a l	3.333.524.611	3.721.108.455	T o t a l

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Harga Jual	725.000.000
Jumlah Tercatat	(122.643.314)
Laba Penjualan Aset Tetap	602.356.686

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 2017 sebesar Rp 15.328.075.092 (2016: Rp 14.436.182.006).

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.325.926.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen Perseroan juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

Perseroan mengadakan perjanjian untuk perolehan aset tetap kendaraan melalui pembiayaan konsumen untuk jangka waktu 2 tahun.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Disposals of fixed assets - direct acquisitions represent the sales of assets with details as follows:

	2016	
	1.627.000.000	<i>Selling Price</i>
	(1.337.537.496)	<i>Carrying Value</i>
	289.462.504	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until 2017 amounted to Rp 15,328,075,092 (2016: Rp 14,436,182,006).

Vehicles have been insured against other risks with insurance coverage of Rp 14,325,926,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed assets value as of December 31, 2017 and 2016.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the fixed assets.

The Company entered into agreements to purchase vehicles through consumer financing loans for a two-year period.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2017
Tahun:	
2017	-
2018	2.078.352.800
T o t a l	2.078.352.800
Dikurangi: Bagian Bunga	(54.354.966)
Utang Pembiayaan Konsumen	2.023.997.834
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.023.997.834)
Bagian Jangka Panjang	-

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of future installment payments based on the consumer financing loan agreements are as follows:

	2016	
		Year:
	834.062.400	2017
	556.041.600	2018
T o t a l	1.390.104.000	T o t a l
Less: Interest	(91.989.043)	Consumer Financing Loans
	1.298.114.957	Less: Current Maturities
	(758.257.323)	Long-term Maturities
	539.857.634	

11. UANG MUKA PROPERTI INVESTASI

Pada tahun 2017, CP menandatangani Akta Pengikatan Jual Beli No. 30 tanggal 18 oktober 2017 dari Notaris Angela Meilany Basiroen, SH, dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Commercial Park Barat, BSD City, Kecamatan Pagedangan dengan luas kurang lebih 27.048 m² dengan harga pengikatan sebesar Rp 405.720.000.000 yang akan dibayarkan dari tanggal 18 Oktober 2017 sampai dengan 17 Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017, CP telah membayar sebesar Rp 60.858.000.000.

11. ADVANCES OF INVESTMENT PROPERTIES

In 2017, CP sign a Sale and Purchase Binding Deed No. 30 dated October 18, 2017 of Public Notary Angela Meilany Basiroen, SH, with PT Bumi Serpong Damai Tbk for purchasing a plot of approximately 27,048 m² land located in Commercial Park Barat, BSD City, Pagedangan Subdistrict with a binding price amounting to Rp 405,720,000,000 to be paid from October 18, 2017 until Agustus 17, 2020.

As of December 31, 2017, CP has paid amounting to Rp 60,858,000,000.

12. INVESTASI EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
PT Medco Energi International Tbk	5.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000
Total	15.000.000.000

12. INVESTMENTS IN SECURITIES HELD-TO-MATURITY

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
	-	PT Medco Energi International Tbk
	10.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	10.000.000.000	Total

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. INVESTASI EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO (Lanjutan)

Perseroan memperoleh obligasi korporasi dari PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC02BCN6) dan Bank Mandiri (BMR1J8.5) sebanyak masing-masing 50.000.000 unit dan 10.000 unit dengan harga per unit masing-masing sebesar Rp 100 dan Rp 1.000.000 atau keseluruhan sebesar Rp 5.000.000.000 dan 10.000.000.000. Obligasi PT Medco Energi Internasional Tbk memiliki tingkat suku bunga sebesar 6,36% per tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 dan obligasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 8,5% per tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2023.

12. INVESTMENTS IN SECURITIES HELD-TO-MATURITY (Continued)

The Company obtained corporate bonds from PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC02BCN6) and Bank Mandiri (BMR1J8.5) totaling 50,000,000 units and 10,000 units, respectively, at a price per unit of Rp 100 and Rp 1,000,000, respectively, amounting to Rp 5,000,000,000 and 10,000,000,000. The bond of PT Medco Energi Internasional Tbk earned interest at 6.36% per annum and will mature in 2022 and bond of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at 8.5% per annum and will mature in 2023.

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Dinas Pendapatan Daerah	942.825.002
PT ISS Service System	501.126.466
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 800.000.000)	4.464.332.627
T o t a l	5.908.284.095

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2017
Rupiah	5.908.284.095
Dolar Amerika Serikat	-
T o t a l	5.908.284.095

Rincian utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	2017
Belum Jatuh Tempo	888.494.251
Lewat Jatuh Tempo	
1 - 30 Hari	1.005.766.593
31 - 60 Hari	933.112.284
61 - 90 Hari	186.970.044
Lebih dari 90 Hari	2.893.860.923
T o t a l	5.908.204.095

13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
Dinas Pendapatan Daerah	885.797.333	
PT ISS Service System	1.035.696.780	
Others (Accounts with balances below Rp 800,000,000, each)	2.927.044.634	
T o t a l	4.848.538.747	

The details of trade payables by currency are as follows:

	2016	
Rupiah	4.711.509.883	
United States Dollar	137.028.864	
T o t a l	4.848.538.747	

The details of trade payables by age category are as follows:

	2016	
Not Yet Due	916.894.229	
Over Due		
1 - 30 days	2.008.925.346	
31 - 60 days	233.277.035	
61 - 90 days	-	
Over 90 days	1.689.442.137	
T o t a l	4.848.538.747	

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	10.277.709.506
Pajak Pertambahan Nilai	19.551.474.609
T o t a l	29.829.184.115
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	789.219.910
Pajak Penghasilan Pasal 23	33.626.921
Pajak Penghasilan Pasal 26	31.796
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.777.876
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	103.181.771
Pajak Pertambahan Nilai	70.051.695
T o t a l	997.889.969

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan Badan

	2017			
	Perseroan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Total/ Total	
Pajak Kini	-	(30.746.750)	(30.746.750)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(168.550.681)	-	(168.550.681)	Deferred Tax
T o t a l	(168.550.681)	(30.746.750)	(199.297.431)	T o t a l
	2016			
	Perseroan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Total/ Total	
Pajak Kini	-	(50.355.250)	(50.355.250)	Current Tax
Pajak Tangguhan	80.207.235	-	80.207.235	Deferred Tax
T o t a l	80.207.235	(50.355.250)	29.851.985	T o t a l

14. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	2016
Prepaid Taxes	
Income Tax Article 4 (2)	14.726.383.526
Value Added Tax	7.420.982.011
T o t a l	22.147.365.537
Taxes Payable	
Income Tax Article 21	623.069.760
Income Tax Article 23	40.310.622
Income Tax Article 26	19.866
Income Tax Article 29	14.497.912
Income Tax Article 4 (2)	102.269.470
Value Added Tax	6.296.589.253
T o t a l	7.076.756.883

Other tax liabilities, if any, will be settled when they fall due.

Corporate Income Tax

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan rugi fiskal sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Laba sebelum Pajak Konsolidasian	249.142.489.265
Dikurangi:	
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(247.428.151.042)</u>
Rugi sebelum Pajak dari Operasi yang Dilanjutkan	1.714.338.223
Laba sebelum Pajak dari Operasi yang Dihentikan	<u>(2.033.470.260)</u>
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	<u>(319.132.037)</u>
Beda Waktu:	
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	-
Laba Penjualan Aset Tetap	(316.163.362)
Cadangan Imbalan Kerja	200.168.053
Pembayaran Imbalan Kerja	(120.000.000)
Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi	<u>(403.078.165)</u>
Total Beda Waktu	<u>(639.073.474)</u>
Beda Tetap:	
Penyusutan	207.132.309
Gaji	133.990.000
Sumbangan	5.411.100
Pendapatan Sewa Tanah dan/atau Bangunan	(4.054.283.640)
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(1.608.465.091)
Denda Pajak	-
Properti Investasi	<u>-</u>
Total Beda Tetap	<u>(5.316.215.322)</u>
Rugi Fiskal	(6.274.420.833)
Akumulasi Rugi Fiskal, Awal:	
2012 (sesuai SKP)	(4.920.286.245)
2016	(2.024.322.891)
Rugi Kadaluausa	<u>4.920.286.245</u>
Akumulasi Rugi Fiskal, Akhir	<u>(8.298.743.724)</u>

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2017 ke kantor pelayanan pajak.

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas, telah dilaporkan oleh Perseroan ke kantor pelayanan pajak dalam SPT PPh badan tahun 2016.

14. TAXATION (Continued)

The reconciliation between income before tax and fiscal loss is as follows:

	<u>2016</u>	
	257.364.075.673	<i>Income before Tax - Consolidated</i>
		<i>Less:</i>
	<u>(259.304.033.911)</u>	<i>Income before Tax - Subsidiaries</i>
		<i>Loss before Tax from Continuing Operations</i>
	<u>2.615.548.360</u>	<i>Income before Tax from Discontinued Operations</i>
	<u>675.590.122</u>	<i>Income (Loss) before Tax - The Company</i>
		<i>Temporary Differences:</i>
	257.919.205	<i>Provision for Impairment of Inventories</i>
	(239.253.511)	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
	(8.078.397)	<i>Provision for Employee Benefits</i>
	-	<i>Payment for Employee Benefits</i>
	310.241.642	<i>Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties</i>
	<u>320.828.939</u>	<i>Total Temporary Differences</i>
		<i>Permanent Differences:</i>
	290.942.473	<i>Depreciation</i>
	101.651.463	<i>Salaries</i>
	22.050.000	<i>Donations</i>
	(1.730.599.515)	<i>Income from Land and/or Building Rentals</i>
	(1.613.494.734)	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
	945.200	<i>Tax Penalties</i>
	<u>(92.236.839)</u>	<i>Investment Properties</i>
	<u>(3.020.741.952)</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
	(2.024.322.891)	<i>Fiscal Loss</i>
		<i>Accumulated Fiscal Loss, Beginning:</i>
	(4.920.286.245)	<i>2012 (Based on SKP)</i>
	-	<i>2016</i>
	<u>-</u>	<i>Fiscal Loss Expired</i>
	<u>(6.944.609.136)</u>	<i>Accumulated Fiscal Loss, Ending</i>

Total fiscal loss year 2017 as mentioned above will be reported by the Company in the Annual Corporate Income Tax Return year 2017 to the tax office.

Total fiscal loss year 2016 as mentioned above has been reported by the Company in the Annual Corporate Income Tax Return year 2016 to the tax office.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu 5 (lima) tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam SPT badan. Otoritas Pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (Continued)

Based on Indonesian Tax Regulations, fiscal loss can be compensated up to five years. The Company calculates the total taxes payable in the Annual Corporate Tax Return on a self assessment basis. The tax authorities may assess the Company's tax liabilities within five years from the date the taxes payable become due.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and deferred tax benefit (expense) are as follows:

		2 0 1 7				
		1 Januari/ January 1, 2 0 1 7	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 7	
Perseroan						The Company
Aset Tetap dan Properti						Fixed Assets and Investment Properties
Investasi	553.984.414	(188.592.694)	-	365.391.720		Investment Properties
Imbalan Kerja	143.075.290	20.042.013	(16.938.122)	146.179.181		Employee Benefits
Persediaan	1.077.061.270	-	-	1.077.061.270		Inventories
Sub Total	1.774.120.974	(168.550.681)	(16.938.122)	1.588.632.171		Sub Total
Entitas Anak	-	-	-	-		Subsidiaries
T O T A L	1.774.120.974	(168.550.681)	(16.938.122)	1.588.632.171		T O T A L
		2 0 1 6				
		1 Januari/ January 1, 2 0 1 6	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 6	
Perseroan						The Company
Aset Tetap dan Properti						Fixed Assets and Investment Properties
Investasi	536.237.381	17.747.033	-	553.984.414		Investment Properties
Imbalan Kerja	160.891.273	(2.019.599)	(15.796.384)	143.075.290		Employee Benefits
Persediaan	1.012.581.469	64.479.801	-	1.077.061.270		Inventories
Sub Total	1.709.710.123	80.207.235	(15.796.384)	1.774.120.974		Sub Total
Entitas Anak	-	-	-	-		Subsidiaries
T O T A L	1.709.710.123	80.207.235	(15.796.384)	1.774.120.974		T O T A L

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak (manfaat) dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Laba sebelum Pajak Konsolidasian	249.142.489.265
Dikurangi: Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(247.428.151.042)</u>
Rugi sebelum Pajak dari Operasi yang Dilanjutkan	1.714.338.223
Laba sebelum Pajak dari Operasi yang Dihentikan	<u>(2.033.470.260)</u>
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	<u>(319.132.037)</u>
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku Pengaruh Pajak atas:	(79.783.008)
Beda Tetap	(1.329.053.831)
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya	1.568.605.208
Penyesuaian	<u>8.782.312</u>
Total Manfaat Pajak - Perseroan	168.550.681
Total Beban Pajak - Entitas Anak	<u>30.746.750</u>
Total Manfaat Pajak	<u>199.297.431</u>

14. TAXATION (Continued)

Deferred tax assets and liabilities arise from fundamental differences based on the tax recording and reporting due to differences in the method or determination basis used for commercial and fiscal reporting purposes.

Fiscal losses that can be calculated as deferred tax assets are fiscal losses that can be compensated with taxable income before the expiry date. The Company's fiscal loss was not calculated as deferred tax assets since according to the management, they have not been able to determine the benefit of the fiscal loss to cover income in the future.

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before provision for income tax is as follows:

	<u>2016</u>	
	257.364.075.673	<i>Income before Tax - Consolidated</i>
	<u>(259.304.033.911)</u>	<i>Less: Income before Tax - Subsidiaries</i>
	(1.939.958.238)	<i>Loss before Tax from Continuing Operations</i>
	<u>2.615.548.360</u>	<i>Income before Tax from Discontinued Operations</i>
	<u>675.590.122</u>	<i>Income (Loss) before Tax - the Company</i>
	168.897.530	<i>Tax Expense based on Effective Tax Rate</i>
	(755.185.488)	<i>Tax Effects on:</i>
	506.080.723	<i>Permanent Differences</i>
	-	<i>Unappropriated Fiscal Loss Adjustment</i>
	<u>(80.207.235)</u>	<i>Total Tax Expense - the Company</i>
	<u>50.355.250</u>	<i>Total Tax Expense - Subsidiaries</i>
	<u>(29.851.985)</u>	<i>Total Tax Expense</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN
DITERIMA DI MUKA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Jangka Pendek	
Pendapatan Diterima di Muka	
Operasional Gedung:	
S e w a	64.292.255.513
Pemeliharaan dan Daya	33.693.410.343
P a r k i r	4.948.799.068
Lain-lain	8.575.000
T o t a l	102.943.039.924
Jangka Panjang	
Pendapatan Diterima di Muka	
Operasional Gedung:	
S e w a	15.040.983.195
Pemeliharaan dan Daya	3.093.237.470
T o t a l	18.134.220.665
T O T A L	121.077.260.589

**15. ADVANCES FROM CUSTOMERS AND
UNEARNED REVENUES**

The details as of December 31, are as follows:

	2016
Short-term	
Building Operational Unearned	
Revenues:	
R e n t a l s	96.866.180.016
Maintenance and Power	52.628.501.254
P a r k i n g	4.552.454.367
O t h e r s	9.075.000
T o t a l	154.056.210.637
Long-term	
Building Operational Unearned	
Revenues:	
R e n t a l s	9.374.657.667
Maintenance and Power	202.910.000
T o t a l	9.577.567.667
T O T A L	163.633.778.304

16. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
PT Pertamina EP	18.241.414.035
Standard Chartered Bank	10.958.282.758
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000
PT Bumi Siak Pusako	3.178.135.480
PT Technip Indonesia	2.261.439.875
PT Jingdong Indonesia Pertama	2.170.855.700
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57.150.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	43.187.846.478
T o t a l	85.055.124.326
Selisih Nilai Wajar yang Belum Diamortisasi	(11.593.331.808)
Total - Neto	73.461.792.518

16. TENANTS' DEPOSITS

This account represents deposits received from tenants for rentals, maintenance and power, and telephone, with details as of December 31, as follows:

	2016
PT Pertamina EP	18.241.414.035
Standard Chartered Bank	8.668.552.000
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000
PT Bumi Siak Pusako	3.178.135.480
PT Technip Indonesia	6.331.019.715
PT Jingdong Indonesia Pertama	1.621.963.550
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.406.564.375
Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000, each)	38.256.456.543
T o t a l	87.704.105.698
Unamortized Fair Value Difference	(10.671.953.994)
Total - Net	77.032.151.704

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Pada tahun 2017 dan 2016, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 160 dan 151 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	5,3% dan/and 11,9%	7% dan/and 13%	Annual Salary Increment Rate
Tingkat Bunga Aktuaria per tahun :	6,1% dan/and 7,7%	7,80% dan/and 8,80%	Annual Actuarial Interest Rate
Tingkat Mortalita :	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian Mortality Table III Year 2011	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian Mortality Table III Year 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat :	10% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	10% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri :	0% - 10%	0% - 10%	Resignation Rate
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation Method

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Saldo Awal	11.447.234.500	8.476.055.723	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan	3.675.471.305	2.388.555.760	Provision for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(490.942.585)	582.623.017	Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan Kerja	(132.900.000)	-	Payment for Employee Benefits
Saldo Akhir	14.498.863.220	11.447.234.500	Ending Balance

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES**

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefits liabilities for all their permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. The provision for post-employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Bestama Aktuaria. There were 160 and 151 employees entitled for such benefits in 2017 and 2016, respectively.

The assumptions used in determining the employee benefits at the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

**17. LONG-TERM EMPLOYEE
LIABILITIES (Continued)**

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya Jasa Kini	2.463.124.613	1.664.197.101	Current Service Cost
Biaya Bunga	1.104.511.470	845.030.941	Interest Cost
Beban Pesangon	107.835.222	-	Severance Pay Expenses
Keuntungan Aktuarial atas Penyelesaian	-	(120.672.282)	Actuarial Gain on Settlement
T o t a l	3.675.471.305	2.388.555.760	T o t a l

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Provision for employee benefits is presented in General and Administrative Expenses.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity of analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi Utama/ Key Assumptions	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) Assumptions	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance
Tingkat Diskonto Tahunan/Annual Discount Rate	0,5%/(0,5%)	13.625.133.791/15.465.946.217
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan/Annual Salary Increment Rate	0,5%/(0,5%)	15.448.244.969/13.630.768.102

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method had been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek per 31 Desember sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders based on the register from PT Bima Registra, Stock Administration Bureau, as of December 31, is as follows:

2 0 1 7				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total/ Total	Stockholders
PT Geno Tatagraha	37,75	101.483.200	50.741.600.000	PT Geno Tatagraha
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000	PT Geno Intiperkasa
Karta Widjaja (Direktur)	1,14	3.055.000	1.527.500.000	Karta Widjaja (Director)
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	0,86	2.315.100	1.157.550.000	Wiriady Widjaja (President Director)
Herrijanto Widjaja (Komisaris Utama)	0,50	1.344.100	672.050.000	Herrijanto Widjaja (President Commissioner)
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	22,28	59.868.700	29.934.350.000	Public (Accounts with balances below 5 %, each)
Saham Treasuri	0,23	626.600	313.300.000	Treasury Stock
T o t a l	100,00	268.800.000	134.400.000.000	T o t a l

2 0 1 6				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total/ Total	Stockholders
PT Geno Tatagraha	37,75	101.483.200	50.741.600.000	PT Geno Tatagraha
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000	PT Geno Intiperkasa
Sutiadi Wijdjaja	10,13	27.241.000	13.620.500.000	Sutiadi Wijdjaja
Karta Widjaja (Direktur)	1,14	3.055.000	1.527.500.000	Karta Widjaja (Director)
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	1,03	2.756.000	1.378.000.000	Wiriady Widjaja (President Director)
Herrijanto Widjaja (Komisaris Utama)	0,50	1.344.100	672.050.000	Herrijanto Widjaja (President Commissioner)
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	11,84	31.813.400	15.906.700.000	Public (Accounts with balances below 5 %, each)
Saham Treasuri	0,37	1.000.000	500.000.000	Treasury Stock
T o t a l	100,00	268.800.000	134.400.000.000	T o t a l

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017
Agio Saham melalui	
Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas:	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	64.400.000.000
Pelepasan Saham Treasuri	890.220.354
Sub Total	92.704.220.354
Pembagian Saham Bonus	
Tahun 1992	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	(50.400.000.000)
Sub Total	(82.400.000.000)
Pengampunan Pajak	47.000.000
T O T A L	10.351.220.354

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-888/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa kas dan setara kas sebesar Rp 35.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 700.000.

CL berpartisipasi dalam program pengampunan pajak pada tahun 2017. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-11527/PP/WPJ.06/2017 tanggal 10 April 2017, aset pengampunan pajak dalam negeri berupa kas dan setara kas sebesar Rp 12.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 600.000.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016
Share Premium through	
Initial Public Offering Year 1990	6.435.000.000
Limited Public Offering:	
Year 1992	20.979.000.000
Year 1993	64.400.000.000
Sale of Treasury Stocks	-
Sub Total	91.814.000.000
Distribution of Bonus Shares	
Year 1992	(4.000.000.000)
Year 1995	(28.000.000.000)
Year 1997	(50.400.000.000)
Sub Total	(82.400.000.000)
Tax Amnesty	35.000.000
T O T A L	9.449.000.000

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty which the Company participated in 2016. Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-888/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, the Company's domestic tax amnesty asset represents cash and cash equivalents amounting to Rp 35,000,000 and a redemption money at 2% or amounting to Rp 700,000.

CL participated in the tax amnesty program in 2017. Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-11527/PP/WPJ.06/2017 dated April 10, 2017, the domestic tax amnesty asset represents cash and cash equivalents amounting to Rp 12,000,000 and a redemption money at 5% or amounting to Rp 600,000.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perseroan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang pembelian kembali saham Perseroan adalah untuk menjaga kestabilan harga saham. Pembelian kembali saham tersebut dilakukan dengan PT Geno Tatagraha.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

2 0 1 7		
Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>
Perolehan Tahun 2013	626.600	0,23 % 2.587.309.527

Acquisition Year 2013

2 0 1 6		
Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>
Perolehan Tahun 2013	1.000.000	0,37 % 4.129.125.000

Acquisition Year 2013

Pelepasan kembali saham treasury menghasilkan agio pelepasan sebesar Rp 890.220.354, dicatat dalam Tambahan Modal Disetor.

The resale of treasury stock, resulted in premium amounting to Rp 890,220,354, recorded in Additional Paid-in Capital.

21. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Sewa	209.244.364.058	216.730.640.249	<i>Rentals</i>
Pemeliharaan dan Daya	161.186.865.609	165.239.888.533	<i>Maintenance and Power</i>
Parkir	17.054.141.148	17.075.603.369	<i>Parking</i>
Lembur	7.867.858.836	7.536.740.077	<i>Overtime</i>
Lain-lain	427.644.168	290.070.806	<i>Others</i>
Total Pendapatan	395.780.873.819	406.872.943.034	<i>Total Revenues</i>

The details are as follows:

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

	2017	2016	Persentase dari Total Pendapatan Neto/ Percentage of Total Net Revenues		
			2017 %	2016 %	
PT Pertamina EP	94.007.670.656	97.754.082.773	23,75	24,03	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	39.070.226.534	41.988.223.637	9,87	10,32	PT Pertamina Hulu Energi Offshore
Standard Chartered Bank	39.907.250.348	41.669.142.444	10,08	10,24	Standard Chartered Bank
T o t a l	172.985.147.538	181.411.448.854	43,70	44,59	T o t a l

21. NET REVENUES (Continued)

The details of customers whose net revenue value exceeding 10% of the total revenues are as follows:

22. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG

Rinciannya sebagai berikut:

	2017	2016	
Penyusutan	37.659.616.843	35.649.034.556	Depreciation
Energi dan Air	28.778.877.460	25.886.866.532	Electricity and Water
Gaji dan Tunjangan	18.636.373.539	15.335.661.963	Salaries, Wages and Allowances
Perbaikan dan Pemeliharaan	14.575.539.801	10.792.526.851	Repairs and Maintenance
Keamanan	8.730.004.738	8.441.353.428	Security
Pajak Bumi dan Bangunan	6.158.618.356	6.096.290.732	Land and Building Taxes
Lain-lain	4.407.579.485	2.940.846.007	Others
Total Beban Operasional Gedung	118.946.610.222	105.142.580.069	Total Building Operational Costs

22. BUILDING OPERATIONAL COSTS

The details are as follows:

23. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Jasa Pemasaran	3.206.695.945	6.646.235.646	Marketing Fees
Perjamuan	338.304.352	602.916.952	Entertainment
T o t a l	3.545.000.297	7.249.152.598	T o t a l

23. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2017
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji dan Tunjangan	9.992.789.773
Cadangan Imbalan Kerja	3.675.471.305
Perjalanan Dinas dan Transportasi	3.187.723.955
Beban Kantor dan Telekomunikasi	1.805.797.909
Perbaikan dan Pemeliharaan	819.768.853
Penyusutan	722.038.605
Lain-lain	3.550.407.579
T o t a l	23.753.997.979
Beban Pajak Final	39.578.087.382
T O T A L	66.877.085.658

23. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2016	
General and Administrative Expenses		
Salaries and Allowances	8.566.685.696	
Provision for Employee Benefits	2.388.555.760	
Traveling and Transportation	3.868.435.826	
Office and Telecommunication Expenses	2.288.012.721	
Repairs and Maintenance	1.294.402.393	
Depreciation	1.244.382.916	
Others	3.048.098.681	
T o t a l	22.698.573.993	
Final Tax Expense	40.687.294.303	
T O T A L	70.635.020.894	

24. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2017
Penghasilan Keuangan	
Jasa Giro dan Bunga Deposito	
Berjangka	28.099.522.229
Bunga Obligasi	1.247.097.222
T o t a l	29.346.619.451
Beban Keuangan	
Beban Bunga Utang Pembiayaan	
Konsumen	108.700.927
T o t a l	108.700.927

24. FINANCE INCOME AND COSTS

The details are as follows:

	2016	
Finance Income		
Interest on Bank Accounts Time		
Deposits	22.037.765.805	
Interest on Bonds	184.875.000	
T o t a l	22.222.640.805	
Finance Costs		
Interest on Consumer Financing Loan	28.135.756	
T o t a l	28.135.756	

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2017
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	246.909.721.574
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	267.908.058
Laba per Saham Dasar	922

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2016	
Income Attributable to the Owners of Parent Entity	260.009.476.018	
Weighted Average Number of Outstanding Shares	267.800.000	
Basic Earnings per Share	971	

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 54 tanggal 12 Juni 2017 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 24.192.000.000 atau Rp 90 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 50.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 108 tanggal 28 Juni 2016 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 20.085.000.000 atau Rp 75 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 50.000.000.

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perseroan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Stockholders' General Meeting No. 54 dated June 12, 2017 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, the stockholders agreed to distribute a cash dividend for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp 24,192,000,000 or Rp 90 per share and approved the appropriation of a general reserve amounting to Rp 50,000,000.

Based on the Minutes of Annual Stockholders' General Meeting No. 108 dated June 28, 2016 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, the stockholders agreed to distribute a cash dividend for the year ended December 31, 2015 amounting to Rp 20,085,000,000 or Rp 75 per share and approved the appropriation of a general reserve amounting to Rp 50,000,000.

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organization structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system have not been designed based on individual products and services or groups of related products and services. Therefore, the business segment information is presented based on judgement of risks and results of activities related to textile and building rentals.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

The business segment information is as follows:

	2 0 1 7				
	Tekstil <i>Textile</i>	Sewa Gedung <i>Building Rental</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan:					Revenues :
E k s t e r n a l	-	395.780.873.819	-	395.780.873.819	E x t e r n a l
Antar Segmen	-	-	-	-	I n t e r s e g m e n t
Jumlah pendapatan	-	395.780.873.819	-	395.780.873.819	T o t a l R e v e n u e s
Beban Operasional	-	(118.946.610.222)	-	(118.946.610.222)	O p e r a t i n g C o s t s
Laba Kotor	-	276.834.263.597	-	276.834.263.597	G r o s s P r o f i t
Beban Usaha	(4.654.009.500)	(62.223.076.158)	-	(66.877.085.658)	O p e r a t i n g E x p e n s e s
Laba (Rugi) Usaha	(4.654.009.500)	214.611.187.439	-	209.957.177.939	I n c o m e (L o s s) f r o m O p e r a t i o n s
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	6.368.347.723	32.816.963.603	-	39.185.311.326	O t h e r I n c o m e (C h a r g e s) - N e t
Laba sebelum Pajak	1.714.338.223	247.428.151.042	-	249.142.489.265	I n c o m e (L o s s) b e f o r e I n c o m e T a x
Pajak Penghasilan	(168.550.681)	(30.746.750)	-	(199.297.431)	I n c o m e T a x
Laba Bersih dari Operasi yang Dilanjutkan	1.545.787.542	247.397.404.292	-	248.943.191.834	I n c o m e f o r t h e Y e a r f r o m C o n t i n u i n g O p e r a t i o n s
Keuntungan Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(2.033.470.260)	-	-	(2.033.470.260)	I n c o m e f o r t h e Y e a r f r o m D i s c o n t i n u e d O p e r a t i o n s
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(487.682.718)	247.397.404.292	-	246.909.721.574	I n c o m e (L o s s) f o r t h e Y e a r
Penghasilan Komprehensif lain	50.814.364	1.286.066.897	-	1.336.881.261	O t h e r C o m p r e h e n s i v e I n c o m e
Laba Bersih Komprehensif	(436.868.354)	248.683.471.189	-	248.246.602.835	T o t a l C o m p r e h e n s i v e I n c o m e
Aset Segmen	41.307.386.016	2.240.627.437.523	(1.473.105.550)	2.280.461.717.989	S e g m e n t A s s e t s
Investasi Saham	115.300.999.000	-	(115.300.999.000)	-	I n v e s t m e n t i n S h a r e s o f S t o c k
Jumlah Aset	156.608.385.016	2.240.627.437.523	(116.774.104.550)	2.280.461.717.989	T o t a l A s s e t s
Liabilitas Segmen	5.546.365.876	219.953.584.652	1.000	225.499.951.528	S e g m e n t L i a b i l i t i e s
E k u i t a s	151.062.019.140	2.020.673.852.871	(116.774.105.550)	2.054.961.766.461	E q u i t y
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	156.608.385.016	2.240.627.437.523	(116.774.104.550)	2.280.461.717.989	T o t a l L i a b i l i t i e s a n d E q u i t y

	2 0 1 6				
	Tekstil <i>Textile</i>	Sewa Gedung <i>Building Rental</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan:					Revenues :
E k s t e r n a l	-	406.872.943.034	-	406.872.943.034	E x t e r n a l
Antar Segmen	-	-	-	-	I n t e r s e g m e n t
Jumlah pendapatan	-	406.872.943.034	-	406.872.943.034	T o t a l R e v e n u e s
Beban Operasional	-	(105.142.580.069)	-	(105.142.580.069)	O p e r a t i n g C o s t s
Laba Kotor	-	301.730.362.965	-	301.730.362.965	G r o s s P r o f i t
Beban Usaha	(5.561.965.337)	(65.073.055.557)	-	(70.635.020.894)	O p e r a t i n g E x p e n s e s
Laba (Rugi) Usaha	(5.561.965.337)	236.657.307.408	-	231.095.342.071	I n c o m e (L o s s) f r o m O p e r a t i o n s
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	3.622.007.099	22.646.726.503	-	26.268.733.602	O t h e r I n c o m e (C h a r g e s) - N e t
Laba sebelum Pajak	(1.939.958.238)	259.304.033.911	-	257.364.075.673	I n c o m e (L o s s) b e f o r e I n c o m e T a x
Pajak Penghasilan	80.207.235	(50.355.250)	-	29.851.985	I n c o m e T a x
Laba (Rugi) Bersih dari Operasi yang Dilanjutkan	(1.859.751.003)	259.253.678.661	-	257.393.927.658	I n c o m e (L o s s) f o r t h e Y e a r f r o m C o n t i n u i n g O p e r a t i o n s
Keuntungan Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	2.615.548.360	-	-	2.615.548.360	I n c o m e f o r t h e Y e a r f r o m D i s c o n t i n u e d O p e r a t i o n s
Laba Tahun Berjalan	755.797.357	259.253.678.661	-	260.009.476.018	I n c o m e f o r t h e Y e a r
Penghasilan Komprehensif lain	47.389.152	(1.108.685.737)	-	(1.061.296.585)	O t h e r C o m p r e h e n s i v e I n c o m e
Laba Bersih Komprehensif	803.186.509	258.144.992.924	-	258.948.179.433	T o t a l C o m p r e h e n s i v e I n c o m e

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segment Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2 0 1 6				
	Tekstil <i>Textile</i>	Sewa Gedung <i>Building Rental</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Aset Segmen	40.080.569.156	2.063.146.325.248	(1.473.105.550)	2.101.753.788.854	<i>Segment Assets</i>
Investasi Saham	115.300.999.000	-	(115.300.999.000)	-	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Jumlah Aset	<u>155.381.568.156</u>	<u>2.063.146.325.248</u>	<u>(116.774.104.550)</u>	<u>2.101.753.788.854</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Segmen	3.397.716.304	269.892.943.566	1.000	273.290.660.870	<i>Segment Liabilities</i>
E k u i t a s	<u>151.983.851.852</u>	<u>1.793.253.381.682</u>	<u>(116.774.105.550)</u>	<u>1.828.463.127.984</u>	<i>E q u i t y</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>155.381.568.156</u>	<u>2.063.146.325.248</u>	<u>(116.774.104.550)</u>	<u>2.101.753.788.854</u>	<i>Total Liabilities and Equity</i>

Segment Geografis

Geographical Segment

Informasi segment geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut:

The geographical segment information on net revenues is as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Dalam Negeri	<u>395.780.873.819</u>	<u>406.872.943.034</u>	<i>Domestic</i>

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2 0 1 7		2 0 1 6		
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ Equivalent Rp'000	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ Equivalent Rp'000	
A s e t						A s s e t s
Kas dan Setara Kas	USD	1.619.172	21.876.546	2.120.368	28.489.266	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	-	-	(10.199)	(137.029)	<i>Trade Payables</i>
Total Aset (Liabilitas) Neto	USD	<u>1.619.172</u>	<u>21.876.546</u>	<u>2.110.169</u>	<u>28.352.237</u>	Total Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
1 USD	13.548,00	13.436,00	<i>United States Dollar (USD) 1</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak, yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, risiko harga dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perseroan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan dan Entitas Anak pada saat ini, adalah dalam hal pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Perseroan dan Entitas Anak adalah kas dan setara kas dalam mata uang USD. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memenuhi kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries face various financial risks due to the Company and Subsidiaries' operational activities, that is, market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk, price risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' management monitors all risk management strategies of those risks to minimize uncertain effects which could negatively affect the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates of Indonesian Rupiah, commodity prices, and the price of capital or loans, which could incur risk to the Company and Subsidiaries. In the Company and Subsidiaries' business planning, the market risk with direct impact to the Company and Subsidiaries is in terms of managing foreign exchange rate risk and interest rates risk.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Foreign exchange rate risk significant to the Company and the Subsidiaries covers cash and cash equivalents denominated in USD. Currently, the Company and Subsidiaries did not have the policy on foreign exchange rate risk hedging.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko kredit, karena setiap pelanggan diwajibkan untuk membayar jaminan sewa. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2017
Kas dan Setara Kas	496.188.829.379
Piutang Usaha	9.814.323.378
Piutang Lain-lain	2.823.350.382
Uang Jaminan	731.929.000
T o t a l	509.558.432.139

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At present the Company and Subsidiaries do not encounter credit risk since every customer is required to provide a rental deposit. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debt.

The Company and Subsidiaries face credit risk arising from the placement of funds in banks. To overcome this risk, the Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, as follows:

	2016	
Kas dan Setara Kas	459.932.108.871	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	48.661.106.534	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain	4.193.378.193	<i>Other Receivables</i>
Uang Jaminan	720.929.000	<i>Guarantee Deposits</i>
T o t a l	513.507.522.598	

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar dan efek dimiliki hingga jatuh tempo. Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap aset keuangan tersebut investasi dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian revaluasi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Likuiditas

Perseroan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Perseroan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup perolehan pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember berdasarkan periode yang tersisa dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan sebagai berikut:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The Company and Subsidiaries are exposed to price risk arising from investment in securities available-for-sale and carried at fair value and security held-to-maturity. The Company and Subsidiaries do not hedge against available-for-sale investments. The performance of the available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Company and Subsidiaries' long-term strategic plans.

Liquidity Risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile in order to fund their capital expenditures and pay past due payables by maintaining the availability of cash and funding.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continuously monitor the condition of financial market to identify fundraising opportunities including obtaining bank loans and issuing additional capital stock.

The table below analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, based on the remaining period from the Consolidated Statement of Financial Position date to the maturity date as follows:

	2 0 1 7				
	Sampai dengan Satu Tahun/ Until One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year until Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun/ More than Two Years until Five Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	5.908.284.095	-	-	5.908.284.095	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1.904.232.904	-	-	1.904.232.904	Other Payables to Third Parties
Beban Akrual	5.627.630.399	-	-	5.627.630.399	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	22.609.035.157	29.052.652.582	21.800.104.779	73.461.792.518	Tenants' Deposits
Utang Pembiayaan Konsumen	2.023.997.834	-	-	2.023.997.834	Consumer Financing Loans
Total Liabilitas	38.073.180.389	29.052.652.582	21.800.104.779	88.925.937.750	Total Liabilities

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

	2 0 1 6				
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Until One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ <i>More than One Year until Two Years</i>	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun/ <i>More than Two Years until Five Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.848.538.747	-	-	4.848.538.747	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.431.544.627	-	-	3.431.544.627	<i>Other Payables to Third Parties</i>
Beban Akrua	4.522.541.148	-	-	4.522.541.148	<i>Accrued Expenses</i>
Jaminan Pelanggan	20.528.611.386	40.986.912.748	15.516.627.570	77.032.151.704	<i>Tenants' Deposits</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	758.257.323	539.857.634	-	1.298.114.957	<i>Consumer Financing Loans</i>
Total Liabilitas	34.089.493.231	41.526.770.382	15.516.627.570	91.132.891.183	Total Liabilities

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki pinjaman.

The Company monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by the total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries had no loan balance.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 7		2 0 1 6	
	Nilai Wajar */ <i>Fair Value*</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar */ <i>Fair Value*</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>
Aset Keuangan:				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	496.188.829.379	496.188.829.379	459.932.108.871	459.932.108.871
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	9.814.323.378	9.814.323.378	48.661.106.534	48.661.106.534
Piutang Lain-lain	2.823.350.382	2.823.350.382	4.193.378.193	4.193.378.193
Uang Jaminan	731.929.000	731.929.000	720.929.000	720.929.000
T o t a l	509.558.432.139	509.558.432.139	513.507.522.598	513.507.522.598
Tersedia untuk Dijual				
Investasi Instrumen Ekuitas	7.582.599.000	7.582.599.000	13.004.215.500	13.004.215.500
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Investasi Efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	15.518.145.000	15.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Total Aset Keuangan	532.659.176.139	532.141.031.139	536.511.738.098	536.511.738.098
Liabilitas Keuangan - Liabilitas				
Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	5.908.284.095	5.908.284.095	4.848.538.747	4.848.538.747
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1.904.232.904	1.904.232.904	3.431.544.627	3.431.544.627
Beban Akrua	5.627.630.399	5.627.630.399	4.522.541.148	4.522.541.148
Utang Pembiayaan Konsumen	2.023.997.834	2.023.997.834	1.298.114.957	1.298.114.957
Jaminan Pelanggan	74.167.171.626	73.461.792.518	77.645.028.463	77.032.151.704
Total Liabilitas Keuangan	89.631.316.858	88.925.937.750	91.745.767.942	91.132.891.183

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan investasi pada instrumen ekuitas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1 dan investasi efek dan jaminan pelanggan dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 2.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as of December 31, as follows:

	2 0 1 7		2 0 1 6	
	Nilai Wajar */ <i>Fair Value*</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar */ <i>Fair Value*</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>
Financial Assets:				
Loans and Receivables				
Cash and Cash Equivalents	496.188.829.379	496.188.829.379	459.932.108.871	459.932.108.871
Trade Receivables from Third Parties	9.814.323.378	9.814.323.378	48.661.106.534	48.661.106.534
Other Receivables	2.823.350.382	2.823.350.382	4.193.378.193	4.193.378.193
Guarantee Deposits	731.929.000	731.929.000	720.929.000	720.929.000
T o t a l	509.558.432.139	509.558.432.139	513.507.522.598	513.507.522.598
Available-for-Sale				
Investments in Equity Instruments	7.582.599.000	7.582.599.000	13.004.215.500	13.004.215.500
Held-to-Maturity				
Investments in Security Held-to-Maturity	15.518.145.000	15.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Total Financial Assets	532.659.176.139	532.141.031.139	536.511.738.098	536.511.738.098
Financial Liabilities - Financial				
Liabilities at Amortized Cost				
Trade Payables to Third Parties	5.908.284.095	5.908.284.095	4.848.538.747	4.848.538.747
Other Payables to Third Parties	1.904.232.904	1.904.232.904	3.431.544.627	3.431.544.627
Accrued Expenses	5.627.630.399	5.627.630.399	4.522.541.148	4.522.541.148
Consumer Financing Loans	2.023.997.834	2.023.997.834	1.298.114.957	1.298.114.957
Tenants' Deposits	74.167.171.626	73.461.792.518	77.645.028.463	77.032.151.704
Total Financial Liabilities	89.631.316.858	88.925.937.750	91.745.767.942	91.132.891.183

* Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents and investments in equity instruments with level 1 inputs and investment in security and tenants' deposits with level 2 inputs.,

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi instrumen ekuitas adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar investasi efek dan jaminan pelanggan dinilai dengan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar uang jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 31 Desember 2017, CL mempunyai ikatan dan perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di jalan Prof. Dr. Satrio No. 27, Setiabudi, Jakarta Selatan.
- PT Sakura Project Management untuk jasa manajemen konstruksi dengan nilai Rp 500.000.000.
 - PT Total Bangun Persada sebagai kontraktor utama pembangunan Chitraland Tower. Berdasarkan Surat Perintah Kerja/LOA No. CP/02/01/VI/17 tanggal 15 Juni 2017 dengan nilai Rp 510.000.000.00.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

Fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of investment in equity instruments were stated at carrying value. The fair values of these financial assets were determined based on the available securities market prices.*
- *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses and consumer financing loans were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature at the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair value of investment in security and tenants' deposits was measured using the discounted cash flows using the effective interest rate at the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair value of guarantee deposits is not presented since the fair value cannot be measured reliably because such financial assets are without a contractual maturity date.*

30. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. *As of December, 31 2017, CL had significant commitments and agreements with several third parties in relation to the development of an office building located at Jl. Prof. Dr. Satrio No. 27, Setiabudi, South Jakarta with details as follows:*
- *PT Sakura Project Management for construction management amounting to Rp 500,000,000.*
 - *PT Total Bangun Persada as main the contractor for the Chitland Tower construction. Based on Letter of Acceptance No. CP/02/01/VI/17 dated June 15, 2017 amounting to Rp 510,000,000,000.*

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- PT Takasayo Thermal Engineering untuk sistem pendingin udara dan ventilasi. Berdasarkan Surat Perintah Kerja/LOA No. CP/2/4/003/IX/17 tanggal 11 September 2017 dengan nilai Rp 96.500.000.000.
 - PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator untuk pengerjaan elevator. Berdasarkan Surat Perintah Kerja/LOA No. CP/2/4/001/VIII/17 tanggal 22 Agustus 2017 dengan nilai Rp 43.500.000.000.
 - PT Geo Prima untuk pengawasan galian proyek dengan nilai Rp 540.000.000.
 - PT Takasago Terhmal Enginnering untuk pengerjaan kelistrikan. Berdasarkan Surat Perintah Kerja LOA No. CP/2/4/004/X/17 tanggal 10 Oktober 2017 dengan nilai Rp 86.500.000.000.
 - PT Indarex untuk pengerjaan facade. Berdasarkan Surat Perintah Kerja/LOA No/CTLD/C/VII/17-149 tanggal 7 Agustus 2017 dengan nilai Rp 105.600.000.000.
 - Hayden Davis untuk kasa konsultan teknis. Berdasarkan Surat Perintah Kerja/LOA No. FP/HD-CP/0013 tanggal 20 July 2017 dengan nilai USD 2.500 perbulan dan akan dibayarkan selama 12 bulan.
 - PT Korra Antabuana untuk jasa quality surveyor. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 13-016/BK-02/Off tanggal 7 Mei 2013 dengan nilai Rp 2.050.000.000
 - Paimin Risdiano untuk jasa pengawasan proyek. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 01/SPK-DIRWAS/CTLD/VII/2017 tanggal 16 Agustus 2017 dengan nilai Rp 316.000.000.
- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah tanggal 27 Januari 2016, DGM menyewakan tanah kepada PT Pionir Beton Industri seluas 12.683 m² dengan jangka waktu 2 tahun. Biaya sewa untuk tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.158.211.560 dan Tahun 2017 sebesar Rp 1.183.323.900. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019.

**30. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- *PT Takasayo Thermal Engineering for air conditioning and ventilation work package Based on Letter of Acceptance No. CP/2/4/003/IS/17 dated September 11, 2017 amounting to Rp 96,500,000,000.*
 - *PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator for elevator work package. Based on Letter of Acceptance No. CP/2/4/001/VIII/17 dated August 22, 2017 amounting to Rp 43,500,000,000.*
 - *PT Geo Prima for entrenchment project supervisor amounting to Rp 540,000,000.*
 - *PT Takasayo Termal Engineering for electrical work package. Based on Letter of Acceptance No. CP/2/4/004/X/17 dated October 10, 2017 amounting to Rp 86,500,000,000.*
 - *PT Indarex for façade work. Based on Letter of Acceptance No. CLTD/C/VII/17-149 dated August 7, 2017 amounting to Rp 105,600,000,000.*
 - *Hayden Davis for technical service consultant. Based on Letter of Acceptance No. FP/HD-CP/0013 dated July 20, 2017 amounting to USD 2,500 per month and will be paid for 12 months.*
 - *PT Korra Antabuana for quality surveyor service. Based on Letter of Acceptance No. 13-016/BK-02/Off dated May 7, 2013 amounting to Rp 2,050,000,000.*
 - *Paimin Risdiono for project supervisor service. Based on Letter of Acceptance No. 01/SPK-DIRWAS/CTLD/VII/2017 dated August 16, 2017 amounting to Rp 316,000,000.*
- b. *Based on the Land Lease Agreement dated January 27, 2016, DGM leased 12,683 m² land to PT Pionir Beton Industri for a tow-years period. The lease expenses for the years 2016 and 2017 amounted to Rp 1,158,211,560 and Rp 1,183,323,900, respectively. The agreement has been extended until December 31, 2019.*

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 3 Juli 2017, Perseroan menyewakan gudang unit E.1 dan E.2 kepada PT Elangperdana Tyre Industry seluas 8.647 m² dengan jangka waktu 1 tahun sebesar Rp 3.112.786.800.

Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 20 Desember 2017, Perseroan menyewakan gudang unit A.1 kepada PT Elangperdana Tyre Industry seluas 4.648 m² dengan jangka waktu 6 bulan sebesar Rp 836.697.600.

- d. Pada tahun 2017, CP menandatangani Akta Pengikatan Jual Beli No. 30 tanggal 18 oktober 2017 dari Notaris Angela Meilany Basiroen, SH., dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Commercial Park Barat, BSD City, Kecamatan Pagedangan dengan luas kurang lebih 27.048 m² dengan harga pengikatan sebesar Rp 405.720.000.000 yang akan dibayarkan dari tanggal 18 Oktober 2017 sampai dengan 17 Agustus 2020.

31. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2017
Peningkatan (Penurunan) Nilai Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	862.876.798
Perolehan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	2.326.775.000
Peningkatan Tambahan Modal Disetor melalui Pengampunan Pajak	12.000.000
Pengurangan Properti Investasi melalui Penurunan Utang Lain-lain	2.031.624.640

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2017, Perseroan dan Entitas Anak melakukan reklasifikasi aset tetap - tanah, bangunan dan instalasi sebagai properti investasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016 telah disajikan kembali sebagai perbandingan.

**30. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- c. Based on the Lease Agreement dated July 3, 2017, the Company leased 8,647 m² warehouse unit E.1 and E.2 to PT Elangperdana Tyre Industry for one year amounted to Rp 3,112,786,800.

Based on the Lease Agreement dated December 20, 2017, the Company leased 4,648 m² warehouse unit A.1 to PT Elangperdana Tyre Industry for a six months amounted to Rp 836,697,600.

- d. In 2017, CP sign a Sale and Purchase Binding Deed No. 30 dated October 18, 2017 of Public Notary Angela Meilany Basiroen, SH., with PT Bumi Serpong Damai Tbk for purchasing a plot of approximately 27,048 m² land located in Commercial Park Barat, BSD City, Pagedangan Subdistrict with a binding price amounting to Rp 405,720,000,000 to be paid from October 18, 2017 until Agustus 17, 2020.

31. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information in the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

	2017	2016
	862.876.798	301.380.695
	2.326.775.000	1.548.000.000
	12.000.000	35.000.000
	2.031.624.640	-

32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2017, the Company and Subsidiaries reclassified fixed assets - land, buildings and installations as investment properties. In connection with such reclassification, the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2016 and January 1, 2016 have been restated for comparison purposes.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Angka perbandingan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan kembali dengan rincian sebagai berikut:

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per
31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Comparative figures in the Consolidated Financial Statements have been restated as follows:

**Consolidated Statements of Financial Position
as of December 31, 2016 and January 1, 2016**

		31 Desember 2016/December 31, 2016			
		Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Previously Reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>	
Properti Investasi	156.839.588.455	1.349.298.317.214		1.506.137.905.669	<i>Investment Properties</i>
Aset Tetap	1.363.785.963.252	(1.349.298.317.214)		14.487.646.038	<i>Fixed Assets</i>
1 January 2016/January 1, 2016					
		Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Previously Reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>	
Properti Investasi	157.253.545.720	1.303.917.888.702		1.461.171.434.422	<i>Investment Properties</i>
Aset Tetap	1.318.804.847.349	(1.303.917.888.702)		14.886.958.647	<i>Fixed Assets</i>

**Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016**

**Consolidated Statement of Cash Flows for the
Year Ended December 31, 2016**

		31 Desember 2016/December 31, 2016			
		Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Previously Reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>	
Perolehan Aset Tetap	(81.729.070.871)	78.617.737.529		(3.111.333.342)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Perolehan Properti Investasi	-	(78.617.737.529)		(78.617.737.529)	<i>Acquisition of Investment Properties</i>

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ditetapkan oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Until the date of the Consolidated Financial Statements were completed by the Company and Subsidiaries' management, there were no significant events after the reporting period.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Roda Vivatex Tbk

Menara Standard Chartered
Jl. Prof. Dr. Satrio No.164 Jakarta Selatan 12950
Tel. 62-21-25532222 (hunting)
Fax. 62-21-25532255, 25532266
E-mail : geno@rodavivatex.co.id